

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN GROBOGAN

TAHUN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS KESEHATAN

Jl. Gajah Mada No. 19 PURWODADI 58111

Telp. 0292-421049 Fax. 0292-424852 e-mail : dinkes@grobogan.go.id

Website : <https://dinkes.grobogan.go.id>

TIM PENYUSUN

Pembina

dr. Djatmiko, MAP
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

Pengarah

Pujiyono, SKM, M.Kes
Plt. Sekretaris Dinas

Koordinator

dr. Mei Hartuti, MAP
Kepala Sub Bagian Perencanaan

Anggota

Devia Nur Maryana, S. Kep. Ns
Via Riana, AMK
Tri Hartanti, S.Sos
Danang Budi Prabowo, S.Kom

Kontributor

BPS Kabupaten Grobogan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan; Sekretariat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Sub Bagian Perencanaan; Sub Bagian Keuangan; Sub Bagian Umum; Subkor Surveilans, Imunisasi dan KLB; Subkor Penanggulangan Penyakit Menular; Subkor Penanggulangan Penyakit Tidak Menular; Subkor Kesehatan Ibu dan Anak; Subkor Gizi, Remaja dan Usila; Subkor Promosi Kesehatan; Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan; Subkor Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan; Subkor Kesehatan Lingkungan; Subkor Pembiayaan Kesehatan; Subkor Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan; Subkor Sertifikasi, Perijinan dan Akreditasi; Puskesmas se-Kabupaten Grobogan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2024. Hal ini merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Selain itu juga merupakan perwujudan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada jajaran kesehatan yang menyajikan hasil kinerja pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif.

Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan menyajikan capaian program kegiatan dan kontribusi sektor terkait yang menunjang keberhasilan program kesehatan. Data bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sektor kesehatan. Upaya untuk memperoleh data yang valid dan akurat dilakukan dengan uji silang data antara data dari Puskesmas dengan data pemegang program melalui mekanisme pemutakhiran data, dengan harapan bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Grobogan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan ini disadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga kami terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2024 disampaikan terima kasih.

Purwodadi, Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan



dr. DJATMIKO, MAP

Pembina

NIP. 19711001 200604 1 017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	2
3. Sistematika	3
BAB II DEMOGRAFI.....	5
A. Keadaan Penduduk.....	6
1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk	6
2. Rasio Jenis Kelamin	8
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	8
B. Keadaan Ekonomi.....	9
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	9
2. Angka Beban Tanggungan	12
C. Keadaan Pendidikan	13
D. Indeks Pembangunan Manusia	14
BAB III SARANA KESEHATAN	17
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	17
B. Rumah Sakit	20
1. Jenis Rumah Sakit.....	20
2. Kelas Rumah Sakit	21
3. Akreditasi Rumah Sakit.....	22
C. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	23
1. Sarana Produk dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	23
2. Ketersediaan Obat.....	23

	D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	25
	1. Posyandu	25
	2. Pemberian Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular.....	26
BAB IV	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	28
	A. Jumlah Tenaga Kesehatan.....	28
	B. Distribusi 9 Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas.....	33
	C. Rasio Tenaga Kesehatan	39
BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN	40
	A. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD	40
	B. Anggaran Kesehatan Per Kapita	41
	C. Jaminan Kesehatan Nasional	41
BAB VI	KESEHATAN KELUARGA.....	43
	A. Kesehatan Ibu.....	44
	1. Pelayanan Ibu Hamil	46
	2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil	48
	3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil.....	50
	4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	50
	5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	51
	6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	52
	7. Pelayanan Kontrasepsi.....	54
	B. Kesehatan Anak	57
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	60
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi	63
	3. Imunisasi	64
	4. Pelayanan Kesehatan Balita	69
	5. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	70
	C. Gizi	72
	1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemerian ASI Eksklusif.....	72
	2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	75
	3. Penimbangan Balita.....	76
	4. Status Gizi Balita	77
	D. Kesehatan Usia Lanjut	80

BAB VII	PENGENDALIAN PENYAKIT	81
	A. Penyakit Menular Langsung	81
	1. Tuberkulosis	81
	2. Pneumonia	83
	3. HIV	84
	4. Diare	86
	5. Kusta	88
	B. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	90
	1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis).....	90
	2. Difteri.....	91
	3. Tetanus Neonatorum.....	91
	4. Campak.....	91
	C. Kejadian Luar Biasa	92
	D. Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	93
	1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	93
	2. Malaria.....	95
	3. Filariasis.....	96
	E. Penyakit Tidak Menular	98
	1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	99
	2. Pelayanan Skrining Usia Produktif.....	100
	3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	101
	4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	101
	5. Pelayanan Kesehatan Jiwa	102
BAB VIII	KESEHATAN LINGKUNGAN	104
	A. Air Minum.....	105
	B. Akses Sanitasi Layak.....	107
	C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	109
	D. Tempat-Tempat Umum (TTU)	111
	E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	112
BAB IX	PENUTUP	114

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Grobogan	5
Tabel 2.1	Persentase Kelompok Usia Produktif Tahun 2020 – 2024	8
Tabel 2.2	PDRB menurut Pengeluaran Adh Berlaku Tahun 2019 – 2023	10
Tabel 2.3	PDRB menurut Pengeluaran Adh Konstan 2010 Tahun 2019 – 2023	11
Tabel 2.4	Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran Adh Konstan 2010 Tahun 2020 – 2023	12
Tabel 2.5	Angka beban tanggungan Kab. Grobogan 2024	13
Tabel 3.1	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit	20
Tabel 4.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Grobogan.....	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Grobogan.....	7
Grafik 2.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan.....	7
Grafik 2.3	Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan	9
Grafik 2.4	Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah	14
Grafik 2.5	Tren IPM Kabupaten Grobogan.....	15
Grafik 3.1	Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit	21
Grafik 3.2	Proporsi Akreditasi Rumah Sakit	22
Grafik 3.3	Persentase Posyandu menurut Strata	26
Grafik 3.4	Perkembangan Jumlah Posbindu PTM	27
Grafik 3.5	Distribusi Posbindu PTM.....	27
Grafik 4.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis.....	29
Grafik 4.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas	34
Grafik 4.3	Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas	35
Grafik 4.4	Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	35
Grafik 4.5	Persentase Kecukupan Perawat di Puskesmas	36
Grafik 4.6	Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas	37
Grafik 5.1	Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN	42
Grafik 6.1	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan.....	44
Grafik 6.2	Jumlah Kasus Kematian Ibu	45
Grafik 6.3	Penyebab Kematian Ibu.....	45
Grafik 6.4	Cakupan K1 dan K4.....	47
Grafik 6.5	Cakupan K4 per Puskesmas.....	47
Grafik 6.6	Persentase Pemberiaan 90 TTD pada Ibu Hamil.....	49
Grafik 6.7	Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada WUS.....	49
Grafik 6.8	Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil.. ..	50
Grafik 6.9	Cakupan Persalinan	50
Grafik 6.10	Cakupan Pelayanan Nifas.....	52
Grafik 6.11	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A.....	52
Grafik 6.12	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan.....	53
Grafik 6.13	Penanganan Komplikasi Kebidanan per Puskesmas	54
Grafik 6.14	Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan	55

Grafik 6.15	Cakupan Peserta KB Aktif Pasangan Usia Subur.....	56
Grafik 6.16	Cakupan KB Pasca Persalinan.....	56
Grafik 6.17	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita.....	57
Grafik 6.18	Penyebab Kematian Neonatal.....	58
Grafik 6.19	Angka Kematian Bayi.....	58
Grafik 6.20	Penyebab Kematian Bayi.....	59
Grafik 6.21	Angka Kematian Balita.....	59
Grafik 6.22	Penyebab Kematian Balita.....	60
Grafik 6.23	Cakupan KN1.....	61
Grafik 6.24	Persentase KN Lengkap.....	61
Grafik 6.25	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah.....	62
Grafik 6.26	Persentase BBLR Menurut Puskesmas.....	63
Grafik 6.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	64
Grafik 6.28	Cakupan Imunisasi Berdasarkan Jenis Imunisasi.....	66
Grafik 6.29	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib(4).....	68
Grafik 6.30	Cakupan Imunisasi Campak/MR2.....	68
Grafik 6.31	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita.....	69
Grafik 6.32	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar.....	71
Grafik 6.33	Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar.....	72
Grafik 6.34	Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD.....	73
Grafik 6.35	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	74
Grafik 6.36	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas.....	74
Grafik 6.37	Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A pada Balita.....	75
Grafik 6.38	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.....	76
Grafik 6.39	Cakupan Balita Ditimbang.....	77
Grafik 6.40	Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U).....	78
Grafik 6.41	Persentase Balita Pendek (TB/U).....	78
Grafik 6.42	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB).....	79
Grafik 6.43	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB).....	79
Grafik 6.44	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	80
Grafik 7.1	Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis.....	82
Grafik 7.2	Penemuan dan Penanganan Pneumonia pada Balita.....	84
Grafik 7.3	Jumlah Kasus HIV Positif.....	85
Grafik 7.4	Kasus HIV Positif Menurut Kelompok Umur.....	86

Grafik 7.5	Kasus Diare Balita Dilayani	87
Grafik 7.6	Kasus Diare Semua Umur Dilayani	87
Grafik 7.7	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	88
Grafik 7.8	Angka Cacat Kusta Tingkat 2	89
Grafik 7.9	Kasus Baru Kusta Anak	89
Grafik 7.10	Angka Kesakitan DBD	93
Grafik 7.11	Distribusi Kasus DBD Per Puskesmas.....	94
Grafik 7.12	Case Fatality Rate (CFR) DBD	95
Grafik 7.13	Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis	98
Grafik 7.14	Pelayanan Kesehatan Penduduk Hipertensi \geq 15 Tahun	99
Grafik 7.15	Pelayanan Skrining Kesehatan Usia 15-59 Tahun	100
Grafik 7.16	Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Puskesmas	103
Grafik 7.17	Pelayanan Kesehatan Jiwa Tahun 2020 - 2024	103
Grafik 8.1	Persentase Sarana Air Minum	106
Grafik 8.2	Keluarga dengan Akses Fasilitas Sanitasi yang aman	107
Grafik 8.3	Keluarga dengan Akses Sanitasi yang Layak	108
Grafik 8.4	Persentase TFU Memenuhi Syarat	112
Grafik 8.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Sehat	113

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2024

TABEL 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan tahun 2024
TABEL 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 11	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2024

TABEL 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 22	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 25	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 26	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 27	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 28	Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 30	PUS dengan Status " 4T " dan ALKI yang Menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 32	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 33	Komplikasi pada Neonatal di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 34	Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 35	Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 36	Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 39	Bayi Baru Lahir Mendapat " IMD " dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024

TABEL 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 42	Cakupan Imunisasi HB-0 (0-7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 53	Calon Penggantin (CATIN) Mendapat Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024

TABEL 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 60	ODHIV Baru yang Mendapatkan Pengobatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 62	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 63	Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun, Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 66	Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 69	Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3I) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 71	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 73	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Kabupaten Grobogan Tahun 2024

TABEL 79a	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 79b	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 79c	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 80	Sarana Air Minum Yang Diawasi/diperiksa di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 81	KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 82	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 83	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Grobogan Tahun 2024
TABEL 84	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2024

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan merupakan modal bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk memantau kesinambungan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan setiap tahunnya.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan, selain di tingkat nasional, Profil Kesehatan wajib diterbitkan juga oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta Puskesmas minimal satu kali dalam setahun. Dengan adanya Profil Kesehatan ini maka pemerintah juga dapat menampilkan data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, serta dibagipakaikan.

Dokumen profil kesehatan merupakan salah satu publikasi data dan informasi dan diharapkan dapat menyediakan data yang mendukung pengambilan keputusan baik di daerah maupun di pusat. Profil Kesehatan Kabupaten berisi informasi yang sangat diperlukan untuk penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang lebih efektif dan efisien. Dalam menentukan tujuan, strategi dan kebijakan pembangunan hingga penentuan anggaran dan perencanaan teknis program kegiatan, dibutuhkan dukungan data dan informasi yang akurat, terkini serta dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi juga sangat diperlukan dalam pengawasan dan evaluasi hasil pelaksanaannya. Dengan data dan informasi yang lebih baik, diharapkan pengambilan keputusan pun akan menjadi lebih baik.

Desentralisasi di bidang kesehatan membawa implikasi terhadap meningkatnya kebutuhan akan data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di daerah. Wewenang dan peran pemerintah daerah baik di provinsi

maupun kabupaten/kota menjadi lebih besar termasuk dalam pengelolaan data dan informasi. Data yang valid dan akurat akan sangat mendukung dalam pengambilan keputusan yang tepat. Saat ini kesadaran akan pentingnya data guna pengambilan keputusan (evidence based decision making) dikalangan para pengambil keputusan termasuk anggota legislatif sudah cukup tinggi, sehingga data yang valid dan akurat menjadi sangat penting untuk diupayakan yang pada akhirnya data profil kesehatan tersebut harus disusun dan disebarluaskan kepada masyarakat pengguna data berupa Buku Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Data sebagai bahan penyusunan profil kesehatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari laporan program di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, data laporan program di Puskesmas dan dari lintas sektor terkait.

B. TUJUAN

a) Tujuan Umum :

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup dan penurunan angka kesakitan dan kematian melalui ketersediaan data dan informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan Penyusunan Dokumen Buku Profil Kesehatan tahun 2024.

b) Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang sarana kesehatan di Kabupaten Grobogan;
2. Untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Grobogan;
3. Untuk mengetahui gambaran pembiayaan kesehatan di Kabupaten Grobogan;
4. Untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan keluarga di Kabupaten Grobogan;
5. Untuk mengetahui gambaran pengendalian penyakit di Kabupaten Grobogan;
6. Untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan lingkungan di Kabupaten Grobogan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud, tujuan dan sistematika penyajian.

BAB II : DEMOGRAFI

Bab ini menyajikan tentang keadaan penduduk, ekonomi, Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Grobogan.

BAB III : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang sarana kesehatan yang terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit.

BAB IV : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sumber daya manusia kesehatan terutama terkait jumlah tenaga Kesehatan, distribusi sembilan tenaga Kesehatan strategis di puskesmas dan rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Grobogan.

BAB V : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang anggaran kesehatan Kabupaten Grobogan dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB VI : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan ibu, pelayanan Kesehatan anak, pelayanan gizi dan pelayanan kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

BAB VII : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menguraikan tentang pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan

penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

BAB VIII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menguraikan tentang pemantauan kualitas sarana air minum, akses sanitasi yang layak, sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar dan tempat pengelolaan pangan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB IX : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2024. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Puskesmas dan 84 tabel data kesehatan dan yang terkait Kesehatan.

BAB II

DEMOGRAFI

BAB II

DEMOGRAFI

Kabupaten Grobogan merupakan Kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap, yang pusat pemerintahannya berada di Purwodadi dengan batas wilayah kabupaten meliputi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati dan Kabupaten Blora.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi (Jawa Timur), Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Semarang.
- Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Demak.
- Sebelah Timur : Kabupaten Blora.

Kabupaten Grobogan terletak di antara $110^{\circ} 32'$ - $111^{\circ} 15'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ - $7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dengan jarak bentang dari utara ke selatan ± 37 km dan dari barat ke timur ± 83 km. Secara administratif Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan dengan luas wilayah 2.023,84 km².

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Grobogan



Kondisi iklim di Kabupaten Grobogan adalah iklim tropis, musim hujan dan kemarau silih berganti disepanjang tahun. Temperatur suhu udara rata-rata minimum 20°C dan maksimum 38°C. Secara goeografis Kabupaten Grobogan merupakan lembah yang diapit oleh dua pegunungan kapur yaitu Pegunungan Kendeng Selatan di bagian selatan dan Pegunungan Kapur Utara di bagian utara. Bagian tengah wilayahnya adalah dataran rendah. Dua pegunungan tersebut merupakan sumber hutan jati, mahoni dan campuran yang memiliki fungsi sebagai resapan air hujan disamping juga sebagai lahan pertanian meskipun dengan daya dukung tanah yang rendah. Daerah ini merupakan daerah dengan bentuk tanah yang bergelombang. Kondisi geografis Kabupaten Grobogan cocok untuk pertanian seperti padi dan palawija.

Terdapat beberapa sungai besar yaitu sungai Serang, sungai Tuntang dan sungai Lusi yang mampu mengalir tanah-tanah persawahan di Kabupaten Grobogan. Untuk tandon air maka dibangun bendungan seperti Bendung Sedadi, Bendung Kali Lanang Sidorejo, Bendung Dumpil dan Bendung Klambu serta Waduk Kedung Ombo, Waduk Nglangon, dan Waduk Sanggih.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Grobogan terletak pada pemukiman yang relatif datar dengan kemiringan kurang dari 5%, daerah berbukit dan pegunungan terletak di bagian utara dan selatan, tepatnya di sekitar jalur Pegunungan Kendeng Utara dan Selatan.

Secara umum kondisi topografi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok :

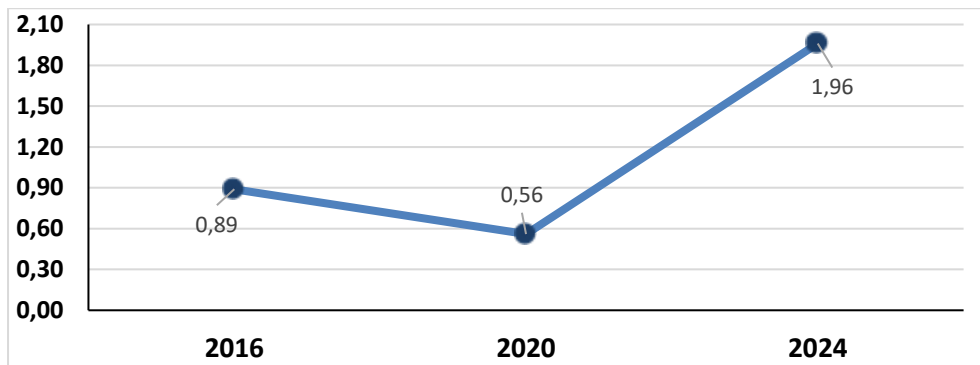
1. Daerah dataran, berada pada ketinggian sampai dengan 50 mdpl, dengan kelerengan 0-8%
2. Daerah perbukitan, berada pada ketinggian antara 50-100 mdpl, dengan kelerengan 8-15%
3. Daerah dataran tinggi, berada pada ketinggian antara 100-500 mdpl, dengan kelerengan > 15%.

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebanyak 1.520.974 jiwa yang terdiri dari 765.275 laki-laki dan 755.699 perempuan, dengan kepadatan penduduk 751,5 jiwa per km². Pertumbuhan penduduk Kabupaten Grobogan di tahun 2024 sebesar 1,96%.

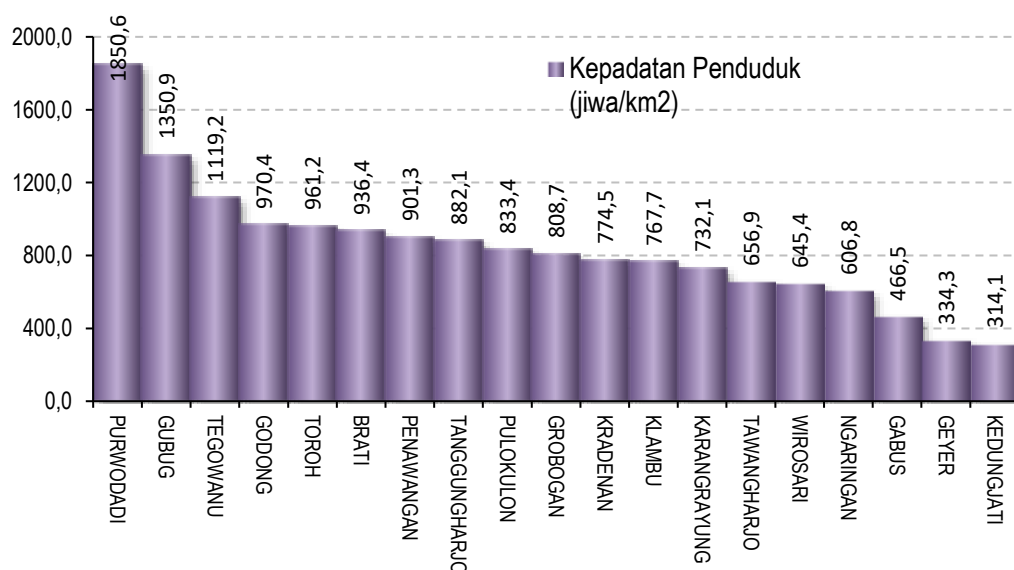
Grafik 2.1
Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2016-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Adapun wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Grobogan yaitu Kecamatan Purwodadi sebesar 1.850,6 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 144.680 jiwa dan kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Kedungjati sebesar 314,1 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 45.633 jiwa. Dari data tersebut terlihat bahwa penyebaran penduduk di Kabupaten Grobogan kurang merata. Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

Grafik 2.2
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2024 sebesar 101,3 per 100 penduduk perempuan, artinya setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 101 penduduk laki-laki. Data rasio jenis kelamin (*sex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Grobogan menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi terbesar pada kelompok umur 15–64 tahun. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

Perbandingan komposisi proporsi penduduk menurut usia produktif dari tahun 2019 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

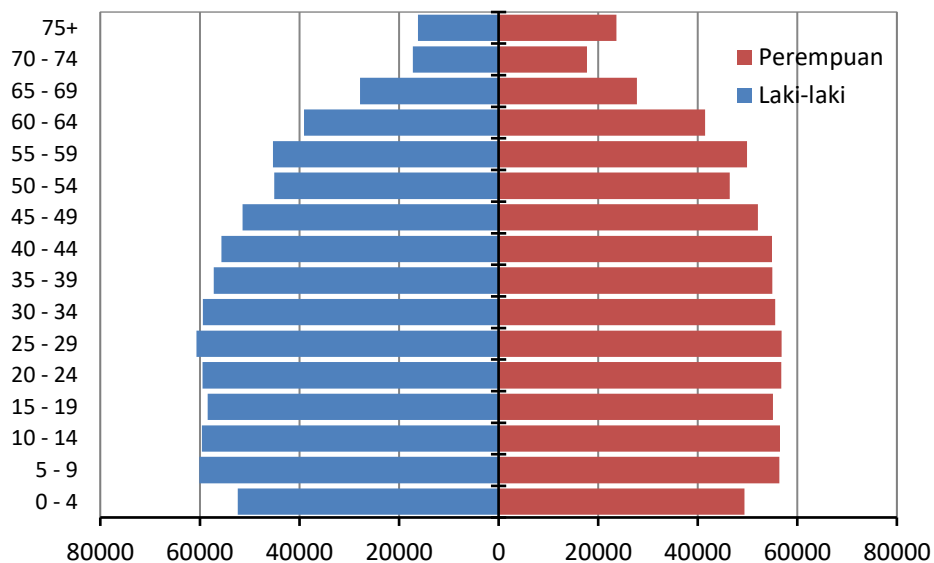
Tabel 2.1
Persentase Kelompok Usia Produktif
di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024

Kelompok Usia (Tahun)	2020	2021	2022	2023	2024
0 – 14	22,86 %	22,77 %	22,82 %	22,41 %	21,99 %
15 – 64	69,54 %	69,62 %	69,30 %	69,32 %	69,43 %
65 +	7,60 %	7,61 %	7,89 %	8,27 %	8,58 %

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

Pada tabel 1.1. terlihat bahwa proporsi penduduk kelompok usia produktif (15-64 tahun) tahun 2024 mengalami peningkatan 0,11 persen, kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mengalami penurunan 0,42 persen, sedangkan kelompok usia (65 tahun +) mengalami peningkatan 0,31 persen dibanding tahun 2023. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin atau sering disebut struktur umur dan jenis kelamin. Struktur penduduk Kabupaten Grobogan menurut golongan umur dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 2.3
Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

B. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Kondisi perekonomian Kabupaten Grobogan pada dasarnya menunjukkan tren meningkat. Hal ini terlihat dari PDRB yang terus meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang tetap menunjukkan arah positif. Peningkatan ekonomi tersebut digambarkan melalui Nilai PDRB atas dasar harga (adh) Berlaku dan atas dasar harga (adh) Konstan, serta pertumbuhan pada total PDRB. Perekonomian yang sempat berkontraksi pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2021 dan 2023 mulai pulih dan normal kembali.

Tabel 2.2
PDRB menurut Pengeluaran Adh Berlaku
Tahun 2020-2024 (Milyar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	22 999,72	23 854,52	26 188,11	28 643,87	30 970,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	525,83	543,36	596,30	661,96	792,60
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 438,24	2 467,05	2 515,58	2 558,64	2 639,34
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 386,74	4 822,43	5 260,87	5 700,43	6 303,14
Perubahan Inventor	51,20	46,80	55,91	62,21	49,64
Net Ekspor	(3 132,99)	(2 919,13)	(2 809,88)	(2 868,18)	(3 249,67)
Produk Domestik Regional Bruto	27 268,74	28 815,02	31 806,89	34 758,92	37 505,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Nilai PDRB Kabupaten Grobogan adh Berlaku selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan juga perubahan volume. Pada tahun 2020 nilai PDRB Kabupaten Grobogan sebesar 27.268,74 milyar rupiah dan selalu meningkat hingga tahun 2023 menjadi sebesar 37.505,78 milyar rupiah.

Selain dinilai adh Berlaku, PDRB menurut pengeluaran juga dinilai adh Konstan 2010 atau atas dasar harga berbagai produk yang dinilai dengan harga pada tahun 2010. Melalui pendekatan penghitungan adh Konstan, PDRB di masing-masing tahun dapat memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau secara kuantitas saja (tanpa ada pengaruh perubahan harga). PDRB komponen pengeluaran adh Konstan menggambarkan perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya berkaitan dengan peningkatan volume konsumsi akhir. Selama kurun waktu 2020–2024, gambaran tentang perkembangan ekonomi Kabupaten Grobogan berdasarkan PDRB adh Konstan dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah. Sama halnya dengan PDRB adh Berlaku, seluruh komponen pengeluaran akhir PDRB adh Konstan juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Tabel 2.3
PDRB menurut Pengeluaran ADH Konstan 2010
Tahun 2020-2024 (Milyar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2023
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16 375,51	16.700,11	17 572,43	18 474,55	19 444,33
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	355,09	358,92	371,26	396,06	462,35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.550,43	1.533,89	1 542,78	1 553,20	1 596,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 023,19	3 259,41	3 419,36	3 595,33	3 823,37
Perubahan Inventor	55,89	40,85	47,60	51,16	39,26
Net Ekspor	(1.977,10)	(1 777,65)	(1 635,28)	(1 689,99)	(1 774,46)
Produk Domestik Regional Bruto	19 383,03	20 115,53	21 318,15	22 380,30	23 591,06

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), menggambarkan kinerja pembangunan di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan dari tahun 2020 - 2024 secara rata-rata mencapai 3,72 persen, masing-masing pertumbuhan sebesar -1,57 persen (2020); 3,78 persen (2021); 5,98 persen (2022); 4,98 persen (2023) dan sebesar 5,41 persen (2024). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar 5,98 persen dan yang terendah terjadi pada tahun 2020 dimana perekonomian tidak hanya melambat namun berkontraksi sebesar -1,57 persen.

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto merupakan komponen yang mengalami kontraksi paling dalam di tahun 2020 sebesar -9,95 persen. Kontraksi terdalam kedua dialami oleh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang pada tahun tersebut berkontraksi sebesar -5,10 persen. Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT juga menunjukkan pertumbuhan yang negatif meskipun tidak sedalam dua komponen sebelumnya.

Kontraksi perekonomian tahun 2020 disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi semenjak awal 2020. Namun, pada tahun 2021 perekonomian sudah mulai pulih dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (yang mengalami kontraksi terdalam pada tahun 2020) menjadi komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi hingga sebesar 7,81 persen.

Pada tahun 2022 dan 2024 keempat komponen telah menunjukkan pertumbuhan positif. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022 dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT tumbuh tertinggi pada tahun 2023-2024 karena ada persiapan serta kampanye partai politik untuk Pemilihan Umum 2024. Dari keempat komponen, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah memiliki pertumbuhan terendah hanya di bawah 3 persen.

Tabel 2.4
Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran ADH Konstan 2010
Tahun 2020 - 2024 (Persen)

Komponen Pengeluaran	2020	2021	2022	2023	2024
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	(0,21)	1,98	5,22	5,13	5,13
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,24)	1,08	3,44	6,68	6,68
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(5,10)	(1,07)	0,58	0,67	0,67
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(9,95)	7,81	4,91	5,15	5,15
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Net Ekspor	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto	(1,57)	3,78	5,98	4,99	4,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

2. Angka Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (<15 tahun dan ≥65 tahun) dengan usia produktif (15 – 64 tahun) dikalikan 100. Secara kasar angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator secara kasar keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 44,04. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Grobogan yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 44 orang yang tidak produktif. Dengan nilai angka ketergantungan sebesar 44,04 ini dapat dikategorikan dalam *ketergantungan rendah*, jika dilihat dari angka ketergantungan yaitu :

- Angka beban tanggungan tinggi : ≥ 70
- Angka beban tanggungan sedang : 51 - 69
- Angka beban tanggungan rendah : ≤ 50

Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki relatif sama jika dibandingkan dengan perempuan. Angka beban tanggungan laki-laki sebesar 43,89 yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 43,89 orang penduduk laki-laki yang tidak produktif. Sedangkan angka beban tanggungan perempuan sebesar 44,18 yang berarti bahwa 100 orang perempuan produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 44,18 orang penduduk perempuan yang tidak produktif.

Tabel 2.5
Angka Beban Tanggungan Kabupaten Grobogan Tahun 2024

Usia	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki & perempuan
0 – 14 tahun	172.139	162.332	334.471
15 – 64 tahun	531.837	524.135	1.055,972
65 tahun ke atas	61.299	69.232	130.531
Jumlah	765.275	755.699	1.520.974
Angka beban tanggungan	43,89	44,18	44,04

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

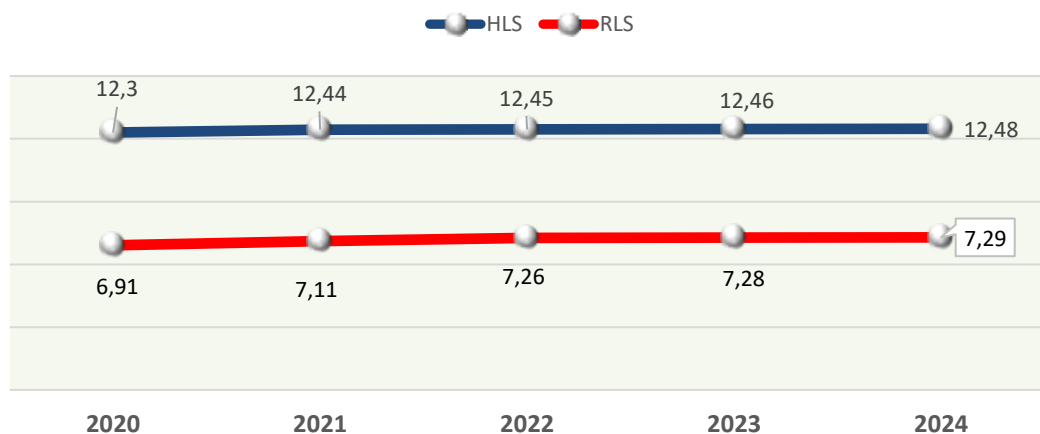
C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa (termasuk di dalamnya pembangunan pada lingkup kabupaten/kota) dapat melahirkan sumberdaya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tanpa pendidikan

yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Hasil pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Grafik 2.4
Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah
di Kabupaten Grobogan Tahun 2020-2024



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

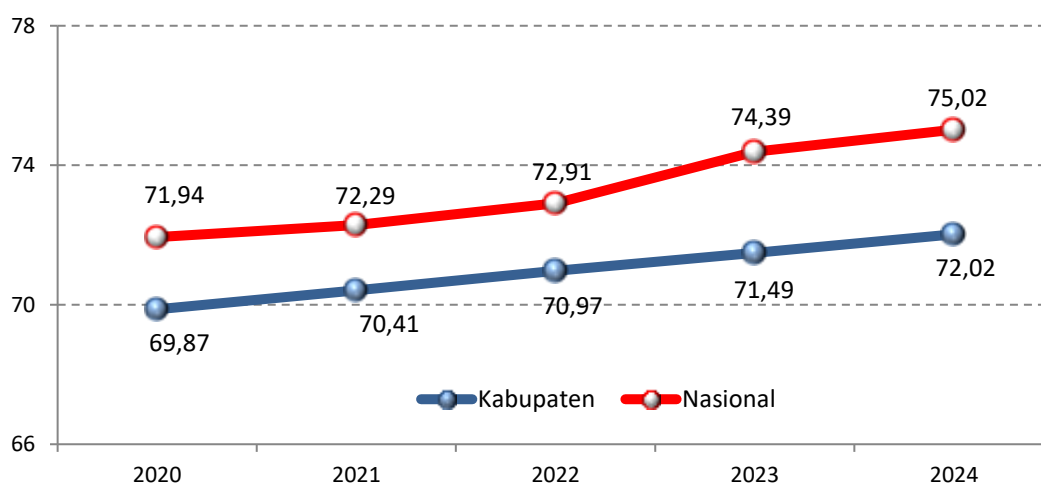
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standard hidup layak (decent standard of living). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia

bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= Purchasing Power Parity).

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Grobogan terus mengalami kemajuan selama periode 2014 hingga 2023. IPM Kabupaten Grobogan meningkat dari 67,77 pada tahun 2014 menjadi 71,49 pada tahun 2023. Selama periode tersebut, IPM Kabupaten Grobogan rata-rata tumbuh sebesar 0,55 persen per tahun.

Grafik 2.5
Tren IPM Kabupaten Grobogan Tahun 2020-2024



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari Kecepatan IPM dan Status IPM. Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode, dan status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode (Sangat tinggi : $IPM > 80$; Tinggi : $70 < IPM < 80$; Sedang : $60 < IPM < 70$; dan Rendah : $IPM < 60$). Dengan demikian level pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Grobogan tahun 2024 berstatus "**tinggi**".

BAB III

SARANA KESEHATAN

BAB III

SARANA KESEHATAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan tidak hanya ekonomi, pendidikan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan, akan tetapi ada faktor lain yaitu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, lingkungan sosial, keturunan, dan kontribusi sektor terkait.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (PMK No 43 Tahun 2019). Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang :

1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
2. mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
3. hidup dalam lingkungan sehat; dan
4. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan cara mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan

keluarga. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM dan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama, puskesmas berwenang untuk :

1. menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
2. melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
3. melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
4. menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
5. melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
6. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas;
7. memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
8. memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
9. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan;
10. memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
11. melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan
12. melakukan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengkoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja puskesmas.

Sedangkan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama, puskesmas berwenang untuk :

1. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial dan budaya dengan membina hubungan dokter dengan pasien yang erat dan setara;

2. mengutamakan upaya promotif dan preventif;
3. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
4. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
5. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
6. melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
7. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan;
8. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas;
9. melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan; dan
10. melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu puskesmas juga berwenang melakukan pembinaan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Grobogan sebanyak 30 unit tersebut, terdiri dari 13 unit puskesmas rawat inap dan 17 unit puskesmas non rawat inap.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2024 sebesar 1,58. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal puskesmas terhadap kecamatan di Kabupaten Grobogan sudah terpenuhi yaitu minimal 1 puskesmas di 1 kecamatan. Rasio puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan kemajuan suatu daerah.

Dalam rangka mewujudkan wilayah kerja puskesmas yang sehat, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas. Jejaring puskesmas terdiri dari Klinik, Rumah Sakit, Apotek,

Laboratorium dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri dari puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan bidan desa. Pada tahun 2024, jumlah jaringan Puskesmas di Kabupaten Grobogan adalah Puskesmas Pembantu sebanyak 56 unit dan Puskesmas Keliling sebanyak 28 unit.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

1. Jenis Rumah Sakit

Pengertian Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta. Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah Sakit yang didirikan oleh swasta harus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakitian.

Tabel 3.1
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit
Berdasarkan Penyelenggaraan di Kabupaten Grobogan
Tahun 2020 – 2024

Penyelenggara	2020	2021	2022	2023	2024
Pemerintah Kab/Kota	3	3	3	3	3
Swasta	5	5	8	9	9
Jumlah	8	8	11	12	12

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan & Rujukan

Berdasarkan penyelenggaraannya, pada tahun 2024 rumah sakit swasta ada 9 unit, yaitu RS Panti Rahayu, RS Permata Bunda, RS Islam, RS PKU Muhammadiyah Gubug, RS Habibullah, RS Ortopedi Siaga Utama, RS Marganingsih, RS Sekar Laras dan RS Tri Medika Ketapang.

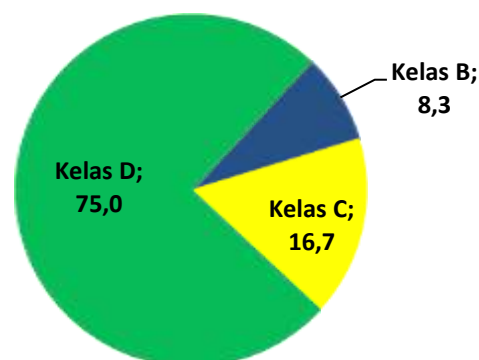
Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Rumah sakit di Kabupaten Grobogan dari tahun 2020-2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah rumah sakit sebanyak 8 unit meningkat menjadi 12 unit di tahun 2023 dan 2024.

2. Kelas Rumah Sakit

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Klasifikasi Rumah Sakit terdiri atas kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Klasifikasi Rumah Sakit di Kabupaten Grobogan tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 3.1
Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan & Rujukan

3. Akreditasi Rumah Sakit

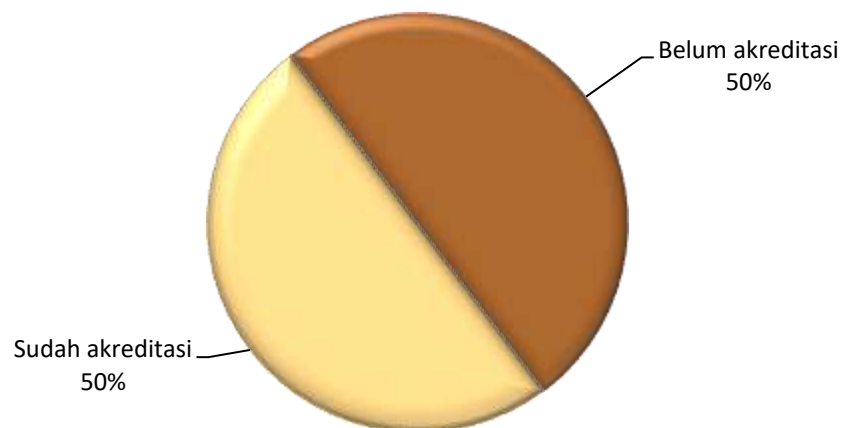
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit.

Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk :

- a. meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit;
- b. meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi;
- c. mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan; dan
- d. meningkatkan profesionalisme Rumah Sakit Indonesia di mata Internasional.

Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. Akreditasi dilakukan oleh Rumah Sakit paling lama setelah beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri. Sampai tahun 2023 rumah sakit yang terakreditasi di Kabupaten Grobogan sebesar 50 persen (6 RS).

Grafik 3.2
Proporsi Akreditasi Rumah Sakit
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan & Rujukan

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetika, Produksi Alat Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan Industri Farmasi. Di Kabupaten Grobogan tidak ada sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan.

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Grobogan antara lain Toko alat kesehatan, Cabang penyalur alat kesehatan (Cabang PAK), Cabang pedagang besar farmasi (Cabang PBF), Toko Obat dan Apotek.

Tahun 2024 tercatat **282** sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Grobogan yaitu apotek ada **281** buah dan toko obat ada **1** buah.

2. Ketersediaan Obat

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Ketersediaan, pemerataan

dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Indikator ketersediaan obat merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja Kementerian Kesehatan RI melalui Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 45 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian terdiri dari 40 item obat dan 5 item vaksin yang bersifat esensial. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2024 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah- langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke puskesmas di tiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang. Semua puskesmas di Kabupaten Grobogan 100 persen memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 45 item obat dan vaksin, semuanya tersedia di Puskesmas.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi / peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti Posyandu, Pos Lansia, Polindes, PKD, Pos UKK, Poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, Posbindu, Pos Malaria Desa, Pos Tb Desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu dan Posbindu.

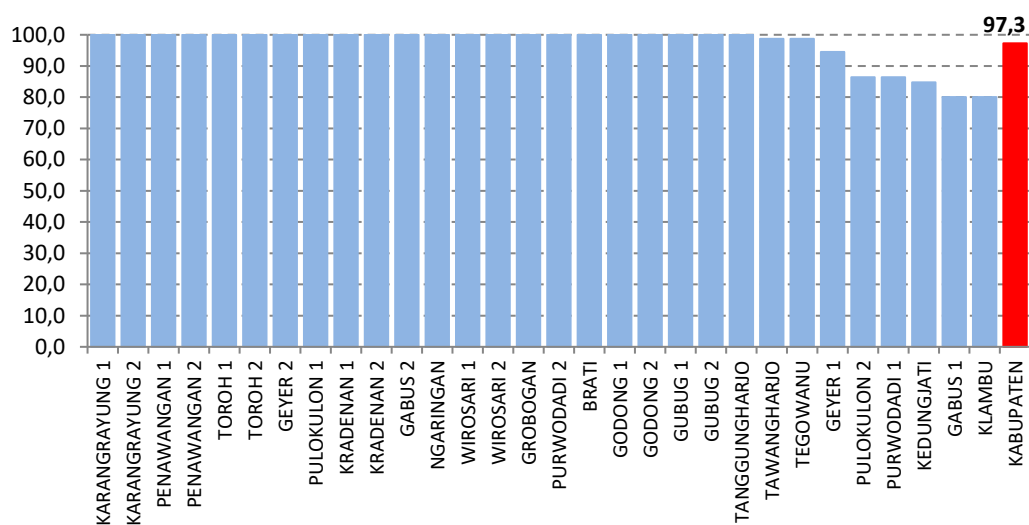
1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan "dari, oleh, untuk, dan bersama" masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, pendidikan dan ekonomi. Karena Posyandu merupakan wahana pelayanan dari berbagai program, maka penyelenggaraan Posyandu perlu menyertakan aspek pemberdayaan masyarakat secara konsisten. Aspek pemberdayaan masyarakat menjadi tumpuan upaya peningkatan Posyandu, yang dalam pelaksanaannya perlu tetap memperoleh bantuan teknis dari Pemerintah serta menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)/Lembaga Adat Desa (LAD) mengatur lebih lanjut tentang kelembagaan, kepengurusan dan tugas fungsi masing-masing jenis LKD. Pada pasal 7 disebutkan bahwa Pos Pelayanan Terpadu bertugas membantu Kepala Desa dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Desa. Begitu pula untuk Posyandu yang ada di Kelurahan, sebagai salah satu jenis Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK) sebagai mitra kelurahan adalah mutatis mutandis dengan yang ada di Desa. Namun mengingat kedudukan Lurah adalah sebagai perangkat Kecamatan maka pengaturannya ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota, dan kepengurusannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

Sehingga dengan demikian, sejak ditetapkannya ketentuan peraturan sebagaimana dimaksud diatas, maka Posyandu yang tadinya sebagai UKBM saat ini telah menjadi bagian dari Kelembagaan Desa yaitu sebagai salah satu jenis LKD. LKD merupakan wadah partisipasi dan aspirasi masyarakat Desa sebagi mitra Pemerintah Desa yang bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat Desa, ikut serta merencanakan dan melaksanakan pembangunan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Grafik 3.3
Persentase Posyandu Aktif Per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan

Pada tahun 2024, jumlah Posyandu di Kabupaten Grobogan adalah sebanyak 1.624 Posyandu dan sebanyak 1.593 atau sekitar 98,09 persen merupakan Posyandu aktif. Posyandu dikatakan aktif jika melakukan kegiatan rutin posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/balita/remaja/usia produktif/lansia) 1 kali dalam satu sebulan minimal 8 kali per tahun, memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja dan memiliki minimal 5 orang kader. Rasio posyandu per 100 balita sebesar 1,6.

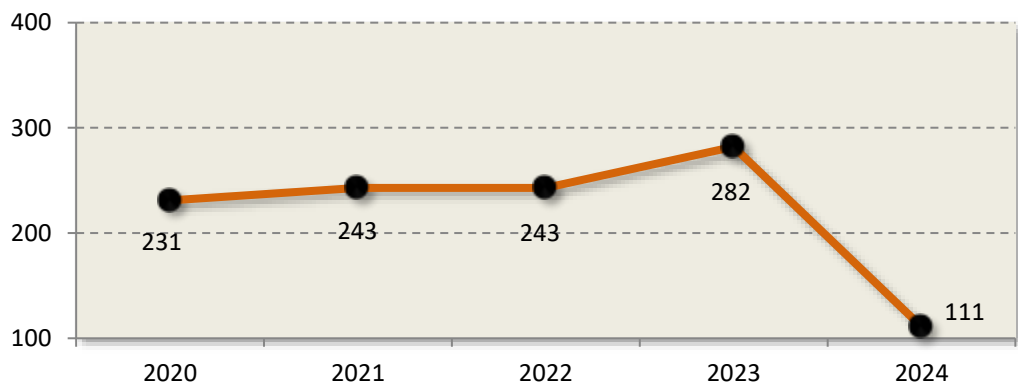
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan

secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Posbindu PTM tahun 2024 di Kabupaten Grobogan sebanyak 111 buah. Posbindu PTM tahun 2024 hanya ada di 7 puskesmas saja. Perkembangan jumlah Posbindu PTM dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik 3.4.

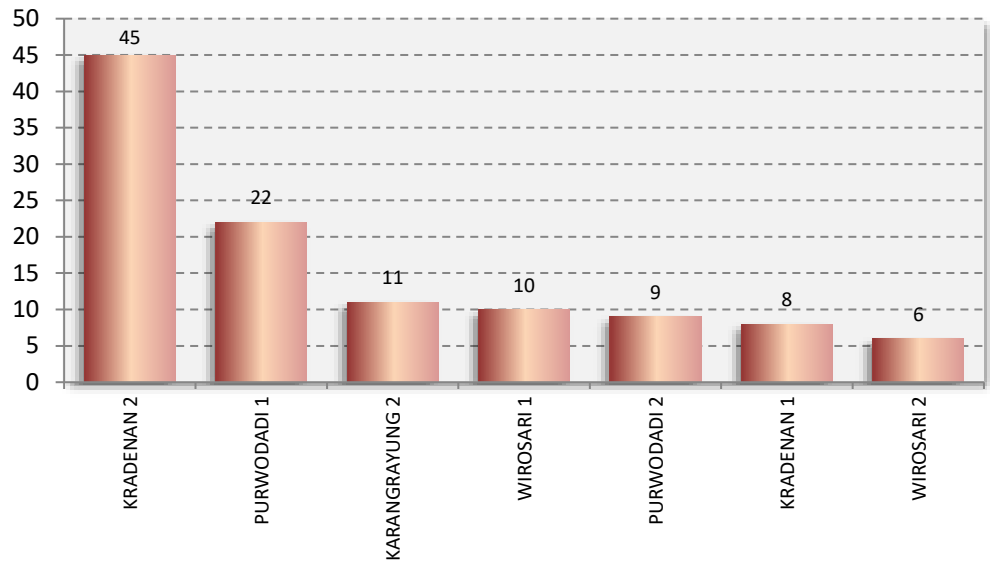
Grafik 3.4
Perkembangan jumlah Posbindu PTM
di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024



Sumber : Seksi Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Jika dilihat menurut puskesmas, maka puskesmas Kradenan 2 merupakan puskesmas dengan jumlah Posbindu PTM terbanyak yaitu 45 Posbindu.

Grafik 3.5
Distribusi Posbindu PTM Tahun 2024



Sumber : Seksi Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Menurut Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Sesuai dalam Undang-Undang Kesehatan nomor 17 tahun 2023 menyebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan. Pada Bab VII pasal 197 menyebutkan Pengelompokan Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri atas: Tenaga Medis, Tenaga Keseahaatn serta Tenaga pendukung atau penunjang Kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai sumber daya manusia kesehatan terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang

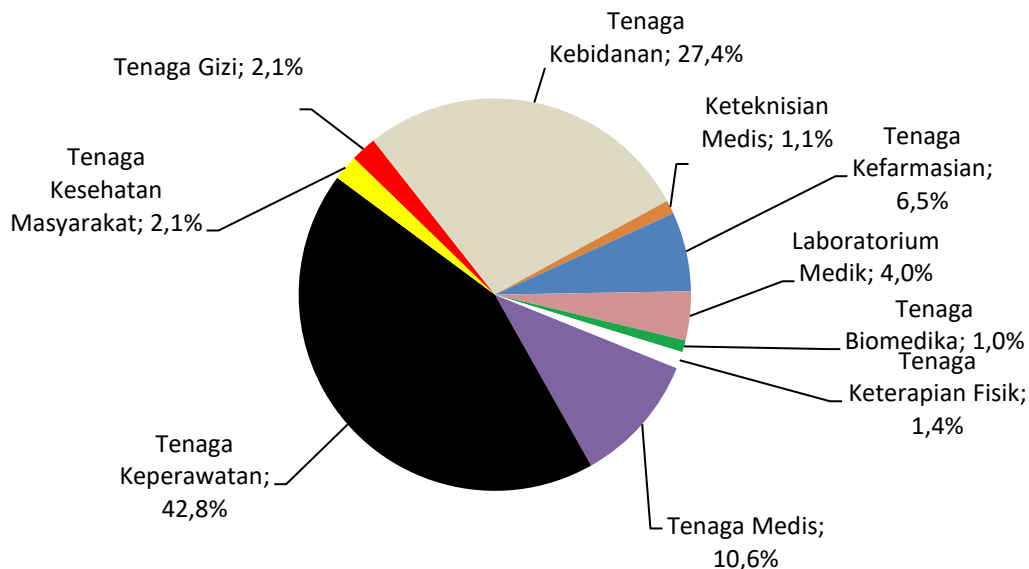
kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan membagi tenaga kesehatan menjadi beberapa kelompok yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Undang-Undang Kesehatan nomor 17 tahun 2023 menyebutkan bahwa Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui Pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya Kesehatan. Pada pasal 13 menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah bertanggungjawab terhadap Perencanaan, pemenuhan, pendayagunaan dan kesejahteraan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wilayahnya.

Total sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebanyak 5.155 orang yang terdiri dari 4.341 orang tenaga kesehatan (84,2%) dan 814 orang tenaga penunjang kesehatan (15,8%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 42,8 persen dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga teknik biomedika lainnya sebesar 1,1 persen dari total tenaga kesehatan.

Grafik 4.1
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

1. Dokter Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah dokter umum yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 207 dokter umum terdiri dari 70 dokter laki-laki dan 137 dokter perempuan. Jumlah tersebut terdistribusi di Rumah Sakit sejumlah 115 dokter dan puskesmas sejumlah 92 dokter.

2. Dokter Gigi

Permenkes RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter Gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 47 dokter gigi, yang terdiri dari 31 dokter gigi di puskesmas dan 14 dokter gigi

di rumah sakit.

3. Dokter Spesialis

Regulasi dokter spesialis sama dengan dokter umum dan dokter gigi. Jumlah dokter spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 202 dokter, semuanya bertugas di rumah sakit.

4. Dokter Gigi Spesialis

Regulasi dokter gigi spesialis juga sama. Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 6 dokter, semuanya bertugas di rumah sakit.

5. Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang RI [Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan](#) dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 1.858, yang tersedia di puskesmas sejumlah 619 perawat, rumah sakit sejumlah 1.239 perawat.

6. Bidan

Regulasi tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Jumlah bidan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 1.188. Di puskesmas sejumlah 894 bidan, rumah sakit sejumlah 294 bidan.

7. Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan

di Kabupaten Grobogan adalah 91 apoteker, yang tersedia di puskesmas sejumlah 43 orang, di rumah sakit sejumlah 48 orang.

8. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 189 orang, yang tersedia di puskesmas 51 orang, di rumah sakit 138 orang.

9. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya, regulasi yang khusus mengatur tentang pelayanan tenaga kesehatan masyarakat belum ada. Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 90 orang, yang tersedia di puskesmas 64 orang, di rumah sakit 26 orang.

10. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/ sanitarian yang tersedia di seluruh

unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 52 orang, yang tersedia di Puskesmas 41 orang, di rumah sakit 11 orang.

11. Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 91 orang, yang tersedia di puskesmas 56 orang, di rumah sakit 35 orang.

12. Tenaga Keterampilan Fisik

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Grobogan adalah 59 orang tersedia di puskesmas 22 orang, rumah sakit 37 orang.

13. Tenaga Keteknisan Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisan medis terdiri atas perekam medis dan informasi Kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, serta audiologis. Jumlah tenaga keteknisan medis di Kabupaten Grobogan adalah 48 orang, tersedia di puskesmas 2 orang dan rumah sakit 46 orang.

14. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 yang termasuk dalam kelompok Teknik Biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kabupaten Grobogan adalah 215 yang terdiri dari 173 ahli teknologi laboratorium medik dan 42 tenaga biomedika lainnya.

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan ahli teknologi laboratorium medik ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Ahli teknologi laboratorium medik tersedia di puskesmas 62 orang, rumah sakit 111 orang.

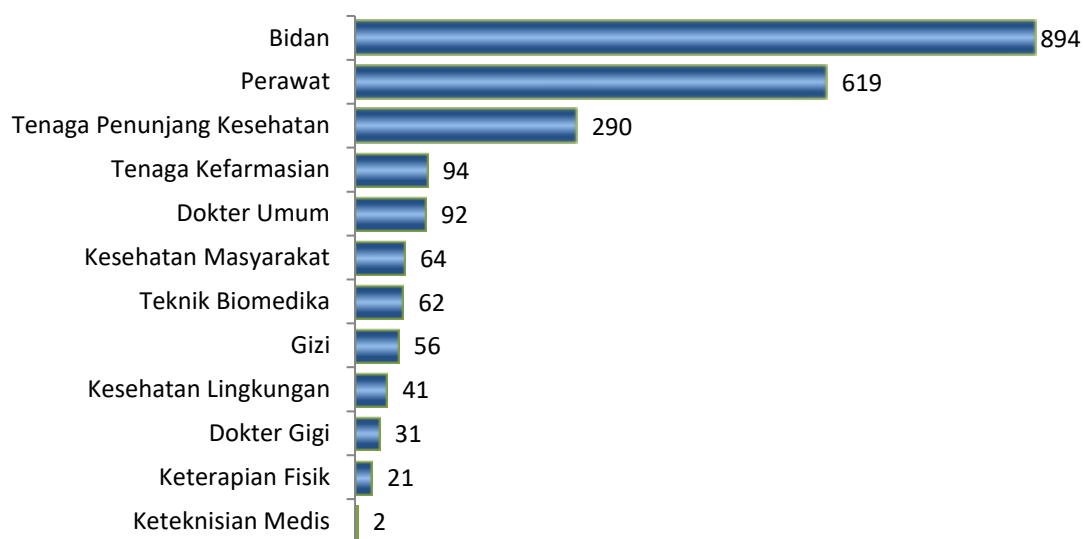
15. Tenaga Penunjang Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Jumlah pejabat struktural adalah 150 orang, yang tersedia di puskesmas 26 orang, rumah sakit 124 orang, di Dinas Kesehatan 9 orang. Jumlah tenaga dukungan manajemen adalah 655 orang, yang tersedia di puskesmas 264 orang, rumah sakit 330 orang, di Dinas Kesehatan 61 orang. Jenis tenaga penunjang/pendukung kesehatan diperlukan untuk mendukung manajemen dan tata kelola organisasi agar pembangunan kesehatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas berdasarkan kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/analisis kesehatan.

Grafik 4.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



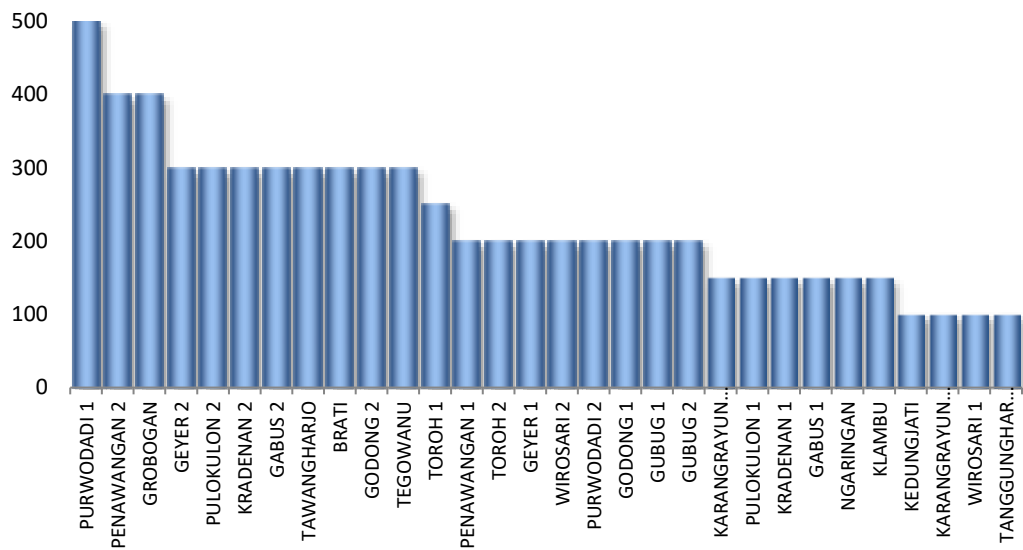
Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

Jumlah SDM yang bertugas di Puskesmas di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebanyak 2.295 orang yang terdiri dari 1.904 orang tenaga kesehatan (82,96%) dan 391 orang tenaga penunjang kesehatan (17,04%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak adalah bidan sebanyak 37,3 persen (857 orang), dan yang paling sedikit yaitu keteknisian medis sebesar 0,2 persen (4 orang). Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas diatur pada Permenkes yang sama yang membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan dokter umum yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 213,95 persen, artinya semua puskesmas sudah tersedia dokter umum.

Grafik 4.3
Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas Tahun 2024

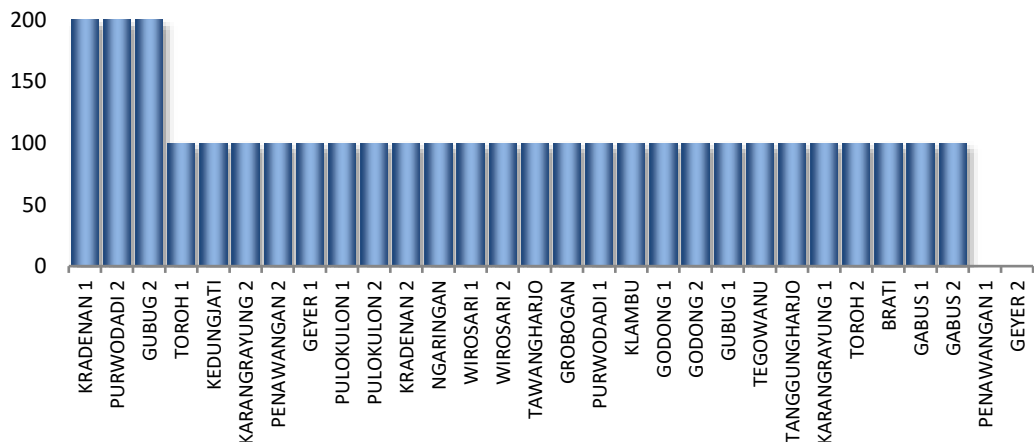


Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

2. Dokter Gigi

Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan dokter gigi yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan baru mencapai 103,3 persen, namun masih ada 2 puskesmas yang belum ada dokter gigi artinya ada puskesmas mempunyai lebih dari 1 dokter gigi.

Gambar 4.4
Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas Tahun 2024



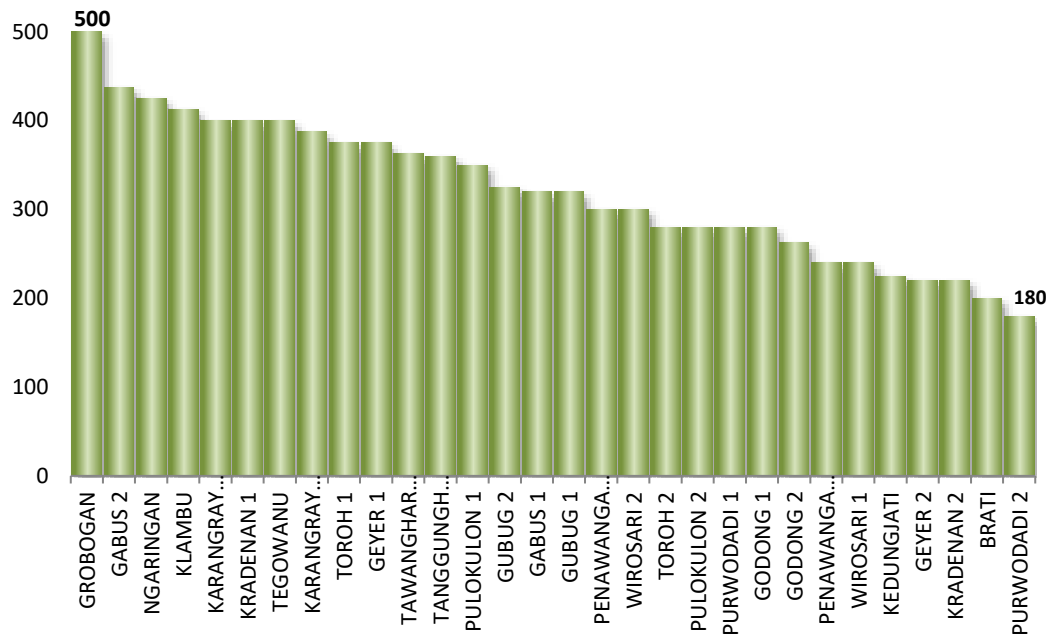
Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

3. Perawat

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila

memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 4.5
Persentase Kecukupan Perawat di Puskesmas di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



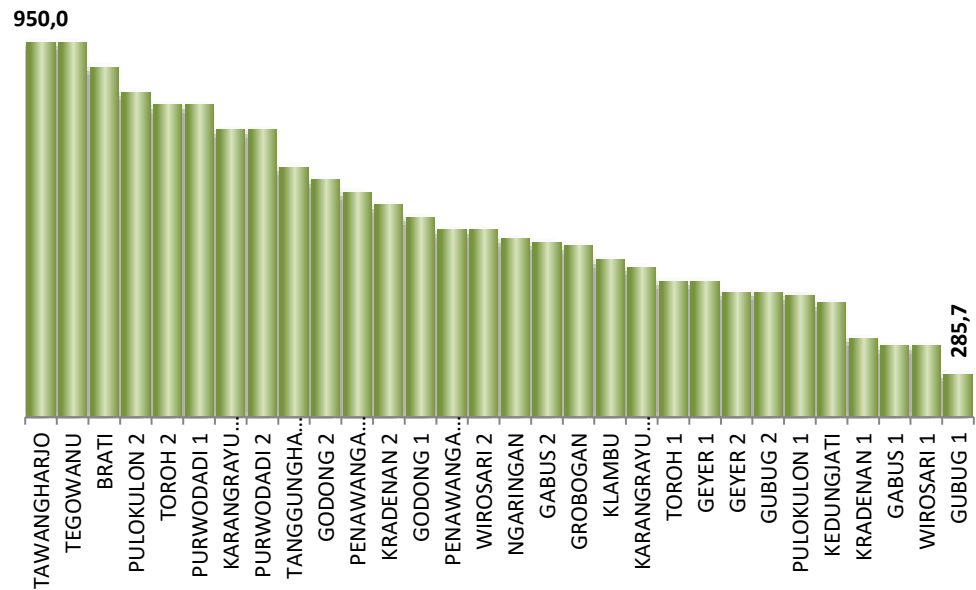
Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

Persentase kecukupan perawat yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 313,8 persen, artinya semua puskesmas tersedia perawat sesuai standar.

4. Bidan

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan bidan yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 562,3 persen, artinya semua puskesmas tersedia bidan sesuai standar.

Gambar 4.6
Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

5. Tenaga Kefarmasian

Yang dimaksud Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan apoteker yang bekerja di puskesmas yaitu 43 orang, sedangkan jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian ada 51 orang. Standar Ketenagaan Minimal masih berdasarkan tenaga Kefarmasian, dan untuk jenis tenaga ini masih minimal yang dibutuhkan yaitu 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kefarmasian yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 300 persen, artinya semua puskesmas tersedia tenaga kefarmasian.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas yaitu 64 orang. Yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas tenaga Kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan. Kondisi di puskesmas sebagian besar adalah tenaga promosi kesehatan dan epidemiologi kesehatan. Standar ketenagaan minimal tenaga kesehatan masyarakat membutuhkan 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 213,3 persen. Ada

8 puskesmas yang hanya mempunyai 1 orang petugas, selebihnya tersedia lebih dari 1 orang tenaga kesehatan masyarakat.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas yaitu 41 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga kesehatan lingkungan minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 136,7 persen, mestinya 30 puskesmas yang ada di Kabupaten Grobogan sudah terpenuhi, ternyata masih ada 10 persen (3 puskesmas) yang tidak punya tenaga kesehatan lingkungannya.

8. Tenaga Gizi

Ketersediaan tenaga gizi yang bekerja di puskesmas yaitu 56 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal, jumlah yang harus ada untuk tenaga gizi adalah 43 orang, sehingga melihat jumlah sudah mencukupi. Untuk jenis tenaga ini standar minimal yang dibutuhkan tergantung tipe puskesmasnya. Bila puskesmas rawat inap membutuhkan 2 orang sedangkan bila non rawat inap membutuhkan 1 orang. Persentase kecukupan tenaga kesehatan gizi yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 130,2 persen.

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di puskesmas yaitu 62 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga ATLM minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan ATLM yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 206,7 persen.

C. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai

target pembangunan kesehatan tertentu.

Tabel 4.1
Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Grobogan tahun 2024

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	13,3
2	Dokter Umum	13,6
3	Dokter Gigi	3,0
4	Perawat	122,2
5	Bidan	78,1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	12,4
7	Apoteker	6,0
8	Kesehatan Masyarakat	5,9
19	Kesehatan Lingkungan	3,4
10	Tenaga Gizi	6,0
11	Keterampilan Fisik	3,8
12	Ahli Laboratorium Medik	11,4
13	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2,8
14	Tenaga Keteknisian Medis	3,2

Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2024 di antaranya rasio dokter spesialis 13,3 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum 13,6 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 3 per 100.000 penduduk, rasio perawat 122,2 per 100.000 penduduk, rasio bidan 78,1 per 100.000 penduduk, rasio sanitarian 3,4 per 100.000 penduduk dan rasio tenaga gizi 6 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Grobogan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.1.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD, anggaran kesehatan per kapita dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN GROBOGAN

Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota bersumber dari : 1) APBD kabupaten/kota yang terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer; 2) APBD provinsi yang terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer; 3) APBN yang terdiri dari dana dekonsentrasi; 4) Pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang terdiri dari ADD GF AIDS NFMC dan *Global Fund* komponen TB.

Anggaran kesehatan tahun 2024 sebesar Rp. 584.595.959.902,- berasal dari APBD Kabupaten/Kota. Anggaran dari pemerintah daerah untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 210.615.587.900,- Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 258.680.985.343,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 54.528.049.453,- Belanja Pegawai meliputi gaji, tunjangan dan honorarium. Belanja Barang dan Jasa meliputi belanja operasional dan non operasional, belanja barang persediaan, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dan belanja barang. Belanja Modal meliputi pengeluaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah/desentralisasi, terdapat pembagian peran dan wewenang antara pemerintah pusat dan daerah, dalam pembangunan kesehatan pemerintah pusat dan daerah menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah pusat memberikan anggaran pada daerah untuk mendanai kegiatan yang merupakan urusan daerah dan prioritas nasional. Karena berasal dari pemerintah pusat, maka seluruh atau sebagian dana tersebut berasal dari APBN.

APBN Dekonsentrasi sebagai dukungan pembiayaan dalam pelaksanaan tugas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk memastikan bahwa program-program prioritas nasional dilaksanakan dan target indikator tercapai di daerah.

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

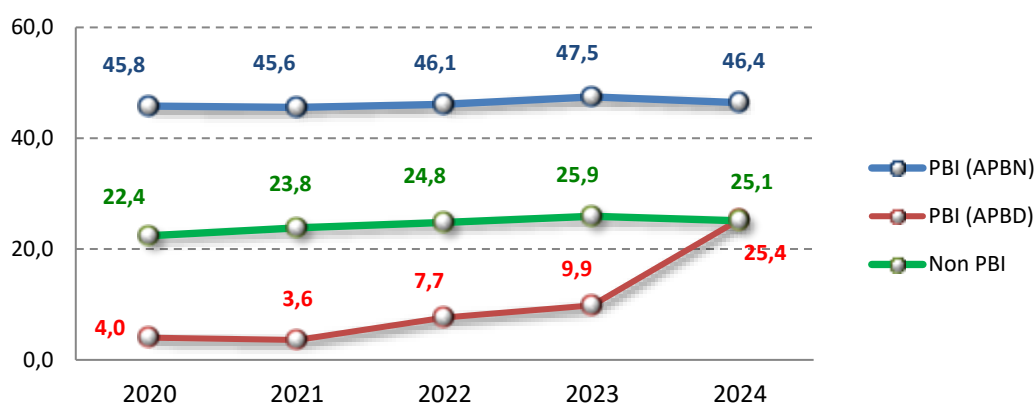
Total Anggaran APBD Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar Rp. 3.023.382.838.379,- sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD sebesar Rp. 584.595.959.902,-. Perbandingan anggaran kesehatan terhadap total APBD tahun 2024 adalah 19,3 persen, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 23,9 persen. Hal ini berarti sudah sesuai dengan amanat undang-undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, dimana anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai). Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar Rp. 214.280,44 menurun bila dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp. 358.706,264,-.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Akan tetapi sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/ UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan pembayaran iuran kepesertaan yang rendah, luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif INA-CBG untuk RS swasta, dan pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai *fraud* / kecurangan.

Grafik 5.1
Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Pembiayaan Kesehatan

Sejak awal diluncurkan program JKN-KIS pada tahun 2014, cakupan kepesertaan program terus meningkat. Pada Tahun 2024 proporsi kepesertaan terbanyak berasal dari segmen PBI (APBN) sebesar 46,4% dari jumlah penduduk Kabupaten Grobogan. Akan tetapi pertumbuhan peserta paling signifikan dari tahun ke tahun terjadi pada segmen non-PBI. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah cakupan kepesertaan JKN di Kabupaten Grobogan sudah mencapai 1,47 juta jiwa.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Keluarga sebagai komponen dari masyarakat sangat berperan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berpengaruh terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak pada peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Meningkatnya UHH saat lahir mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Untuk itu dibutuhkan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia yang ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi.

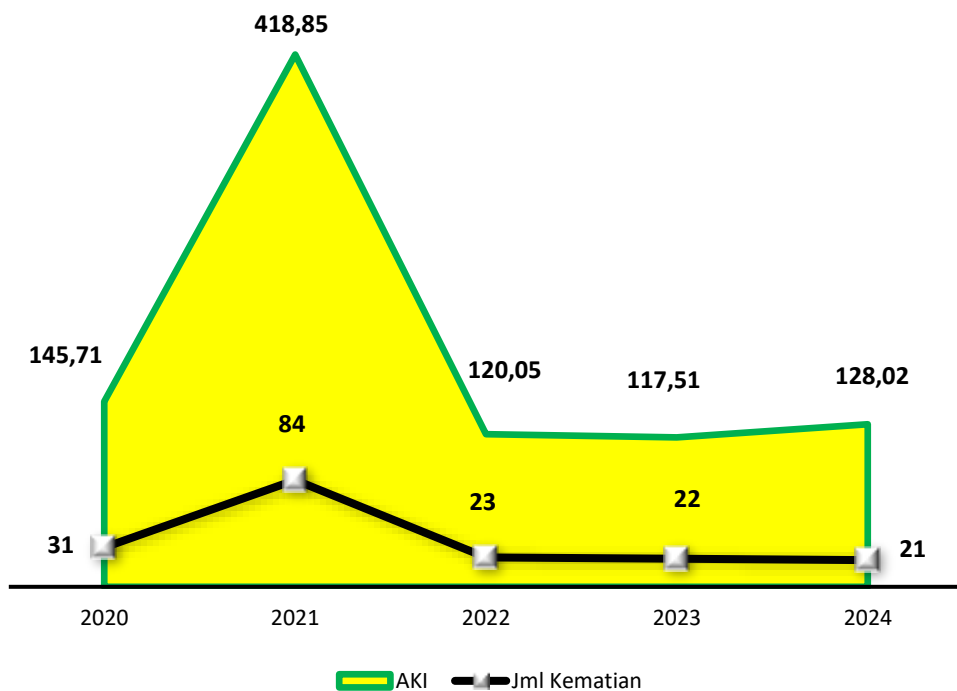
Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini juga untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi peningkatan kematian ibu selama periode 2020-2024 dari 145,71 menjadi 128,02 per 100.000 kelahiran hidup. Grafik Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Grobogan dari tahun 2020 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 6.1 berikut ini :

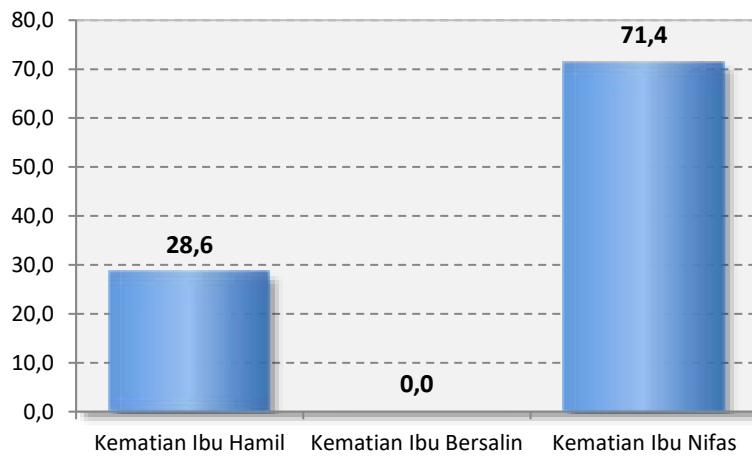
Grafik 6.1
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan
Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Untuk gambaran kasus kematian ibu maternal dapat dilihat pada grafik 6.2 di bawah ini.

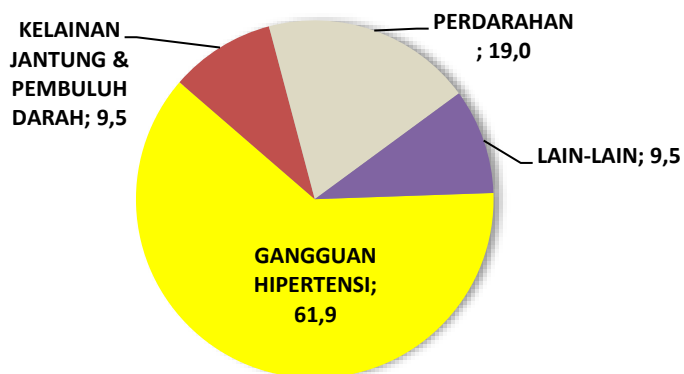
Grafik 6.2
Kasus Kematian Ibu Maternal
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Sebesar 71,4 persen kematian maternal di Kabupaten Grobogan terjadi pada saat nifas, tidak ada kematian pada saat melahirkan dan kematian pada saat hamil sebesar 28,6 persen. Untuk penyebab kematian ibu dapat dilihat di grafik 6.3 di bawah ini.

Grafik 6.3
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pada bagian berikut, Grafik upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

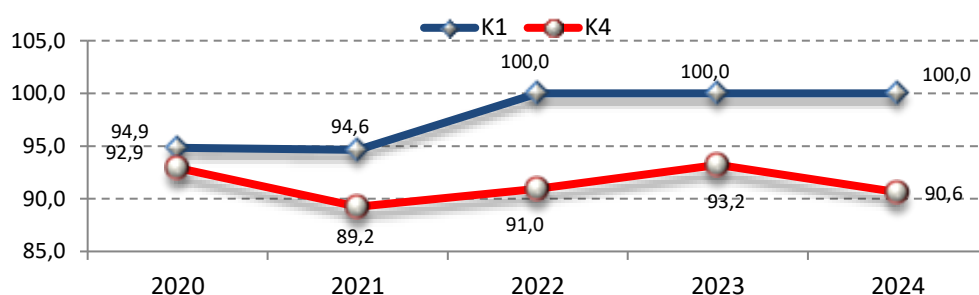
Pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di

tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

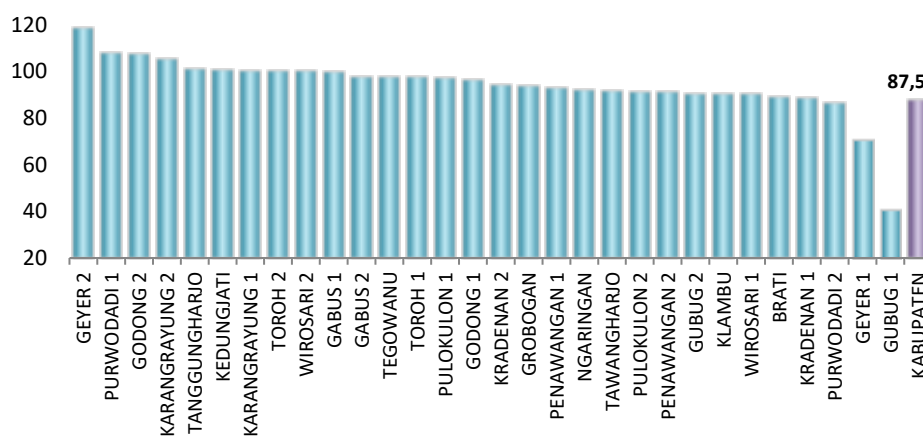
Pada tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 bisa mempertahankan capaian di tahun 2023 yaitu 100 persen, cakupan K4 sebesar 90,6 persen mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu 93,2 persen. Capaian K1 dan K4 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 disajikan pada Grafik berikut ini.

Grafik 6.4
Cakupan K1 dan K4 Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Grafik 6.5
Cakupan K6 Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Gambar di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2024 di Kabupaten Grobogan sebesar 87,5 persn.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

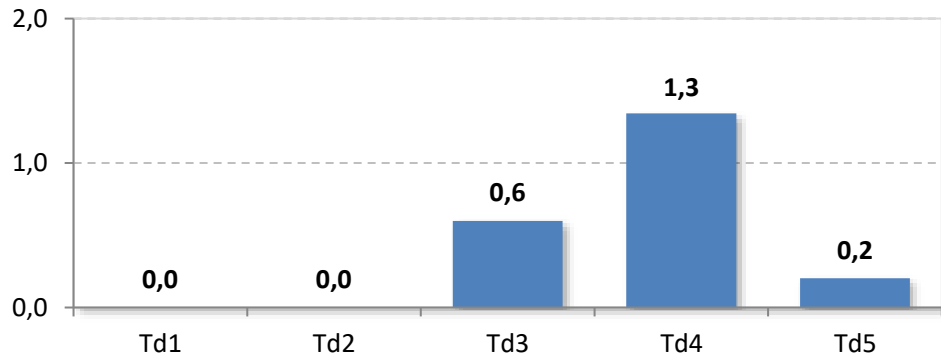
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Skrining status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Dari grafik 6.6 diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 wanita usia subur tahun 2024 masih sangat rendah yaitu kurang dari 5% dari jumlah seluruh WUS. Hal ini dikarenakan Status

Iminisasi pada WUS sebagian besar sudah Td2+, sehingga pada waktu hamil tidak perlu diimunisasi Td lagi. Cakupan Td5 Kabupaten Grobogan sebesar 0,2 persen.

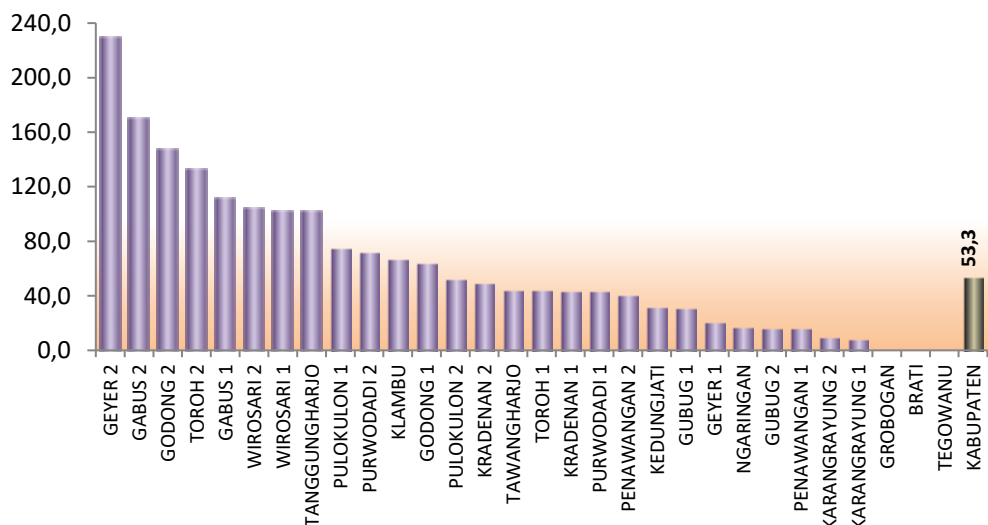
Grafik 6.6
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2024 sebesar 53,3 persen, lebih rendah dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yaitu sebesar 90,6 persen. Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4.

Grafik 6.7
Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan Tahun 2024

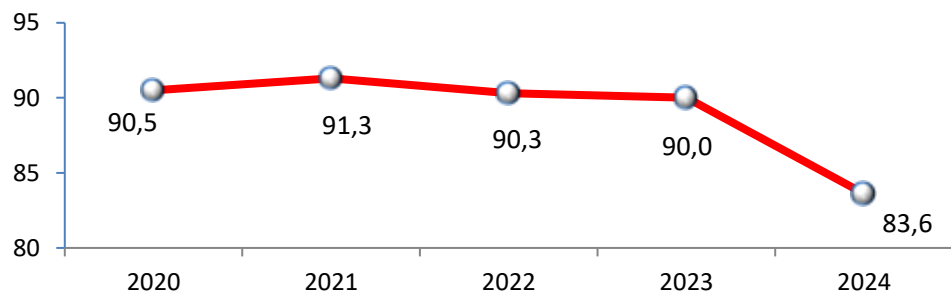


Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD pada tahun 2024 sebesar 83,6 persen, menurun bila dibandingkan cakupan tahun 2023 yaitu 90 persen.

Grafik 6.8
Persentase Pemberian 90 TTD pada Ibu Hamil Tahun 2020-2024

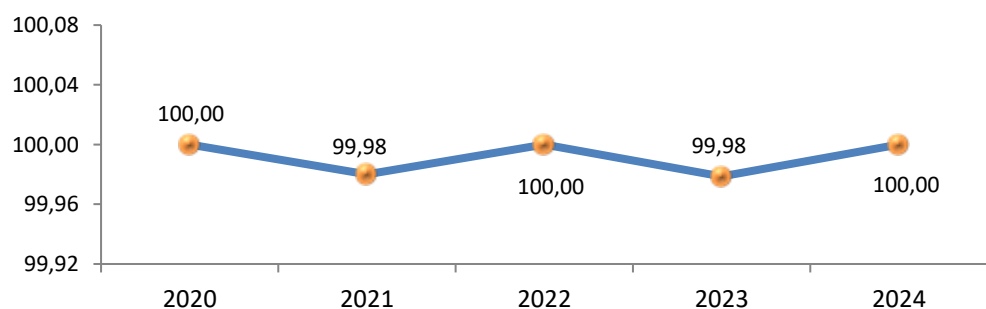


Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan.

Grafik 6.9
Cakupan Persalinan Tahun 2020 s/d 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pada tahun 2024 di Kabupaten Grobogan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 100 persen. Ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran. Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat yang berada dekat fasilitas kesehatan digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami / kader / dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan dan setelah bersalin.

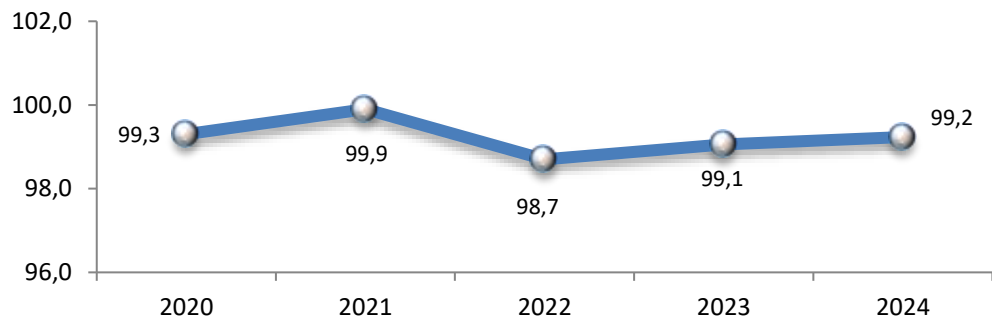
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Berdasarkan laporan rutin puskesmas tahun 2024 diketahui bahwa cakupan pelayanan nifas Kabupaten Grobogan sebesar 99,2 persen, mengalami peningkatan bila dibandingkan cakupan tahun 2023 yaitu 99,1 persen. Trend cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan nifas sejak tahun 2020 cenderung naik turun meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan.

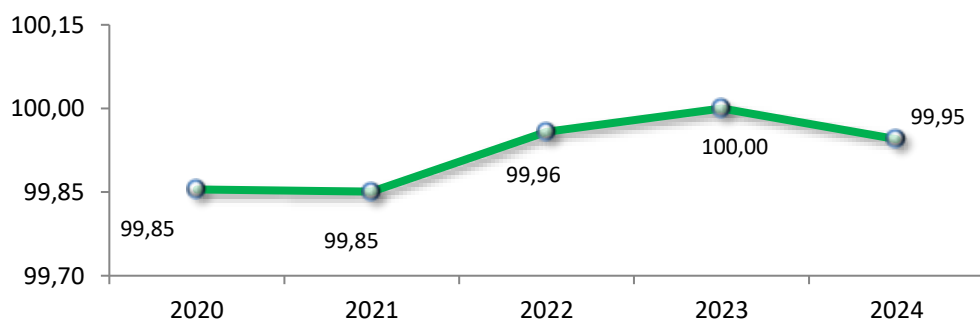
Grafik 6.10
Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2024 sebesar 99,95 persen.

Grafik 6.11
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

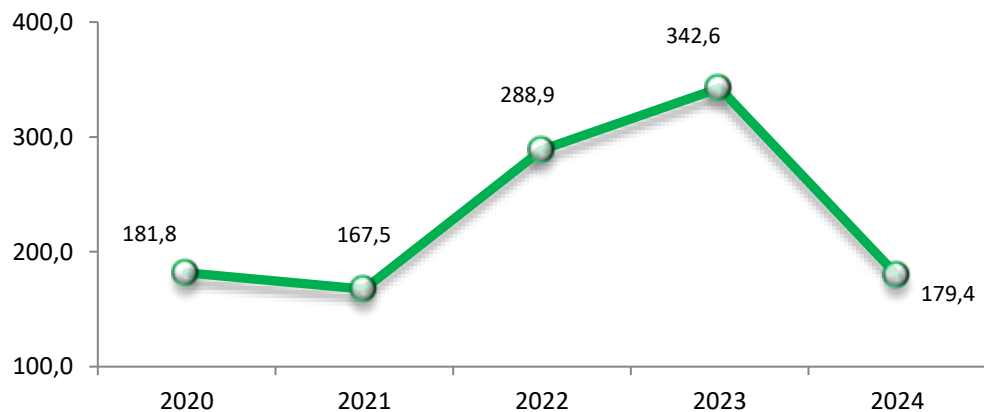
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak

selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 179,4 persen, menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (242,6 persen). Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan ini mencapai lebih dari 100 persen karena penyebut untuk penghitungan indikator tersebut adalah perkiraan bumil dengan komplikasi yaitu 20 persen dari jumlah ibu hamil, tetapi pada kenyataannya jumlah ibu hamil dengan komplikasi riil lebih besar dari pada perkiraan. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Grobogan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 6.12.

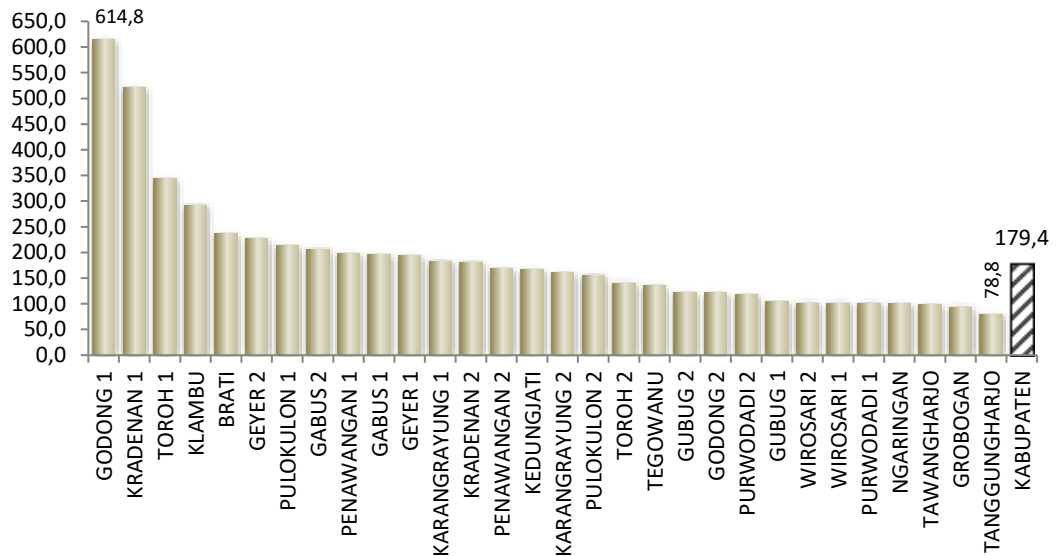
Grafik 6.12
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Tahun 2024 Puskesmas dengan persentase penanganan komplikasi kebidanan tertinggi adalah puskesmas Godong 1 sebesar 614,8 persen. Puskesmas dengan persentase penanganan komplikasi kebidanan terendah adalah puskesmas Tanggunharjo yaitu 78,8 persen.

Grafik 6.13
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

7. Pelayanan Kontrasepsi

Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

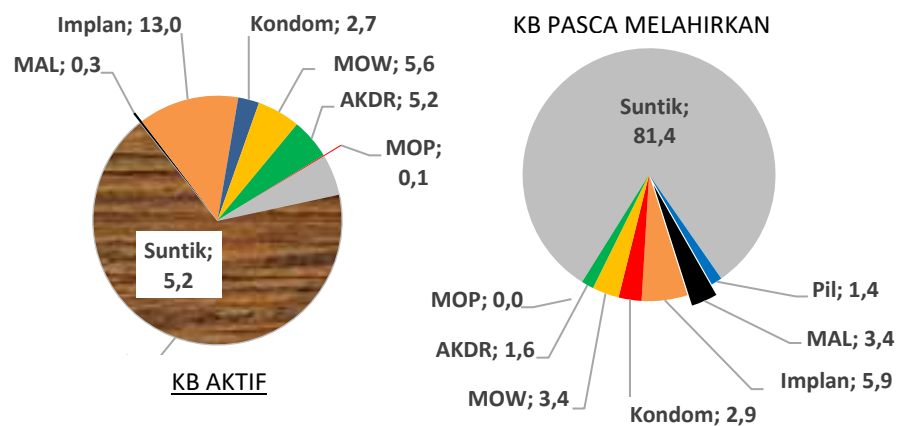
KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar timbul rasa aman, tenang, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan

mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan.

Jumlah PUS Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebanyak 326.473 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 78,8 persen adalah peserta KB aktif metode modern, menurun dibanding cakupan tahun 2023 yaitu sebesar 84 persen. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada grafik 6.14.

Grafik 6.14
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2023

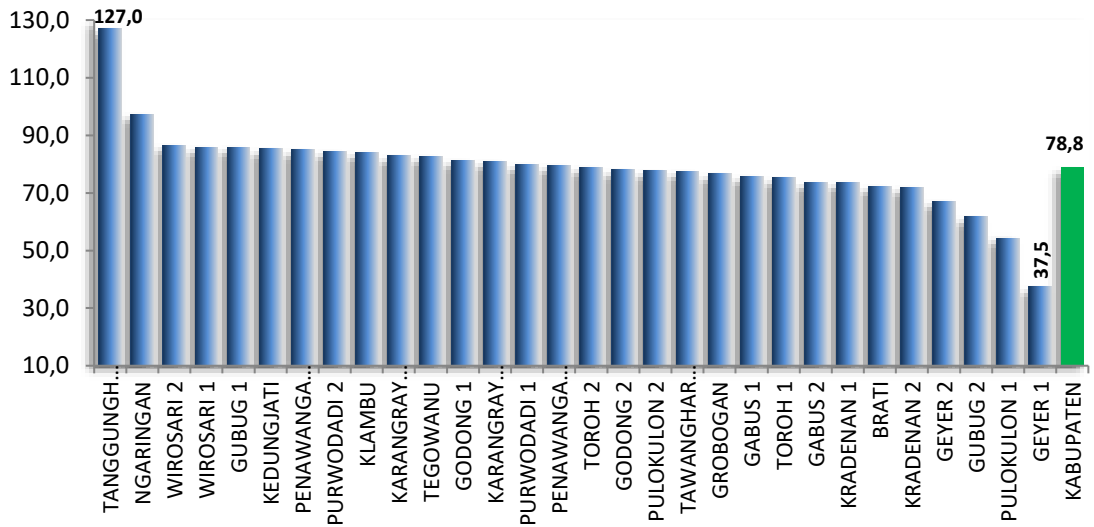


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dan peserta KB pasca persalinan menunjukkan pola yang hampir sama, peserta KB aktif maupun pasca persalinan sebagian besar memilih alat kontrasepsi suntik.

Meskipun begitu masih ditemukan kasus efek samping ber-KB sebanyak 0,8 persen, komplikasi ber-KB sebanyak 0,2 persen, kegagalan ber-KB sebanyak 0,1 persen dan drop out ber-KB sebanyak 3,2 persen.

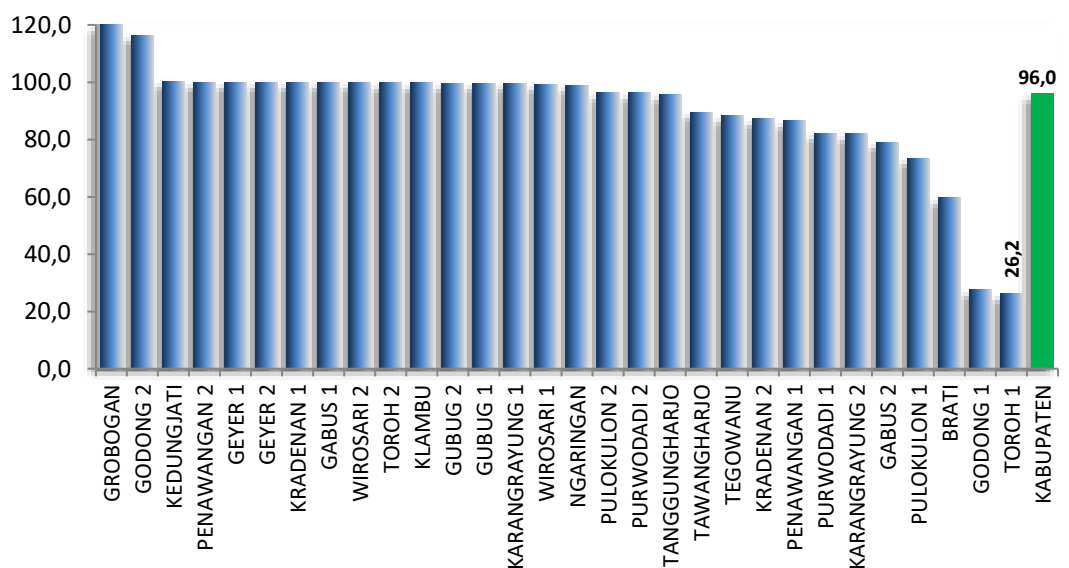
Grafik 6.15
Cakupan Peserta KB Aktif per Puskesmas
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 96 persen.

Grafik 6.16
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan per Puskesmas
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

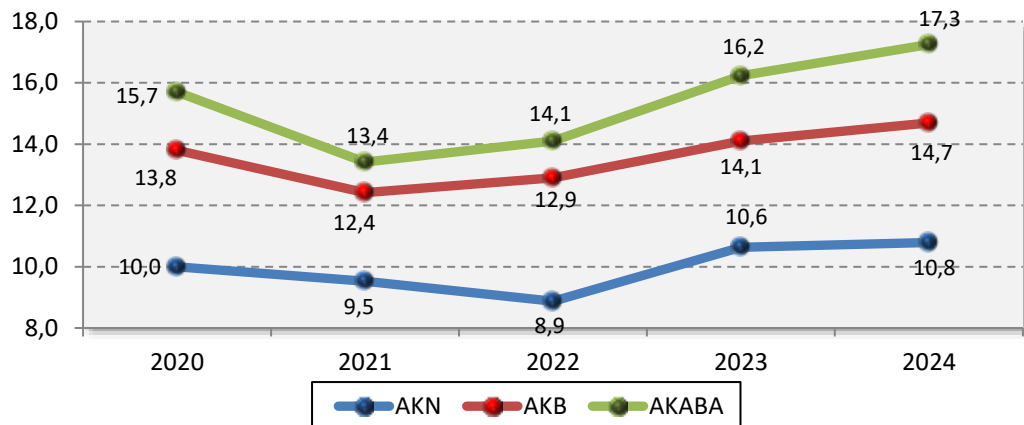
B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

AKN, AKB dan AKABA dari tahun 2019 sampai tahun 2023 kecenderungannya naik turun.

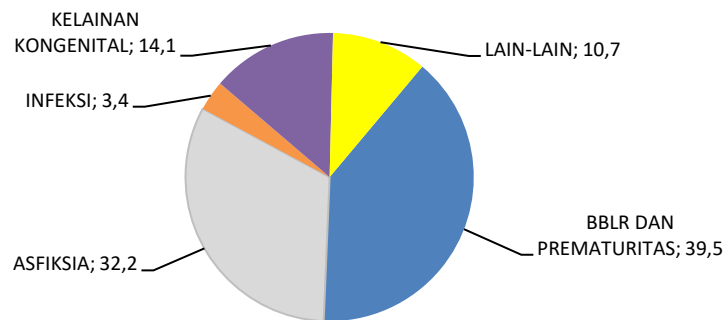
Grafik 6.17
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 10,8 per 1.000 kelahiran hidup. Upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 14,7 persen kematian bayi di Kabupaten Grobogan. Kematian neonatal tertinggi yaitu puskesmas Toroh 1 dan Purwodadi 1 masing-masing sebanyak 18 kasus dan 12 kasus. Sebesar 39,5 persen kematian neonatal di Kabupaten Grobogan tahun 2024 disebabkan karena BBLR. Penyebab kematian neonatal secara lengkap dapat dilihat di Grafik 6.18 berikut ini.

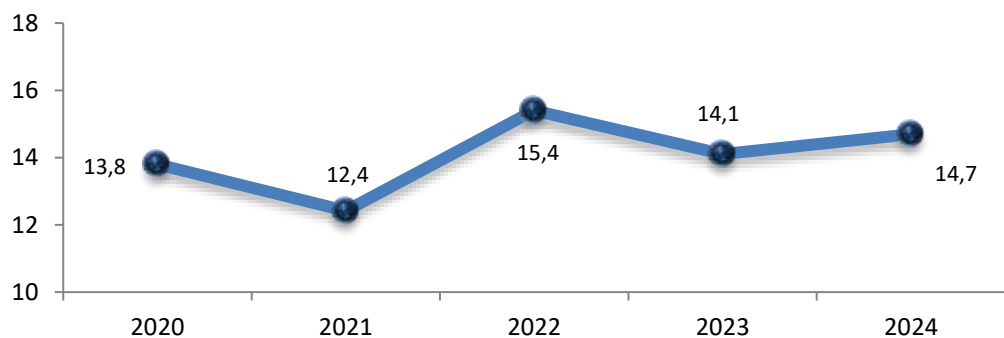
Grafik 6.18
Penyebab Kematian Neonatal Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 14,7 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2023 yaitu 14,1 per 1.000 kelahiran hidup.

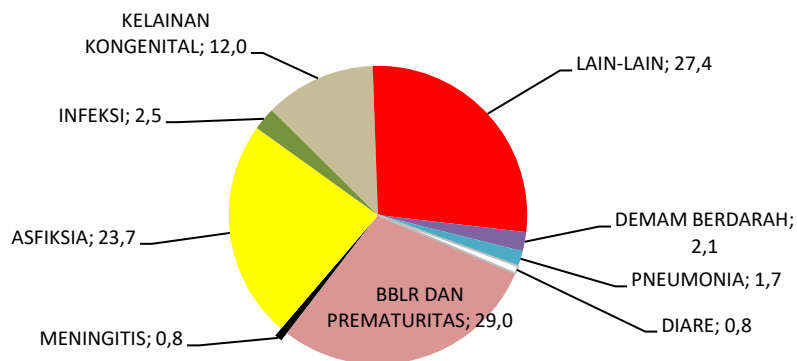
Grafik 6.19
Angka Kematian Bayi Tahun 2020 - 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Sebesar 39,5 persen kematian bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2024 disebabkan karena BBLR. Penyebab kematian bayi secara lengkap dapat dilihat di Grafik 6.20 berikut ini.

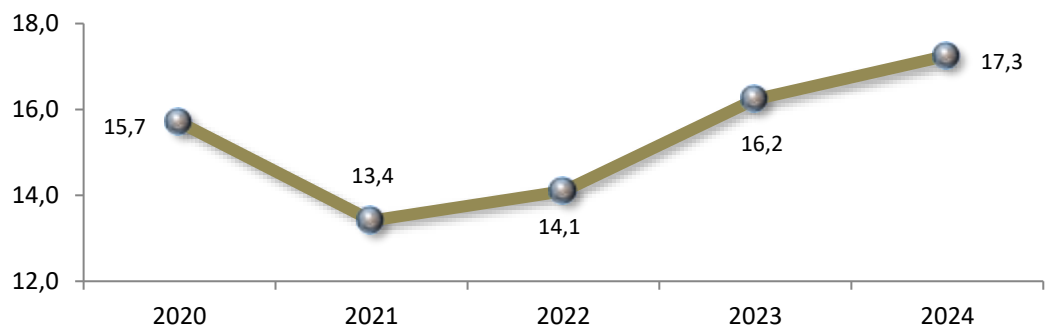
Grafik 6.20
Penyebab Kematian Bayi di Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Grafik 6.21
Angka Kematian Balita Tahun 2020 - 2024

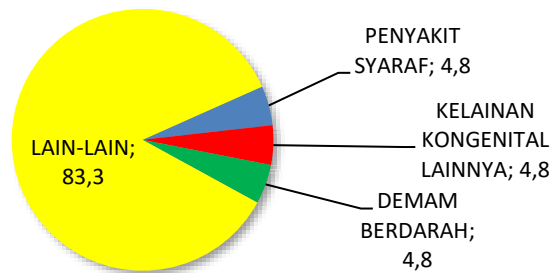


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

AKABA Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 17,3 per 1.000 kelahiran hidup. Puskesmas dengan kasus kematian balita tertinggi adalah puskesmas Toroh 1 yaitu 22 kasus, sedangkan kasus kematian balita paling rendah adalah puskesmas Geyer 2 yaitu 2 kasus.

Penyebab kematian anak balita (12–59 bulan) di Kabupaten Grobogan tahun 2024 tidak ada yang dominan. Secara lengkap dapat dilihat di Grafik 6.22 berikut ini.

Grafik 6.22
Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 bln) Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

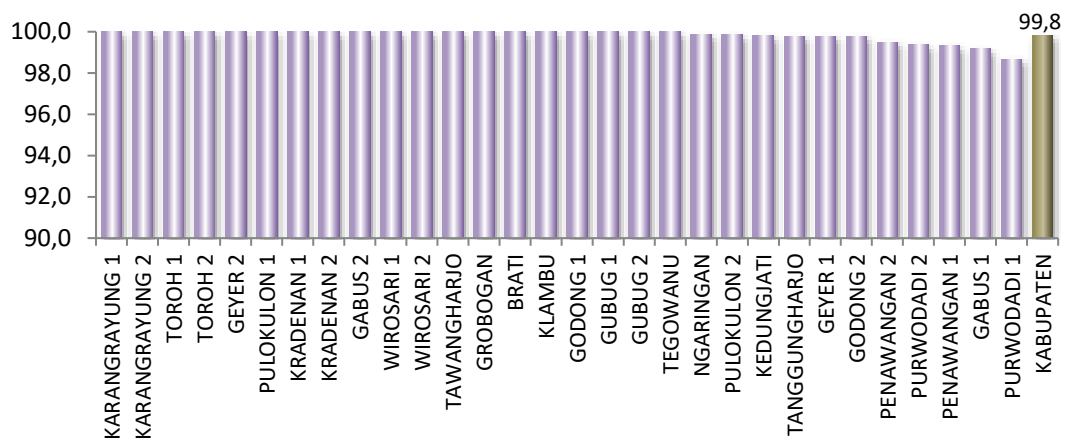
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B₀ injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Persentase KN 1 di

Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 99,8 persen, sedikit meningkat dibandingkan persentase KN 1 tahun 2023 yaitu 99,6 persen. Persentase KN lengkap tahun 2024 sebesar 99,2 persen, sedikit meningkat dibandingkan persentase KN lengkap tahun 2023 yaitu 99 persen.

Cakupan KN 1 menurut puskesmas di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 bisa dilihat pada grafik 6.23 berikut ini.

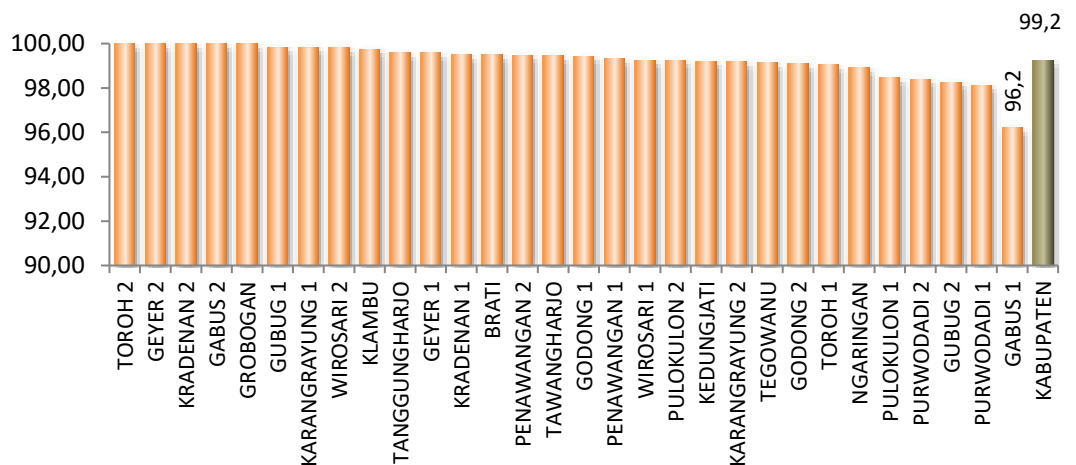
Grafik 6.23
Cakupan KN 1 Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Dari Grafik 6.23, terdapat 18 puskesmas (63,3 persen) dengan cakupan KN1 mencapai 100 persen. Sementara cakupan terendah adalah puskesmas Purwodadi 1 yaitu 98,7 persen.

Grafik 6.24
Persentase KN Lengkap Tahun 2024



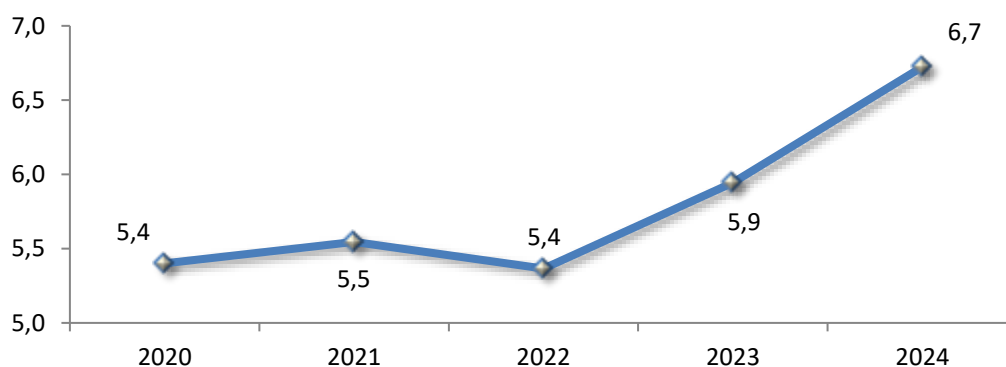
Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Dari Grafik 6.24, ada beberapa puskesmas dengan cakupan KN lengkap 100 persen sedangkan puskesmas dengan KN lengkap terendah adalah puskesmas Gabus 1 (96,2 persen).

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Kasus bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 6,7 persen semua karena lahir kurang bulan (prematuur), lebih tinggi bila dibandingkan dengan persentase BBLR tahun 2023 yaitu 5,9 persen.

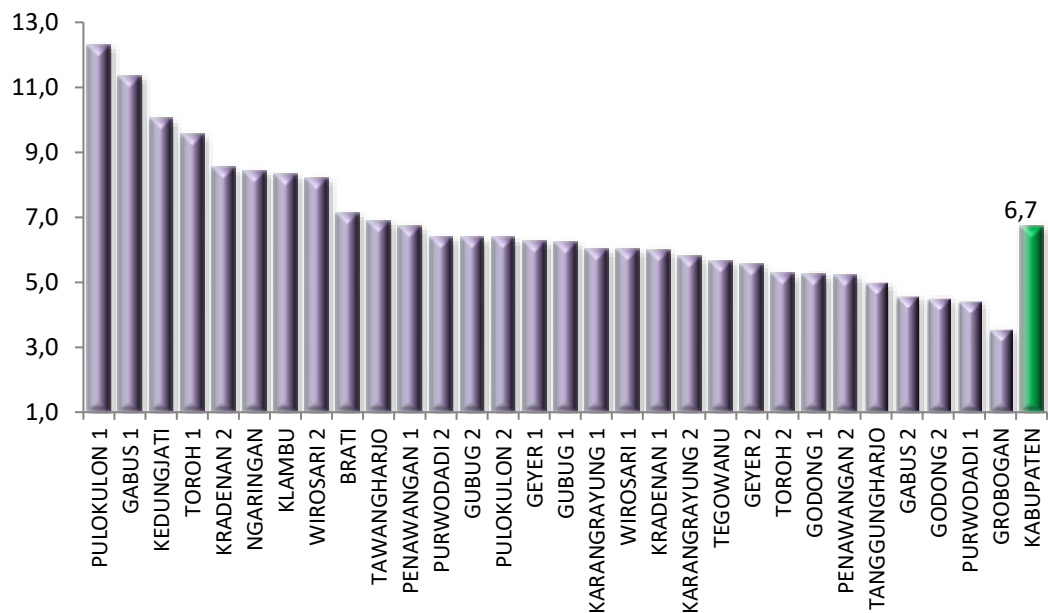
Grafik 6.25
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
di Kabupaten Grobogan Tahun 2019 – 2023



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Puskesmas dengan persentase BBLR terendah adalah puskesmas Grobogan yaitu sebesar 3,5 persen, dan persentase BBLR tertinggi adalah puskesmas Pulokulon 1 yaitu sebesar 12,3 persen. Adapun gambaran persentase BBLR menurut puskesmas dapat dilihat pada Grafik 6.26.

Grafik 6.26
Persentase BBLR
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

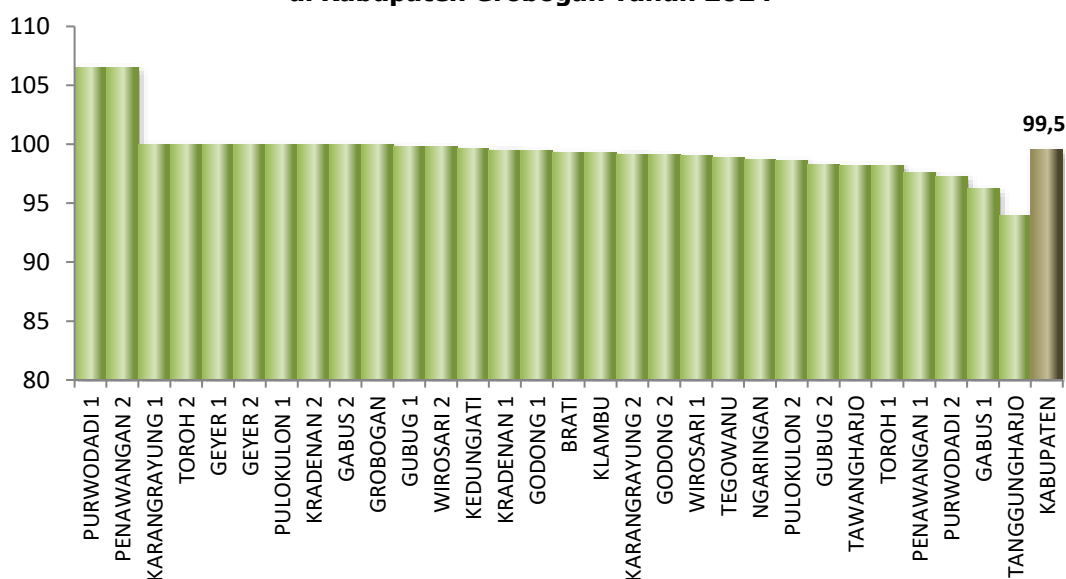
2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Di Kabupaten Grobogan tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 99,5 persen meningkat bila dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2023 yaitu 98,8 persen. Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi terendah adalah puskesmas Tanggungharjo (94 persen). Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi per puskesmas di Kabupaten Grobogan tahun 2024 disajikan pada Grafik 6.27.

Grafik 6.27
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

3. Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Rubella, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

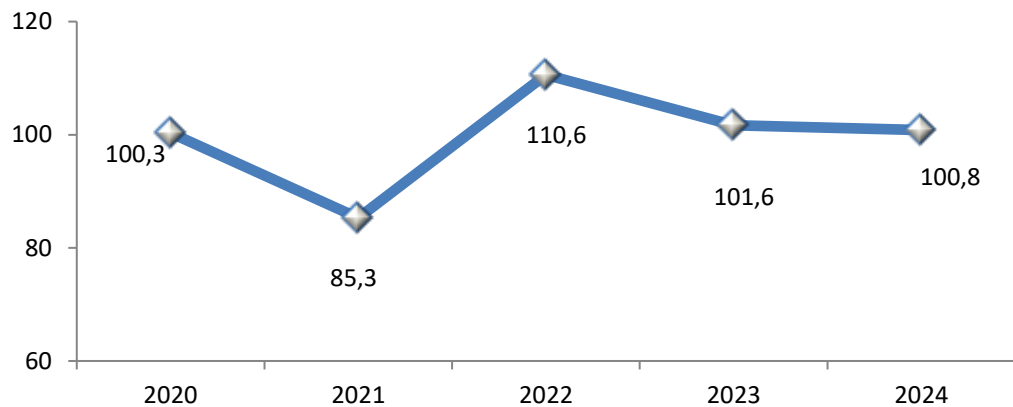
Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, Campak dan Rubella. Setiap Bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio tetes atau Oral Polio Vaccine (OPV), 1 dosis Polio suntik atau Inactivated Polio Vaccine (IPV) dan 1 dosis Campak Rubela.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2024 yaitu sebesar 100,8 persen. Sedangkan capaian di tahun 2023 sebesar 101,6 persen.

Grafik 6.28
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Puskesmas yang belum mencapai target imunisasi dasar lengkap pada bayi disebabkan antara lain :

- 1) Adanya perbedaan jumlah sasaran, hal ini dikarenakan penentuan jumlah sasaran masih berdasarkan angka estimasi jumlah penduduk bukan dari hasil pendataan dan belum semua puskesmas melakukan validasi data dan cakupan pada akhir tahun.

- 2) Belum dilakukan *sweeping* atau kunjungan rumah untuk melengkapi status imunisasi pada daerah yang cakupan imunisasinya masih rendah, karena keterbatasan sumber daya atau petugasnya banyak yang merangkap dengan tugas lain.
- 3) Sering terjadi mutasi petugas baik di puskesmas maupun Kabupaten/kota.

b. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

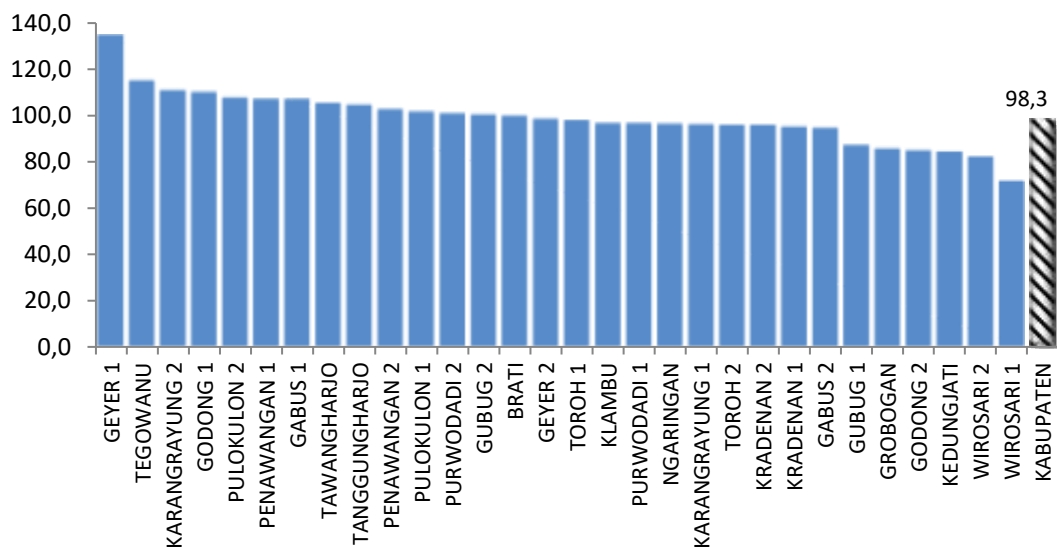
Cakupan UCI desa di Kabupaten Grobogan tahun 2024 mencapai 100 persen. Dari 30 puskesmas di Kabupaten Grobogan telah mencapai UCI desa 100 persen.

c. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB4 dan campak/MR2 kepada anak usia 18-24 bulan.

Anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT- HB-Hib4 di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 98,3 persen. Cakupan imunisasi DPT- HB-Hib4 tertinggi adalah puskesmas Geyer 1 (134,6 persen) dan cakupan terendah adalah puskesmas Wirosari 1 (71,7 persen).

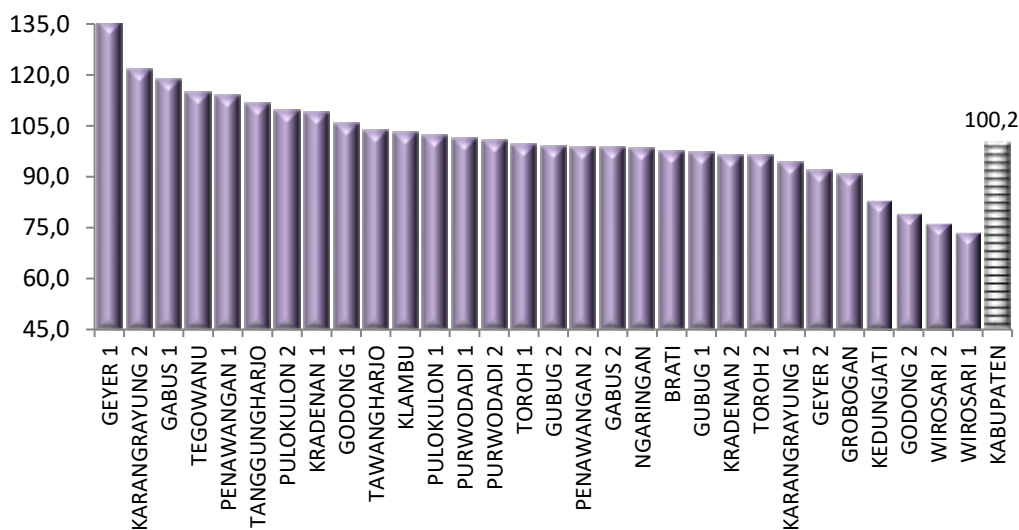
Grafik 6.29
Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib4 Tahun 2024



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak/MR2 pada tahun 2024 sebesar 100,2 persen. Di Kabupaten Grobogan cakupan imunisasi Campak/MR2 tertinggi adalah puskesmas Geyer 1 (135,4 persen) dan cakupan terendah adalah puskesmas Wirosari 1 (73,6 persen). Cakupan per puskesmas tersaji pada Grafik 6.30 berikut.

Grafik 6.30
Cakupan Imunisasi Campak/MR2 Tahun 2024



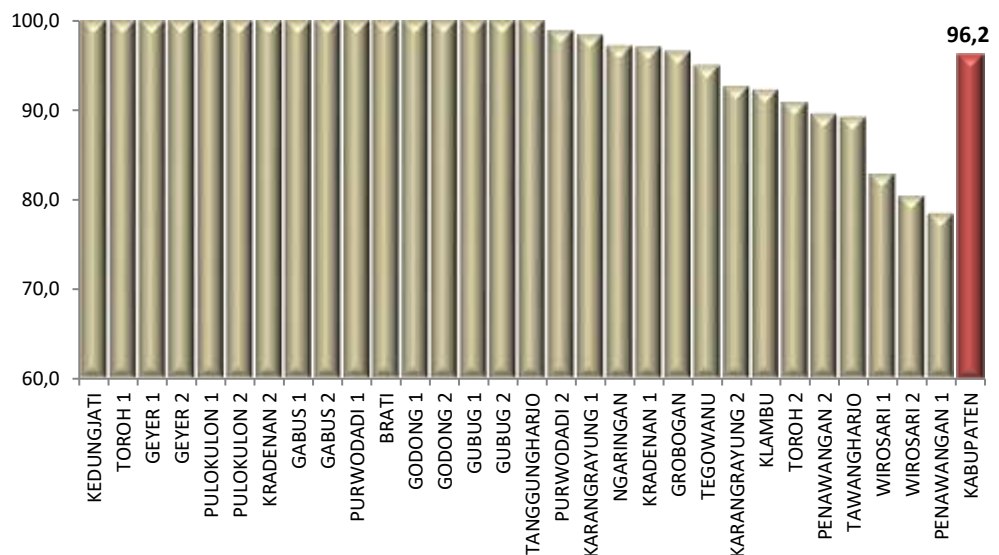
Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi :

- Pelayanan kesehatan Balita usia 0 - 11 bulan;
- Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan;
- Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan;
- Pemantauan perkembangan balita;
- Pemberian kapsul vitamin A;
- Pemberian imunisasi dasar lengkap;
- Pemberian imunisasi lanjutan;
- Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan; dan
- Edukasi dan informasi. Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Grafik 6.31
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 96,2 persen, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 97,1 persen.

5. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- pemeriksaan riwayat kesehatan,
- pemeriksaan riwayat imunisasi,
- pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- pemeriksaan mental dan emosional,
- pemeriksaan intelegensia, dan
- pemeriksaan kebugaran.

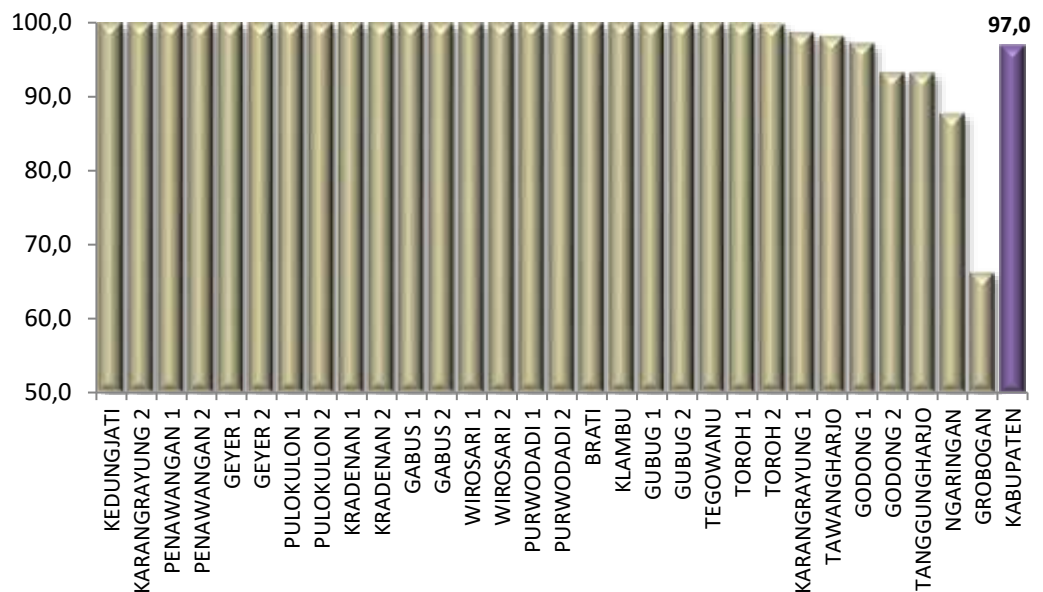
Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil penjangkaran kesehatan dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran.

Cakupan penjangkaran kesehatan peserta didik oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah tahun 2024, kelas 1 SD/MI sebesar 100 persen, kelas 7 SMP/MTS sebesar 100 persen dan kelas 10 SMA/MA sebesar 100 persen. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

- 1) skrining kesehatan dan
- 2) tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Grobogan tahun 2024 adalah sebesar 97 persen. Puskesmas yang cakupannya terendah adalah puskesmas Grobogan (66,2 persen).

Grafik 6.32
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2024

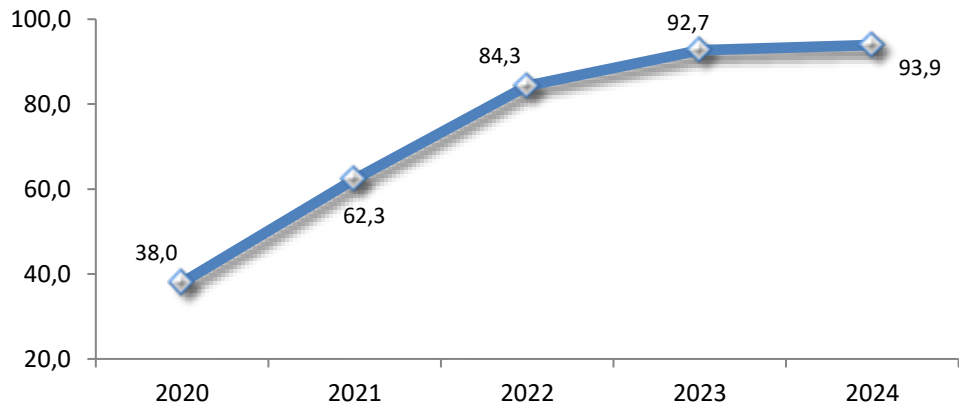


Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi. Persentase SD/MI yang melaksanakan sikat gigi massal pada tahun 2024 sebesar 74 persen, sedangkan yang mendapatkan pelayanan gigi sebesar 98,6 persen.

Kegiatan UKGS yang lain adalah pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan. Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi murid SD/MI tahun 2024 sebesar 93,9 persen meningkat dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 92,7 persen. Tren cakupan pemeriksaan gigi murid sekolah dasar tahun 2020–2024 disajikan pada Grafik berikut.

Grafik 6.33
Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar
Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

Dari keseluruhan murid yang perlu perawatan gigi baru 71,1 persen yang mendapat perawatan. Cakupan pemeriksaan dan perawatan gigi murid sekolah dasar masih rendah, hal ini dapat berdampak pada kesehatan gigi masyarakat, karena kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi akan sangat efektif bila ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk peningkatan kegiatan UKGS ini.

C. GIZI

1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

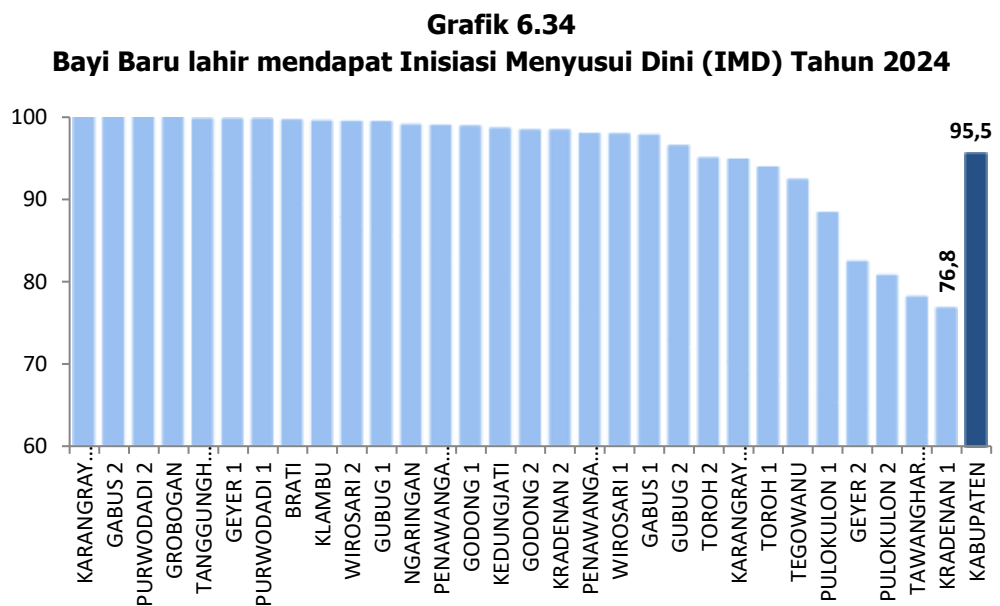
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif

dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung imunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain itu ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

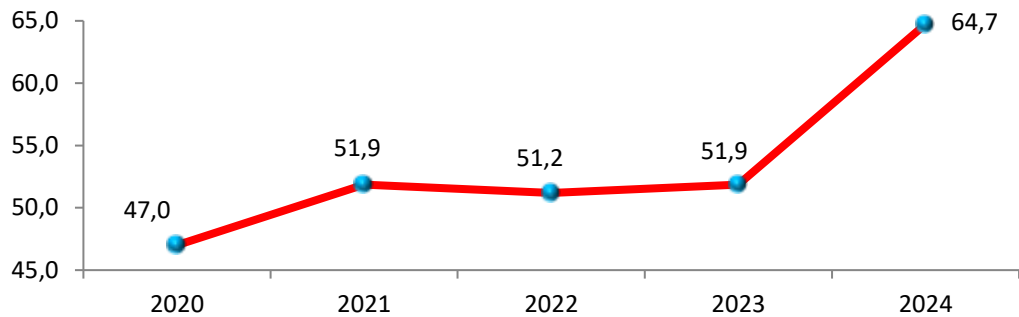
Cakupan bayi baru lahir yang mendapat IMD di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 95,5 persen. Puskesmas dengan persentase bayi baru lahir mendapat IMD tertinggi adalah puskesmas Karangrayung 2, Gabus 2 dan Purwodadi 2 (masing-masing 100 persen), sedangkan puskesmas dengan persentase terendah adalah puskesmas Kradenan 1 (76,8 persen).



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 64,7 persen, meningkat bila dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2023 yaitu 51,9 persen.

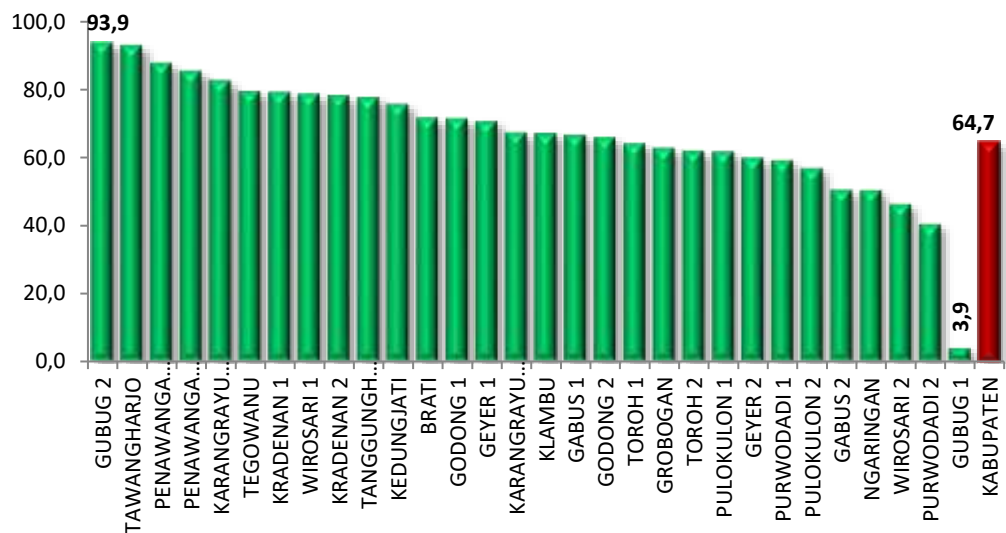
Grafik 6.35
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2020-2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Puskesmas dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Puskesmas Gubug 2 yaitu 93,9 persen dan terendah adalah puskesmas Gubug 1 yaitu 3,9 persen

Grafik 6.36
Persentase Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis
- Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya
- Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI

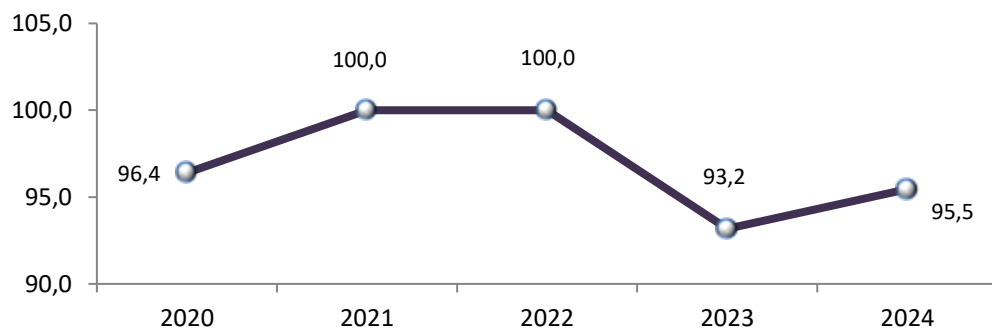
- d. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6- 11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

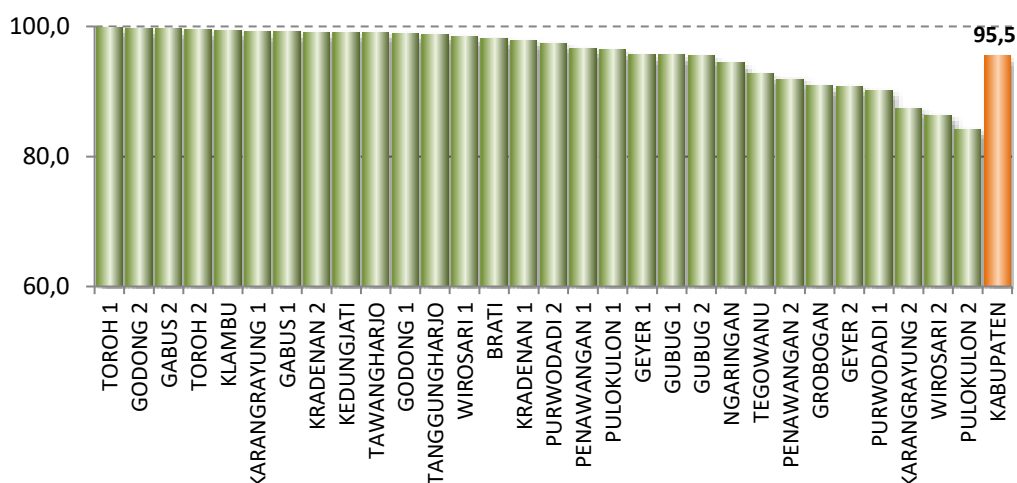
Grafik 6.37
Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A pada Balita Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Grobogan tahun 2024 adalah 95,5 persen, lebih tinggi dari capaian tahun 2023 yaitu 93,2 persen.

Grafik 6.38
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Anak Balita Tahun 2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

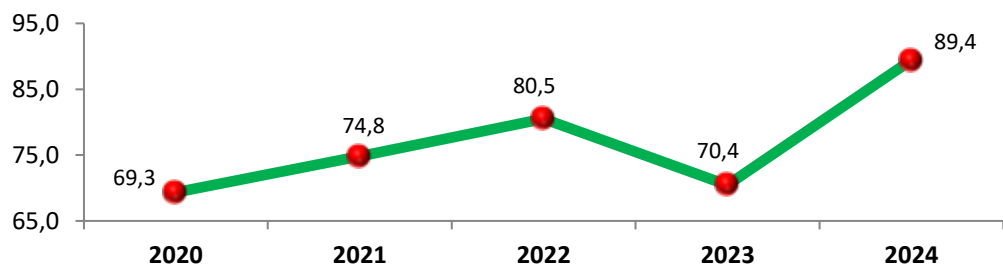
3. Penimbangan Balita

Deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui penimbangan balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Hal ini dimaksudkan apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (*surveillance covered*). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin

tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini. Dalam ruang lingkup yang lebih luas balita di timbang (D/S) merupakan Gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

Grafik 6.39
Cakupan Balita Ditimbang Tahun 2020 – 2024



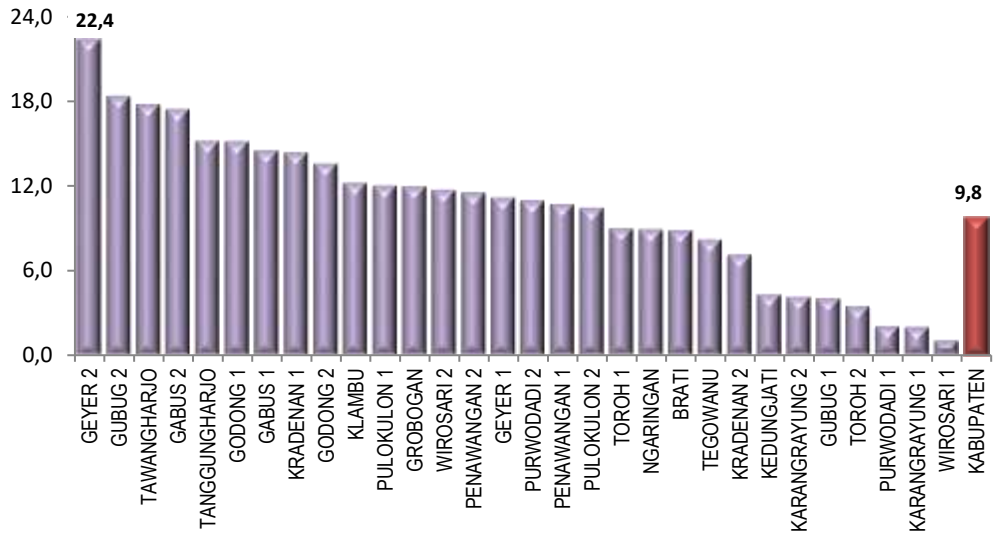
Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Persentase D/S di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 89,4 persen, meningkat bila dibandingkan dengan persentase D/S tahun 2023 yaitu 70,4 persen. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

4. Status Gizi balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Di Kabupaten Grobogan dilaporkan bahwa persentase berat badan kurang tahun 2024 sebesar 9,8 persen. Puskesmas dengan persentase tertinggi berat badan kurang pada balita usia 0-59 bulan tahun 2024 adalah puskesmas Geyer 2 (22,4 persen).

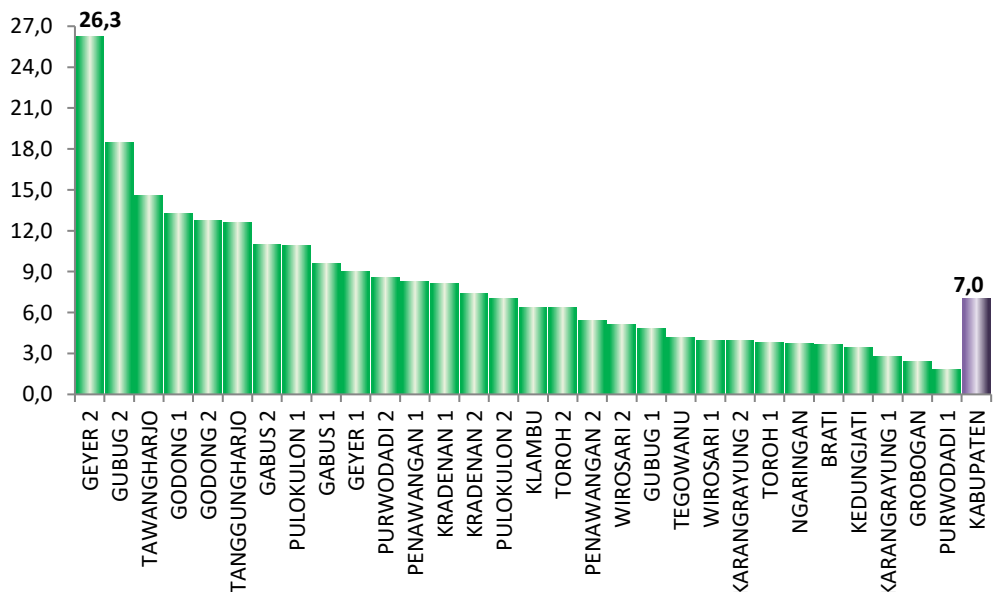
Grafik 6.40
Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) Tahun 2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Balita pendek atau yang sering disebut sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Di Kabupaten Grobogan persentase balita pendek pada tahun 2024 adalah 7 persen. Puskesmas dengan persentase balita pendek tertinggi adalah puskesmas Geyer 2 (26,3 persen).

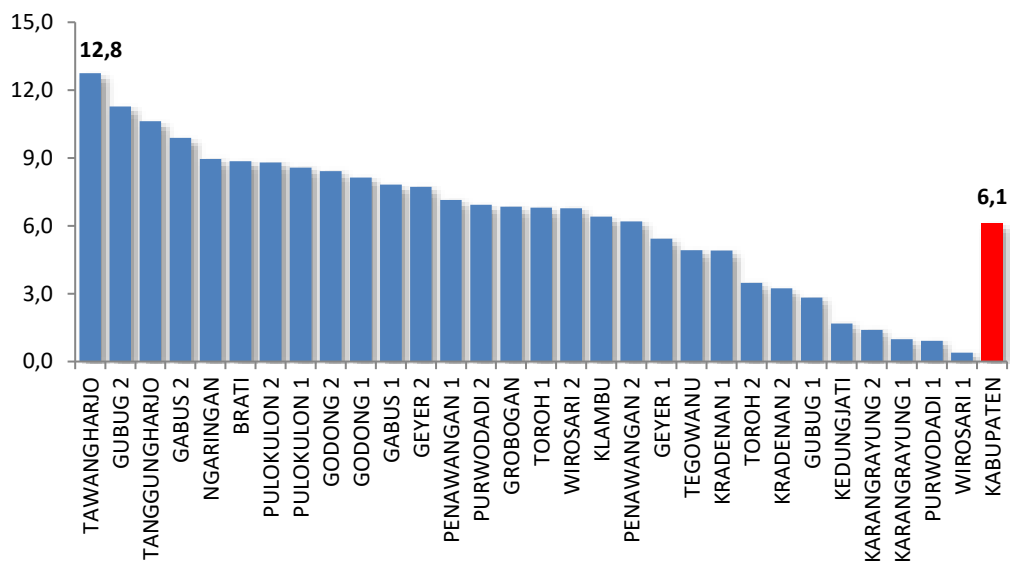
Grafik 6.41
Persentase Balita Pendek (TB/U) Tahun 2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Kategori balita gizi kurang merupakan status gizi berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Di Kabupaten Grobogan persentase balita gizi kurang pada tahun 2024 adalah 6,1 persen. Puskesmas dengan persentase balita gizi kurang tertinggi adalah puskesmas Tawangharjo (12,8 persen).

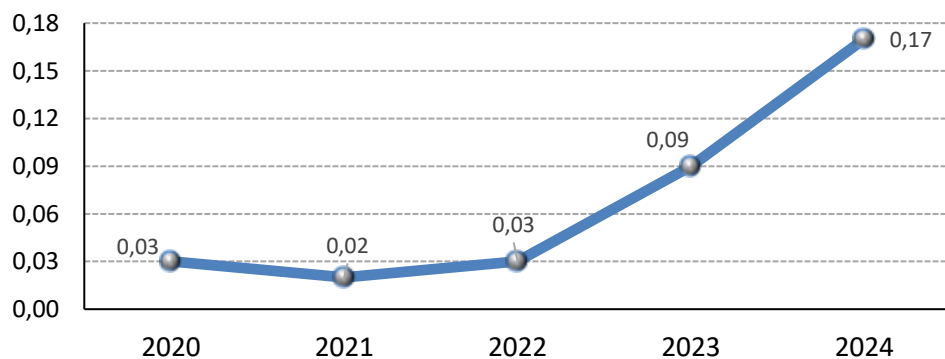
Grafik 6.42
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB) Tahun 2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Untuk kategori balita gizi buruk merupakan status gizi berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Di Kabupaten Grobogan persentase balita gizi buruk pada tahun 2024 adalah 0,2 persen.

Grafik 6.43
Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB) Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/keompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 97,4 persen, mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 98,4 persen. Puskesmas dengan cakupan terendah adalah puskesmas Gabus 2 (83 persen). Tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 6.44.



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
- b. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung "Active and Healthy Ageing").
- c. Menjalin kemitraan.
- d. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut.
- f. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
- g. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TBC) disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan bakteri TBC melalui udara ketika pasien TBC batuk, bersin, maupun berbicara saat tidak menggunakan masker. Pasien TBC yang tidak mendapatkan pengobatan secara lengkap dan tuntas, rentan mendapat penyakit penyerta lainnya karena imunitas tubuh rendah dan juga berisiko mengalami kematian. Oleh sebab itu TBC masih menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Berdasarkan Global TB Report tahun 2023, Indonesia menempati urutan kedua di dunia yang memiliki beban kasus TBC tertinggi, setelah India.

a. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis

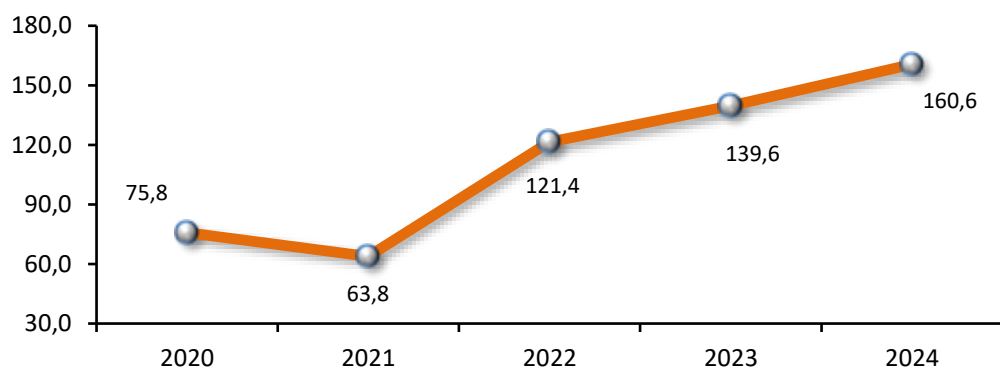
Pada tahun 2024 jumlah kasus TBC yang ditemukan di Kabupaten Grobogan sebanyak 2.442 kasus (70,7 persen). Penemuan kasus TBC mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kasus yang ditemukan pada tahun 2023 yaitu sebesar 2.114 kasus

(97,6 persen). Jumlah penemuan kasus TBC tertinggi berasal dari puskesmas Gubug 1 (56 kasus) dan dari Rumah Sakit (1.596 kasus). Proporsi kasus TBC pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebesar 1.452 kasus laki-laki (59,5 persen) dan 990 kasus perempuan (40,5 persen). Hal ini karena umumnya mobilitas laki-laki di luar rumah lebih tinggi dari pada perempuan, selain itu faktor risiko merokok dan mengonsumsi alkohol juga berpengaruh pada penurunan sistem imunitas tubuh

b. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Angka Notifikasi Kasus (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ketahun di suatu wilayah. Grafik 6.1 menunjukkan angka notifikasi semua kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk tahun 2020-2024. Angka notifikasi semua kasus tuberkulosis pada tahun 2024 sebesar 160,6 per 100.000 penduduk meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 139,6 per 100.000 penduduk.

Grafik 7.1
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis per 100.000 penduduk di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

c. Proporsi Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun

TBC berisiko menularkan kepada orang lain terutama kelompok rentan dan mempunyai daya tahan tubuh rendah seperti anak usia 0-14 tahun. Proporsi kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun adalah persentase kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun diantara semua kasus tuberkulosis. Proporsi kasus tuberkulosis anak di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 70,4 persen, menurun dibandingkan proporsi tuberkulosis anak tahun 2023 yaitu 112,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penularan kasus tuberkulosis kepada anak masih cukup besar. Ada sebanyak 292 anak yang tertular tuberkulosis dewasa yang berhasil ditemukan dan diobati.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus yang menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai hasil, pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi. *Success Rate* di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 93,2 persen. Ini menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sudah mencapai target rencana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (90 persen).

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya

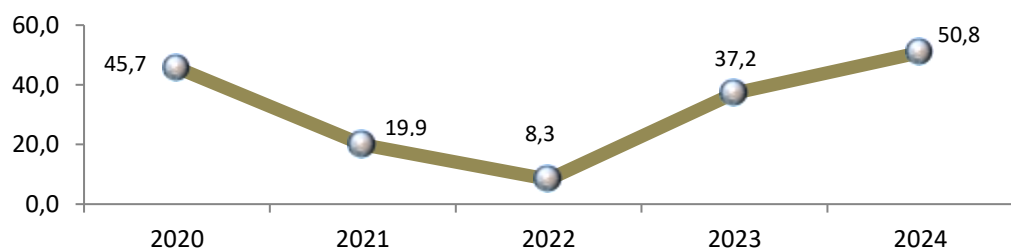
nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita :

- < 2 bulan : ≤ 60 /menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Angka perkiraan kasus pneumonia berdasarkan angka prevalensi Kabupaten Grobogan adalah sebesar 3,61%, sehingga pada tahun 2024 diperkirakan ada sebanyak 5.441 kasus pneumonia balita.

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 50,8 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 yaitu 37,2 persen.

Grafik 7.2
Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024



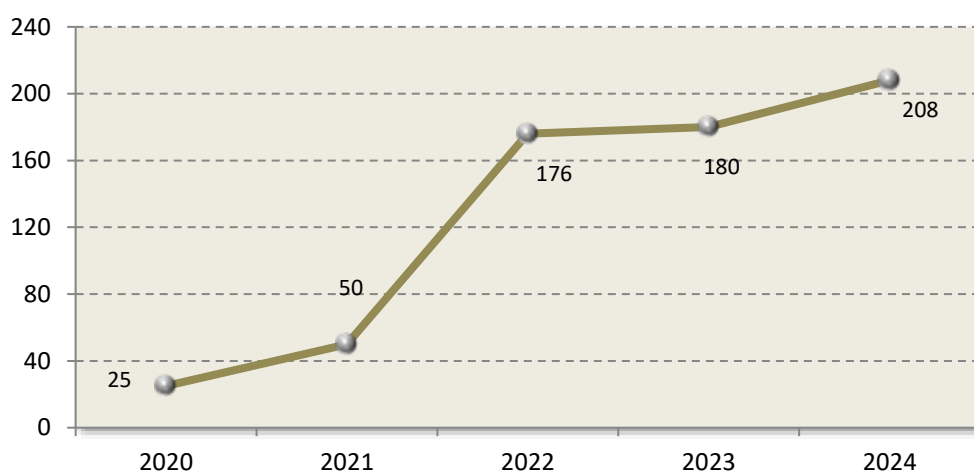
Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)

HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan tahun 2024 disajikan pada grafik 7.3.

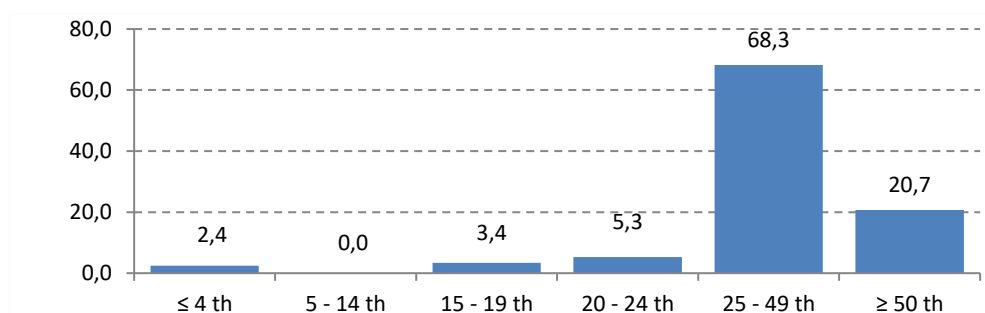
Grafik 7.3
Jumlah Kasus HIV Positif
di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat dan pada tahun 2024 dilaporkan sebanyak 208 kasus. Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi pada tahun 2024 sebanyak 43.596 orang, dan semuanya sudah mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (100 persen). Penemuan kasus HIV pada laki- laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan dan dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Proporsi kasus HIV positif menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilibat pada grafik 7.4.

Grafik 7.4
Persentase Kasus HIV Positif menurut kelompok umur
di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Penderita HIV positif pada laki-laki sebesar 55,3 persen dan pada perempuan sebesar 44,7 persen. Untuk mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka triple elimination (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun demikian juga pada anak remaja. Proporsi terbesar kasus HIV di Kabupaten Grobogan adalah pada penduduk kelompok usia 25 - 49 tahun.

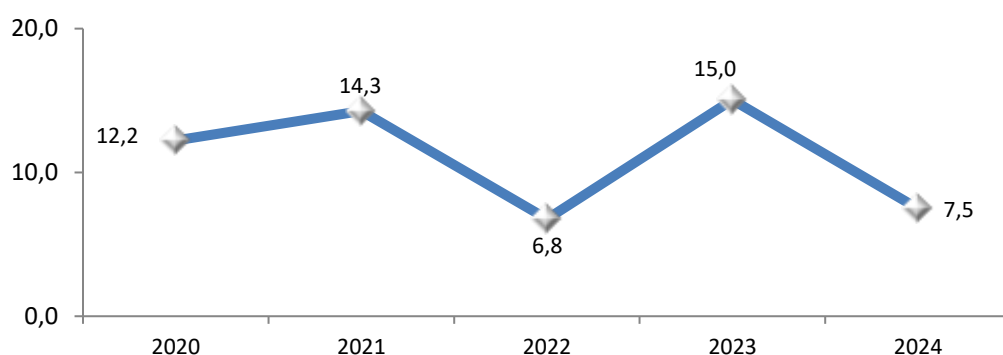
4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan pada tahun 2024 sebanyak 1.286 atau 7,5 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Dari jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan, semua mendapatkan oralit. Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan pada tahun 2024 sebanyak 3.786 penderita (9,3 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan). Dari jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan, semua mendapatkan oralit. Puskesmas dengan persentase kasus diare balita dilayani di sarana kesehatan tertinggi adalah puskesmas Kedungjati (29,6 persen). Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada grafik 7.5.

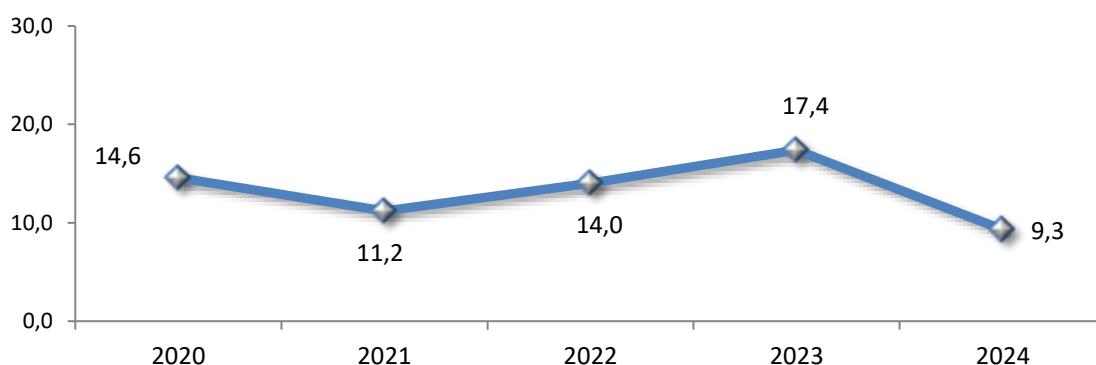
Grafik 7.5
Kasus Diare Balita Dilayani Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Puskesmas dengan persentase kasus diare tertinggi untuk semua umur adalah puskesmas Kedungjati (49,1 persen). Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada grafik 7.6.

Grafik 7.6
Kasus Diare Semua Umur Dilayani Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – *New Case Detection Rate*)

Pada tahun 2000 Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta (prevalensi kusta <10 per 100.000 penduduk). Angka prevalensi kusta di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 3 per 100.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 1,5 per 100.000 penduduk. Tren Angka kejadian dapat dilihat pada grafik 6.8.



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

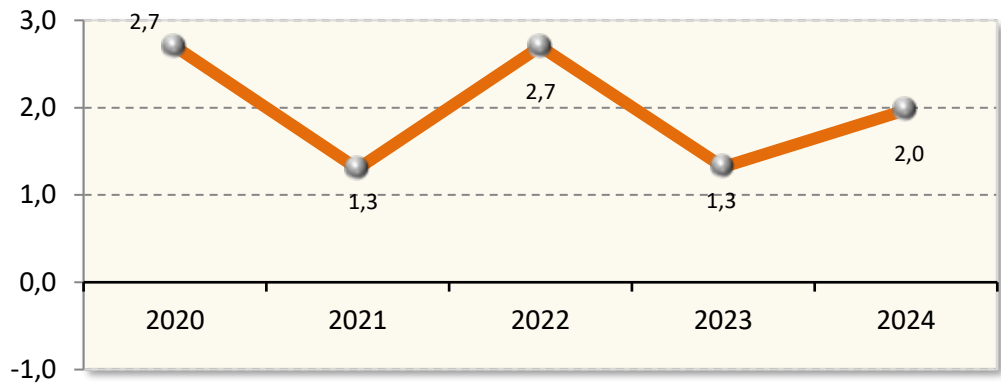
Pada tahun 2024 dilaporkan 23 kasus baru kusta, lebih sedikit dibandingkan tahun 2023 yaitu 22 kasus. Sebesar 81,8 persen kasus di antaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB) dan 13 persen tipe *Pausi Basiler* (PB). Sedangkan menurut jenis kelamin, kasus terbanyak terjadi pada laki-laki (17 persen).

b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan

keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2024 angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Grobogan sebesar 2,0 per 1.000.000 penduduk. Hal tersebut menggambarkan kegiatan penemuan kasus semakin ke arah dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah.

Gambar 7.8
Angka Cacat Kusta Tingkat 2 Tahun 2020 – 2024

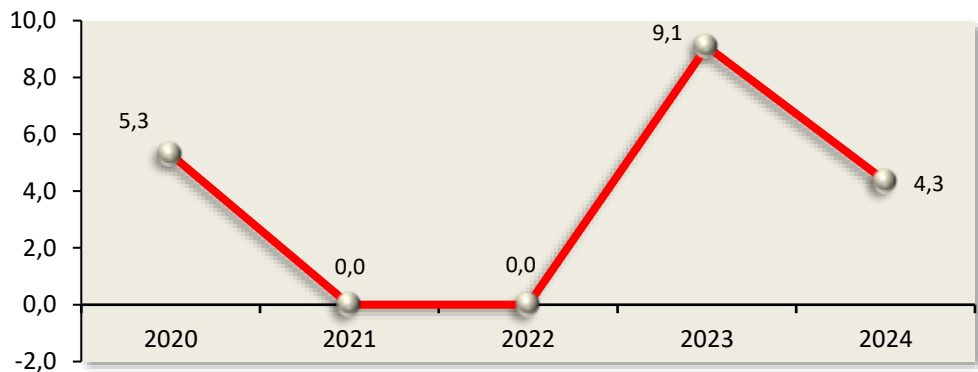


Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

c. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Persentase kasus baru kusta pada anak periode 2020 – 2024 ditunjukkan pada grafik 7.9 berikut.

Grafik 7.9
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Tahun 2020-2024



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut :

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

KLB polio akibat VDPV bisa terjadi di mana saja bila cakupan imunisasi polio rendah selama bertahun-tahun. Untuk menghindari kasus serupa, imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi (lebih dari 95% anak diimunisasi) dan merata, dan semua kasus lumpuh layu mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan. Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat ditemukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layu akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio. Kasus lumpuh layu akut yang

diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun.

Pada tahun 2024 non polio AFP rate di Kabupaten Grobogan sebesar 6,5/100.000 populasi penduduk <15 tahun. Berarti angka ini sudah mencapai standar minimal penemuan. Non polio AFP rate tahun 2023 sedikit lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar 5,3/100.000 populasi penduduk <15 tahun.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Tahun 2024 di Kabupaten Grobogan ada 1 kasus Difteri di wilayah puskesmas Gubug 1.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir, karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Tahun 2024 di Kabupaten Grobogan tidak ada kasus Tetanus Neonatorum.

4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari

genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Kasus suspek campak di Kabupaten Grobogan tahun 2024 tidak ditemukan kasus.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Grobogan.

Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Leptospirosis, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada sosial ekonomi masyarakat sehingga perlu upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan yang lebih tinggi.

Tahun 2024 desa yang mengalami kejadian luar biasa keracunan makanan di 17 desa/kelurahan dan kasus difteri di 1 desa/kelurahan, seluruhnya ditangani secara cepat (< 24 jam). Jumlah penderita 75 orang terdiri dari 36 laki-laki dan 39 perempuan.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

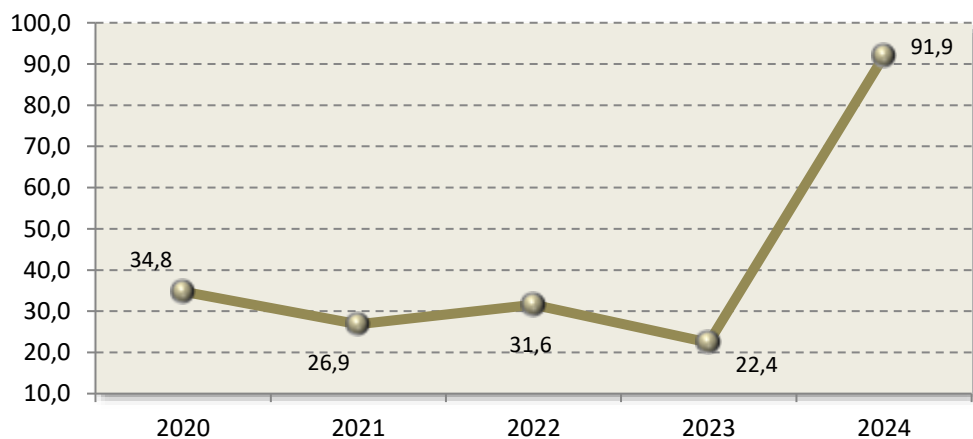
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan juga berhubungan dengan mobilitas, kepadatan penduduk dan perilaku masyarakat.

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm³ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%. Kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.398 kasus. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 339 kasus.

Grafik 7.10
Angka Kesakitan DBD (*Incidence Rate*) Tahun 2020 – 2024

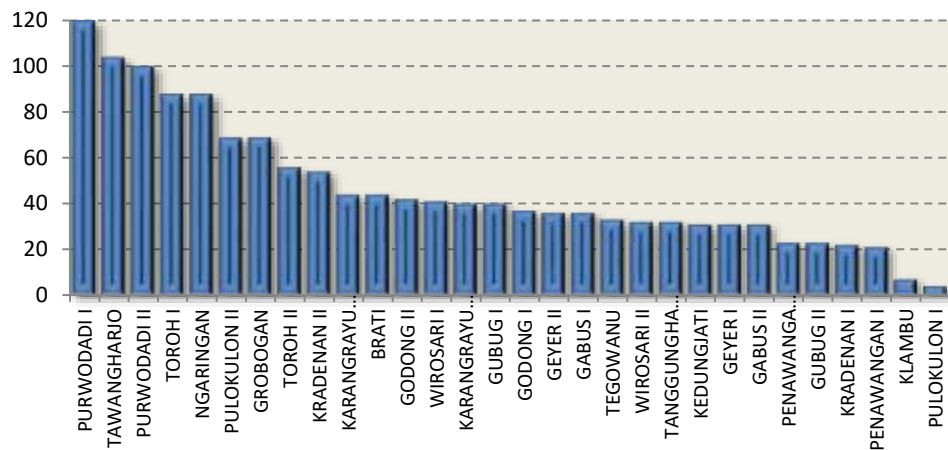


Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebesar 91,9 per 100.000 penduduk, mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2023 yaitu 22,4 per

100.000 penduduk. IR DBD di Kabupaten Grobogan lebih tinggi dari target nasional (<49/100.000 penduduk) sehingga masih belum mencapai target Renstra (<20/100.000 penduduk). Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian. Puskesmas dengan kasus DBD tertinggi adalah puskesmas Purwodadi 1 (120 kasus). Kejadian DBD per Puskesmas pada Tahun 2024 dapat di lihat pada Grafik 7.14 di bawah ini :

Grafik 7.11
Distribusi Kasus DBD Per puskesmas
Kabupaten grobogan Tahun 2024

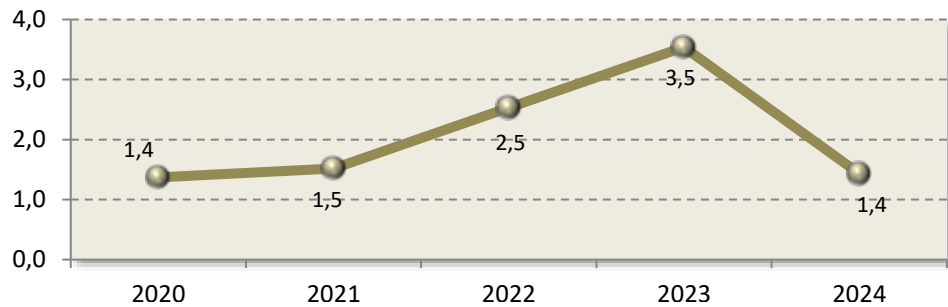


Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Selain angka kesakitan, besaran masalah DDB juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. *Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebesar 1,4 persen, menurun bila dibandingkan CFR tahun 2023 yaitu 3,5 persen. Angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan target nasional dan target renstra (<1%).

Grafik 7.12
Case Fatality Rate (CFR) DBD Tahun 2020 – 2024



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Pada tahun 2024, kematian akibat penyakit DBD terjadi di 16 puskesmas dengan CFR <2 persen. CFR tertinggi adalah puskesmas Wirosari 1 (4,9 persen).

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* dari beberapa spesies, namun pada umumnya adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang "Eliminasi Malaria di Indonesia". Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030. Pada Tahun 2014 tepatnya tanggal 25 April 2014, Kabupaten Grobogan telah dinyatakan sebagai Kabupaten yang sudah Eliminasi Malaria oleh Kementerian Kesehatan RI.

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria digambarkan dengan indikator Annual Parasite Incidence (API) per 1.000 penduduk, yaitu proporsi antara pasien positif malaria terhadap penduduk berisiko di wilayah tersebut dengan konstanta 1.000. API malaria di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 tercatat 0,02 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu < 1 per 1.000 penduduk.

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria secara efektif dilakukan dengan pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Persentase pengobatan ACT masuk dalam indikator prioritas dengan target sebesar 90 persen. Tahun 2024, sebanyak 15 puskesmas (50 persen) memiliki persentase pengobatan 100 persen yang artinya telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Sementara ada 15 puskesmas yang tidak ditemukan kasus malaria.

c. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria, sehingga CFR Malaria adalah 0 (nol) persen.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan

pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Saat ini di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60 persen kasus berada di Asia Tenggara.

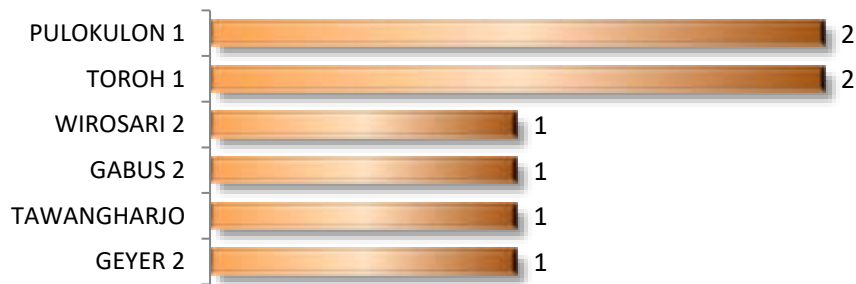
Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Di Kabupaten Grobogan telah dilakukan kegiatan pemberian obat pencegahan massal filariasis selama minimal 5 tahun berturut-turut dimulai tahun 2017 hingga tahun 2021. Kabupaten/kota yang tidak endemis filariasis dilakukan survei darah jari pada kasus baru yang ditemukan, dimaksudkan untuk mencari penderita lain yang ada di sekitar penderita. Kasus baru filariasis tiap tahun selalu ada dan ditemukan secara *pasif case finding*. Penemuan kasus baru filariasis ditemukan dalam keadaan terlambat yaitu sudah terjadi pembengkakan.

Jumlah seluruh kasus kronis filariasis di Kabupaten Grobogan sampai dengan tahun 2024 ada sebanyak 8 kasus menyebar di 6 wilayah puskesmas. Tidak ditemukan kasus kronis baru filariasis.

Penatalaksanaan kasus filariasis kronis berupa pemberian obat DEC 3 x 100 mg selama 10 hari. Permasalahannya, perawatan bagi penderita belum dilakukan secara rutin sehingga pasien harus dilatih untuk melakukan perawatan diri sendiri. Oleh karena itu saat ini masih diperlukan advokasi dan sosialisasi program filariasis, peningkatan pengetahuan petugas untuk penemuan dan tatalaksana kasus filariasis.

Grafik 7.13
Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis Tahun 2024



Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, 2018 dan **Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes melitus, penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, kanker, gagal ginjal, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan orang dengan masalah kejiwaan (ODMK). Kecuali prevalensi hipertensi yang mengalami penurunan signifikan sebesar 13,4 %, yaitu Riskesdas 2018 sebesar 39,0 % dan SKI 2023 mengalami penurunan menjadi 25,6 %.**

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah,

swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Penyakit Hipertensi dan penyakit Diabetes Mellitus merupakan dua penyakit yang menjadi prioritas utama pengendalian PTM. Apabila penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal, dan sebagainya. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

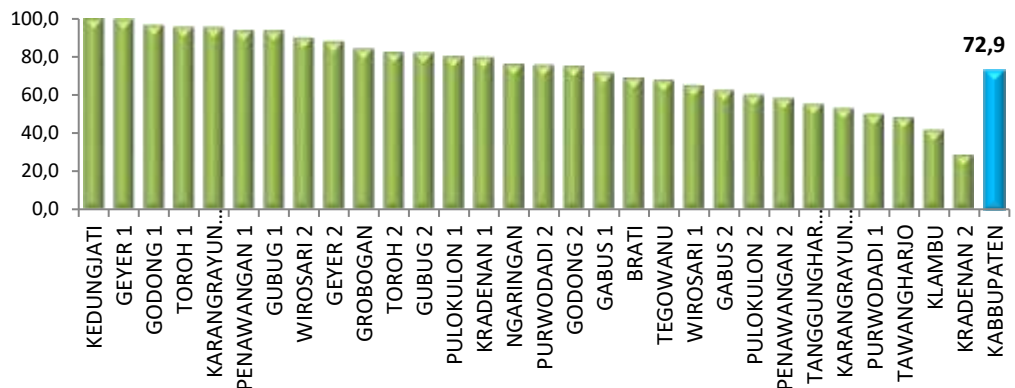
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan, juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat. Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup yang tidak sehat. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengonsumsi alkohol.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia >15 th tahun 2024 sebanyak 478.407 orang atau sebesar 31,45 persen dari seluruh penduduk. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 348.918 orang atau 72,9 persen sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan kepada penderita hipertensi tertinggi adalah puskesmas Kedungjati (100 persen) dan persentase terendah puskesmas Kradenan 2 (28,6 persen).

Grafik 7.14

Pelayanan Kesehatan Hipertensi Penduduk \geq 15 Tahun di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



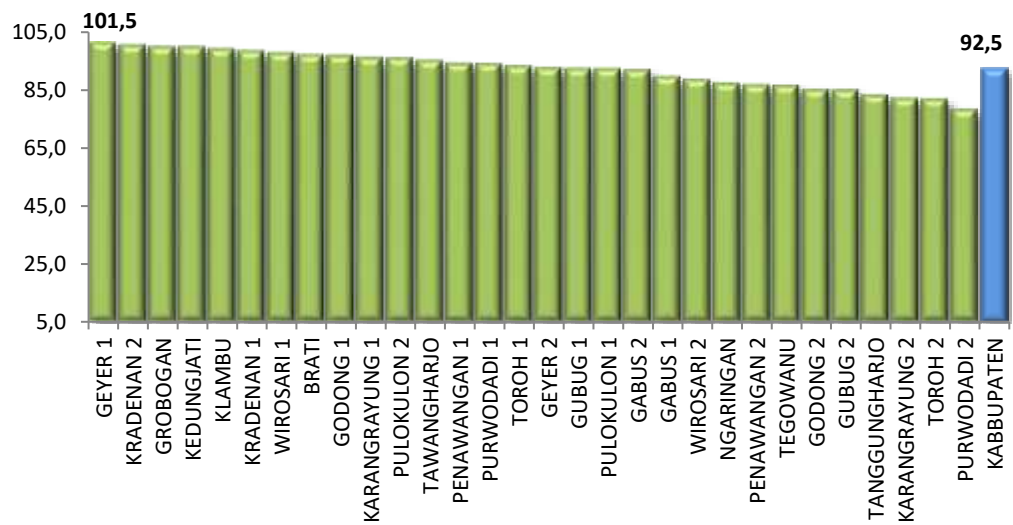
Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

2. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif merupakan pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, anamnesa perilaku berisiko, **deteksi dini gangguan penglihatan, pendengaran dan orang dengan masalah kejiwaan (ODMK)**. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Penduduk di Kabupaten Grobogan usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2024 sebanyak 895.447 orang (92,5 persen). Target pelayanan skrining usia produktif di setiap kabupaten adalah 100%. Pelayanan skrining kesehatan tertinggi dicapai oleh puskesmas Geyer 1 (101,5 persen). Sedangkan puskesmas dengan capaian terendah adalah di puskesmas Purwodadi 2 (78,3 persen). Dari hasil skrining diketahui bahwa 24,6 persen penduduk yang di periksa termasuk kategori berisiko, terdiri dari laki-laki 25,5 persen dan perempuan 23,9 persen.

Grafik 7.15
Pelayanan Skrining Kesehatan pada Penduduk usia 15-59 Tahun
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2024



Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

3. Diabetes Melitus

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi : 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi; 3) Terapi farmakologi. Semua puskesmas di Kabupaten Grobogan telah memberikan pelayanan kesehatan kepada semua penderita Diabetes Melitus.

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara

klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Kabupaten Grobogan tahun 2023 yang dilaporkan sebanyak 944 WUS atau 0,4 persen dari perempuan usia 30-50 tahun. Persentase WUS ini masih jauh dari target yang ditetapkan (10 persen).

a. Kanker Leher Rahim

Kanker serviks adalah pertumbuhan sel tak terkendali (kanker) yang terjadi pada leher rahim. Semua wanita berisiko menderita kanker ini, namun wanita yang aktif secara seksual cenderung lebih terpengaruh. Pada tahap awal, kanker serviks biasanya tidak menimbulkan gejala yang mudah dikenali. Gejala paling umum kanker serviks adalah perdarahan yang tidak normal. Misalnya perdarahan setelah berhubungan seks, di luar siklus menstruasi, atau setelah menopause.

Dari 1.462 WUS yang dilakukan IVA test pada tahun 2024, ditemukan IVA positif pada 118 orang (8,1 persen), lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 3 persen.

b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut. Tahun 2024 dari 2.176 WUS yang dilakukan pemeriksaan CBE tidak ditemukan tumor/benjolan ada 21 orang (0,96 %) dan dicurigai kanker payudara ada 6 orang (0,3 %).

5. Pelayanan Kesehatan Jiwa

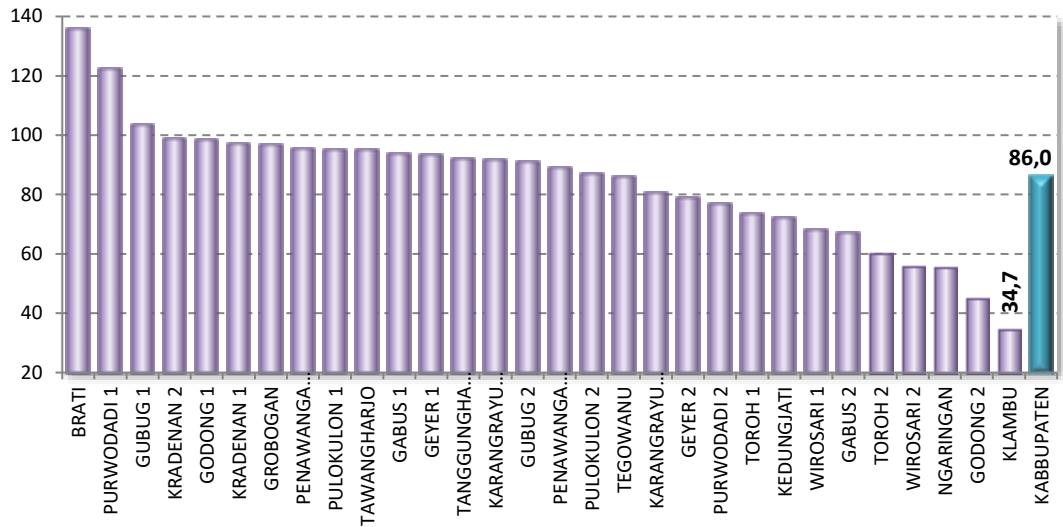
Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat

bekerja produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala perubahan perilaku, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia secara normal.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

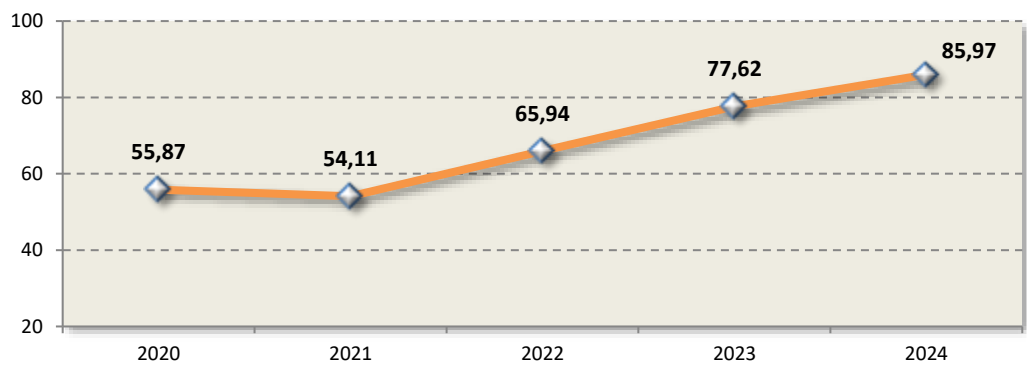
Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Grobogan tahun 2024 sebanyak 4.034 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3.468 atau sebesar 86 persen. Puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat terendah adalah puskesmas Godong 2 (45 persen).

Grafik 7.16
Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Grafik 7.17
Pelayanan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Grobogan Tahun 2020 - 2024



Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.

Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. AIR MINUM

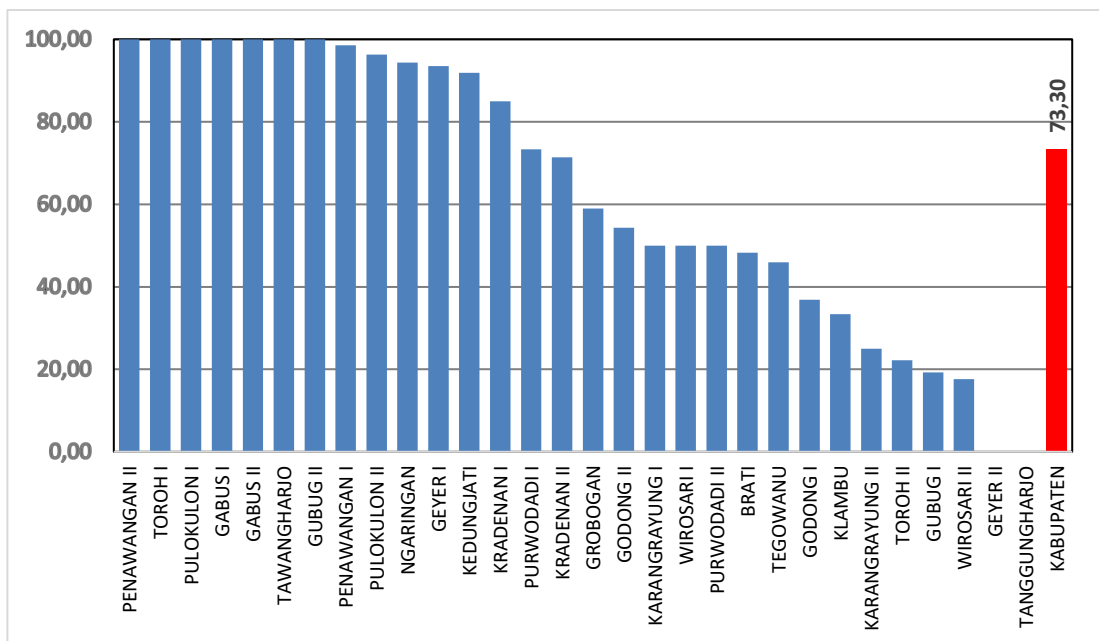
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Grafik 8.1
Persentase Sarana Air Minum
Yang Diperiksa Kualitas Air Minumnya Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan kualitas air minum sebanyak 678 sarana air minum (73,3%) dari 925 sarana air minum yang ada. Ada 2 puskesmas tidak melakukan pemeriksaan kualitas air yaitu puskesmas Geyer 2 dan puskesmas Tanggunharjo.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng, hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindungi, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindungi bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

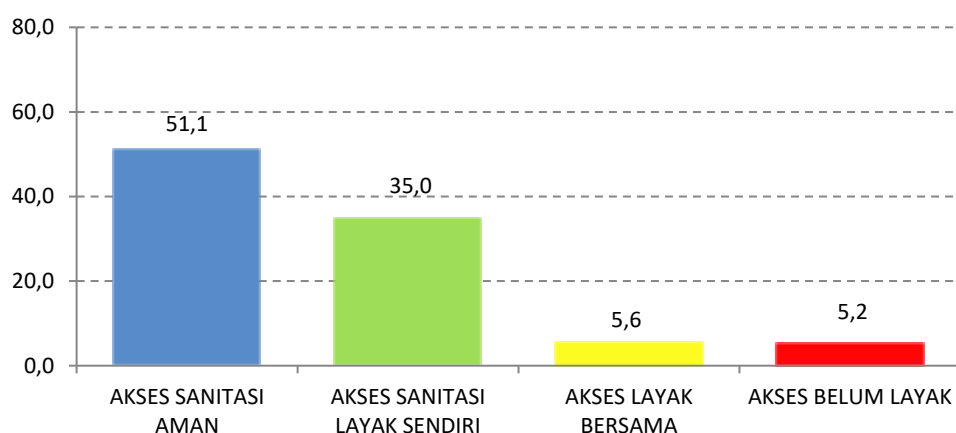
Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup, tercemarnya sumber air minum, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan lainnya.
2. Bangunan tengah jamban, lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa konstruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke system pembuangan air limbah (SPAL).
3. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik

Grafik 8.2
Cakupan Keluarga Dengan Akses Fasilitas Sanitasi yang Aman Tahun 2024



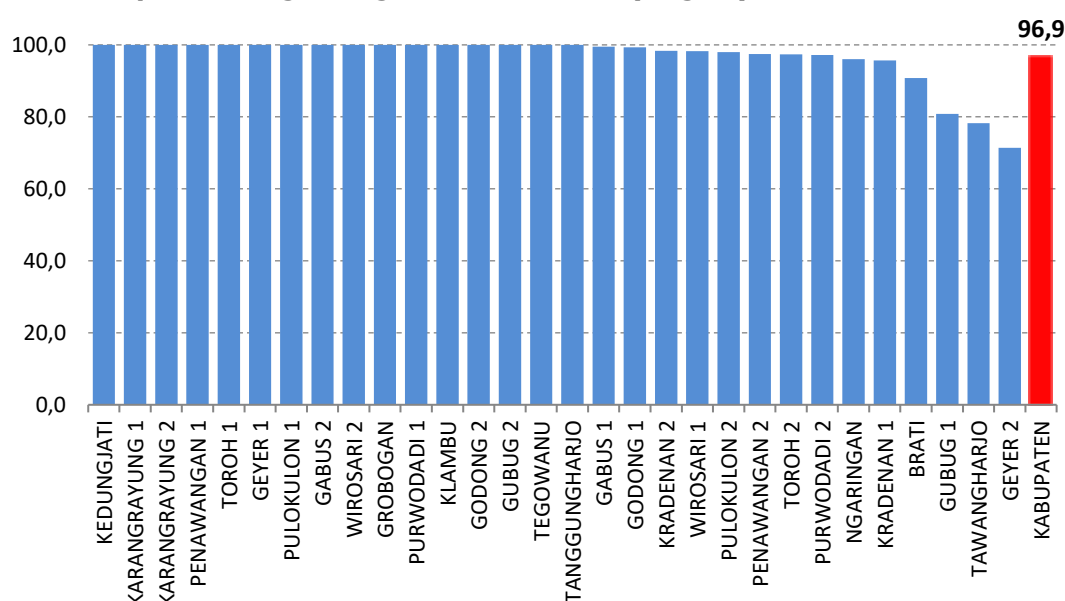
Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

Jamban sehat terdiri dari jamban komunal/akses sanitasi layak

bersama yaitu jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga), jamban sehat semi permanen (akses sanitasi layak sendiri) yaitu belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah, dan jamban sehat permanen (akses sanitasi aman yaitu jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah).

Pada tahun 2024 sebesar 51,1 persen keluarga di Kabupaten Grobogan yang sudah mempunyai akses sanitasi aman (jamban sehat), sebesar 35 persen mempunyai akses sanitasi layak sendiri (jamban sehat semi permanen), sebesar 5,6 persen yang mempunyai akses sanitasi layak bersama dan masih ada 5,2 persen mempunyai akses sanitasi belum layak.

Grafik 8.3
Cakupan Keluarga Dengan Akses Sanitasi yang Layak Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak pada tahun 2024 adalah 96,9 persen. Puskesmas dengan persentase terendah adalah puskesmas Geyer 2 (71,4 persen).

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan sanir secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi. Salah satu upayanya adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat yang fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (*Community Led Total Sanitation*). Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non- Governmental Organization*), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008, yang kemudian diperbarui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM. Pendekatan ini telah berkontribusi pada percepatan perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang memenuhi standar.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. STBM menekankan pada 5 (lima) pilar perubahan perilaku higienis dan saniter yaitu :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya merupakan pelaku utama STBM. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan

pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2020.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah sebagai berikut :

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)

Tujuan: menciptakan lingkungan yang mendukung melalui sinergi lintas sektor dan lintas program, penguatan-penguatan melalui regulasi yang mendukung pelaksanaan STBM, dan membangun mekanisme pembelajaran antar daerah.

2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation)

Tujuan : meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemicuan, monitoring, dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku.

3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement)

Tujuan: meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan **5 Pilar** STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan **5 Pilar** STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori dengan pendekatan CLTS.
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Capaian desa yang melaksanakan 5 Pilar STBM di Kabupaten

Grobogan tahun 2024 yaitu sebanyak 231 desa/kelurahan (82,5 persen). Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM adalah Desa/Kelurahan tersebut telah melaksanakan lima Pilar STBM.

D. TEMPAT dan FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

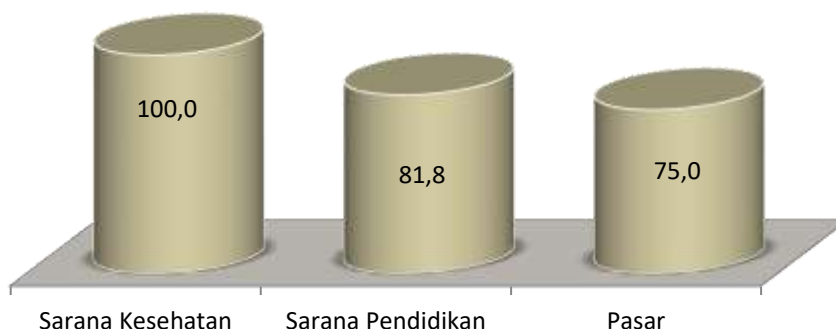
Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. Tempat dan Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. Tempat dan Fasilitas Umum dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 Tempat dan Fasilitas Umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum meliputi Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan, dan Pasar. Capaian kegiatan pengawasan TFU yang telah memenuhi syarat pada tahun 2024 sebesar 86,47 persen. Puskesmas dengan persentase TFU memenuhi syarat terendah adalah puskesmas Godong 2 yaitu 13,3 persen.

Grafik 8.4

Persentase Tempat dan Fasilitas Umum Memenuhi Syarat Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

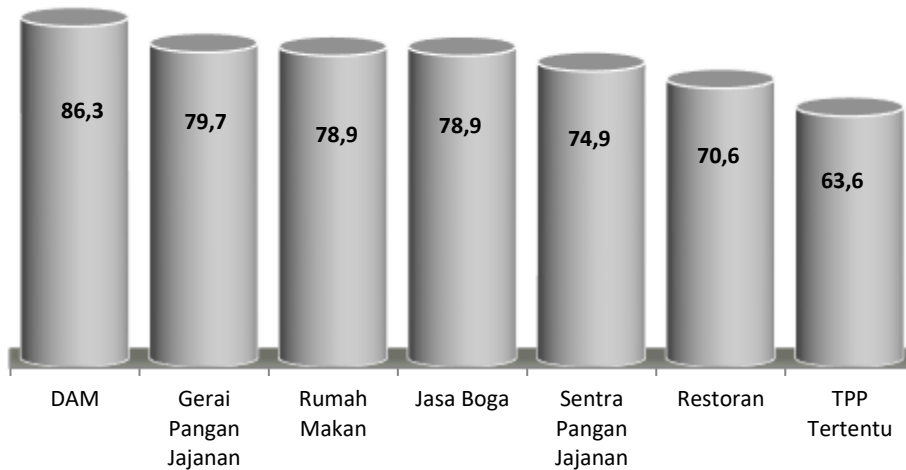
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Tempat Prngaelolaan Pangan adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

1. persyaratan lokasi dan bangunan,
2. persyaratan fasilitas sanitasi,
3. persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. persyaratan pengolahan makanan,
6. persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. persyaratan penyajian makanan jadi,
8. persyaratan peralatan yang digunakan.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah Tempat Pengelolaan Pangan siap saji di antaranya Jasa Boga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum, Rumah Makan, Kelompok Gerai Makanan Jananan, dan Sentra Makanan Jajanan/Kantin yang dibuktikan dengan sertifikat layak hygiene sanitasi.

Pada tahun 2024 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di Kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 3.113 TPP. Tempat Pengelolaan Pangan memenuhi syarat di Kabupaten Grobogan adalah sebesar 80,6 persen menurun dibandingkan capaian tahun 2023 yang sebesar 65,5 persen.

Grafik 8.5
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Sehat Tahun 2024



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

BAB IX

PENUTUP

LAMPIRAN TABEL

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			2.024	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			280	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	765.275	755.699	1.520.974	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			751,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	90,5	90,4	90,5	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	24,1	22,6	23,3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	18,5	14,4	16,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,3	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,6	0,9	0,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	14503,0	16768,0	2,6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,1	0,1	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			28	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			56	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			287	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			40	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	130,0	183,1	156,4	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,0	9,5	8,2	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	33,3	21,7	26,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14,4	11,8	12,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			69,1	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			79,5	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,4	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,3	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10

30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			1.624	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			98,1	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,6	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			111	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	124	78	202	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	70	137	207	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			27	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	14	37	51	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1.188		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		78		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	527	1.331	1.858	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			122	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	22	68	90	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	17	35	52	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	84	91	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	37	136	173	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	18	24	42	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	17	42	59	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	19	29	48	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	24	165	189	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	12	79	91	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	36	244	280	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			96,9	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp584.595.959.902	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19,3	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp214.280	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	8.404	8.000	16.404	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,1	6,7	7,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		21		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		128		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,6		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		87,5		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		99,2		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,9		%	Tabel 24

68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		53,3		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		83,6		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		83,6		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		179,4		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			78,8	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			96,0	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	106	71	177	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12,6	8,9	10,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	146	95	241	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	17,4	11,9	14,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	157	126	283	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18,7	15,8	17,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,5	6,9	6,7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,8	99,8	99,8	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,3	99,2	99,2	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			64,7	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	99,8	99,3	99,5	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			99,6	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	102,6	106,0	104,3	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100,5	101,1	100,8	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			95,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95,4	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			95,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			96,2	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	89,2	89,7	89,4	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9,8	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			7,0	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6,1	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	85,8	99,2	92,5	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	93,2	101,3	97,4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			100,00	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			70,68	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			70,43	%	Tabel 56

109	Angka kesembuhan BTA+	48,3	47,3	47,9	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	57,7	63,9	93,2	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	91,6	95,4	683,0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,5	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			50,8	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	115	93	208	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			83	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			9,2	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			9,2	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			92,8	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,3	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	8	23	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			4,3	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			87,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			13,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	1	1	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			91,9	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	1,5	1,4	1,4	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			102,4	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	1	7	8	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	69,9	74,8	72,9	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69

150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		8,1		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,0		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			86,0	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			34146,0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			30021,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			27,7	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			73,3	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			96,9	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			84,9	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			88,0	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			76,7	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			71,4	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			82,5	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			86,5	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			78,9	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGGATI	145,29	12	0	12	45.633	16.044	2,8	314,1
2	KARANGRAYUNG	144,27	19	0	19	105.614	36.986	2,9	732,1
3	PENAWANGAN	75,23	20	0	20	67.805	24.220	2,8	901,3
4	TOROH	126,72	16	0	16	121.805	44.204	2,8	961,2
5	GEYER	205,14	13	0	13	68.572	24.707	2,8	334,3
6	PULOKULON	136,95	13	0	13	114.136	40.515	2,8	833,4
7	KRADENAN	111,66	14	0	14	86.484	30.909	2,8	774,5
8	GABUS	163,93	14	0	14	76.475	27.991	2,7	466,5
9	NGARINGAN	119,15	12	0	12	72.303	25.972	2,8	606,8
10	WIROSARI	151,02	12	2	14	97.472	34.695	2,8	645,4
11	TAWANGHARJO	93,06	10	0	10	61.135	21.343	2,9	656,9
12	GROBOGAN	101,49	11	0	11	82.072	28.928	2,8	808,7
13	PURWODADI	78,18	13	1	14	144.680	50.943	2,8	1850,6
14	BRATI	56,56	9	4	13	52.963	18.726	2,8	936,4
15	KLAMBU	52,35	9	0	9	40.187	14.272	2,8	767,7
16	GODONG	92,93	28	0	28	90.178	31.950	2,8	970,4
17	GUBUG	65,52	21	0	21	88.513	30.299	2,9	1350,9
18	TEGOWANU	54,26	18	0	18	60.728	20.920	2,9	1119,2
19	TANGGUNGHARJO	50,13	9	0	9	44.219	15.565	2,8	882,1
KABUPATEN/KOTA		2.023,84	273	7	280	1.520.974	539.189	2,8	751,5

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	52.404	49.395	101.799	106,1
2	5 - 9	60.113	56.382	116.495	106,6
3	10 - 14	59.622	56.555	116.177	105,4
4	15 - 19	58.450	55.144	113.594	106,0
5	20 - 24	59.481	56.761	116.242	104,8
6	25 - 29	60.710	56.857	117.567	106,8
7	30 - 34	59.397	55.530	114.927	107,0
8	35 - 39	57.227	54.996	112.223	104,1
9	40 - 44	55.698	54.943	110.641	101,4
10	45 - 49	51.398	52.077	103.475	98,7
11	50 - 54	45.087	46.439	91.526	97,1
12	55 - 59	45.298	49.914	95.212	90,8
13	60 - 64	39.091	41.474	80.565	94,3
14	65 - 69	27.844	27.808	55.652	100,1
15	70 - 74	17.246	17.755	35.001	97,1
16	75+	16.209	23.669	39.878	68,5
KABUPATEN/KOTA		765.275	755.699	1.520.974	101,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	593.136	593.367	1.186.503			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	536.840	536.524	1.073.364	90,5	90,4	90,5
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	61.055	57.005	118.060	10,3	9,6	10,0
	b. SD/MI	264.363	292.494	556.857	44,6	49,3	46,9
	c. SMP/ MTs	142.651	134.107	276.758	24,1	22,6	23,3
	d. SMA/ MA	109.736	85.600	195.336	18,5	14,4	16,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.338	1.699	3.037	0,2	0,3	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.313	5.250	8.563	0,6	0,9	0,7
	h. S1/DIPLOMA IV	14.503	16.768	31.271	2,4	2,8	2,6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	936	606	1.542	0,2	0,1	0,1

Sumber : - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			3			8		11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			13					13
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			261					261
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17					17
3	PUSKESMAS KELILING			28					28
4	PUSKESMAS PEMBANTU			56					56
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						40		40
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						127		127
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						28		28
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						26		26
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						227		227
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						2		2
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						287		287
10	TOKO OBAT						2		2
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		994.537	1.383.897	2.378.434	53.598	71.657	125.255	10.469	7.510	17.979
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		765.275	755.699	1.520.974	765.275	755.699	1.520.974			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		130,0	183,1	156,4	7,0	9,5	8,2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	276.930	451.463	728.393	6.666	9.297	15.963	4.953	3.001	7.954
2	Klinik Pratama	128.659	164.707	293.366	6.190	7.281	13.471	7	3	10
3	Praktik Mandiri Dokter	179.798	237.029	416.827	0	0	0	25	33	58
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	10.411	12.593	23.004	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	89.259	121.265	210.524	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Perawat	33.857	34.127	67.984	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		718.914	1.021.184	1.740.098	12.856	16.578	29.434	4.985	3.037	8.022
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
1	RSUD Dr. R. Soedjati	57.121	61.650	118.771	11.256	11.945	23.201	4.530	3.460	7.990
2	RS Panti Rahayu	51.502	68.286	119.788	7.616	10.915	18.531			
3	RS Permata Bunda	48.901	49.361	98.262	5.500	9.231	14.731			
4	RS Islam	14.193	19.894	34.087	3.056	4.047	7.103			
5	RS PKU Muhammadiyah Gubug	31.454	55.156	86.610	4.520	8.032	12.552	954	1.013	1.967
6	RS Habibullah	8.631	9.100	17.731	2.146	2.334	4.480			
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	11.246	16.589	27.835	2.731	4.503	7.234			
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	16.433	19.321	35.754	1.525	1.608	3.133			
9	RS Marganingsih	701	692	1.393	63	91	154			
10	RS Sekar Laras	955	13.491	14.446	144	361	505			
11	RS Trimedika Grobogan	1.389	1.845	3.234	888	1.049	1.937			
3	RS Khusus									
1	RSOrtopedi Siaga Utama	5.760	5.612	11.372	1.297	963	2.260			
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	27.337	41.716	69.053	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		275.623	362.713	638.336	40.742	55.079	95.821	5.484	4.473	9.957

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		12	12	100,0

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. R. Soedjati	317	11.256	11.945	23.201	529	491	1.020	302	294	596	47,0	41,1	44,0	26,8	24,6	25,7
2	RS Panti Rahayu	180	7.469	10.314	17.783	166	220	386	128	186	314	22,2	21,3	21,7	17,1	18,0	17,7
3	RS Permata Bunda	134	4.569	9.828	14.397	172	196	368	43	81	124	37,6	19,9	25,6	9,4	8,2	8,6
4	RS Islam	84	3.125	4.239	7.364	69	62	131	25	19	44	22,1	14,6	17,8	8,0	4,5	6,0
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	121	4.520	8.032	12.552	193	92	285	37	39	76	42,7	11,5	22,7	8,2	4,9	6,1
6	RS Habibullah	59	2.204	2.382	4.586	58	48	106	18	21	39	26,3	20,2	23,1	8,2	8,8	8,5
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	79	2.729	4.498	7.227	106	80	186	18	17	35	38,8	17,8	25,7	6,6	3,8	4,8
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	58	1.737	2.192	3.929	14	13	27	6	8	14	8,1	5,9	6,9	3,5	3,6	3,6
9	RS Ortopedi Siaga Utama	50	1.360	1.015	2.375	1	0	1	0	0	0	0,7	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0
10	RS Marganingsih	50	7	146	153	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RS Sekar Laras	50	107	362	469	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	RS Trimedika Ketapang	30	1.064	1.270	2.334	30	17	47	0	0	0	28,2	13,4	20,1	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1.212	40.147	56.223	96.370	1.338	1.219	2.557	577	665	1.242	33,3	21,7	26,5	14,4	11,8	12,9

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. R. Soedjati	317	23.201	85.684	110.738	74,1	73	1	5
2	RS Panti Rahayu	180	17.783	55.649	54.583	84,7	99	1	3
3	RS Permata Bunda	134	14.397	48.223	48.223	98,6	107	0	3
4	RS Islam	84	7.364	19.821	27.671	64,6	88	1	4
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	121	12.552	30.789	30.789	69,7	104	1	2
6	RS Habibullah	59	4.586	15.559	11.090	72,2	78	1	2
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	79	7.227	21.176	16.058	73,4	91	1	2
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	58	3.929	14.841	12.299	70,1	68	2	3
9	RS Ortopedi Siaga Utama	50	2.375	3.799	365	20,8	48	6	0
10	RS Marganingsih	50	153	556	404	3,0	3	116	3
11	RS Sekar Laras	50	469	1.110	804	6,1	9	37	2
12	RS Trimedika Ketapang	30	2.334	8.542	8.422	78,0	78	1	4
KABUPATEN/KOTA		1.212	96.370	305.749	321.446	69,1	80	1	3

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT
PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	V
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	V
		KARANGRAYUNG II	V
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	V
		PENAWANGAN II	V
4	TOROH	TOROH I	V
		TOROH II	V
5	GEYER	GEYER I	V
		GEYER II	V
6	PULOKULON	PULOKULON I	V
		PULOKULON II	V
7	KRADENAN	KRADENAN I	V
		KRADENAN II	V
8	GABUS	GABUS I	V
		GABUS II	V
9	NGARINGAN	NGARINGAN	V
10	WIROSARI	WIROSARI I	V
		WIROSARI II	V
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	V
12	GROBOGAN	GROBOGAN	V
13	PURWODADI	PURWODADI I	V
		PURWODADI II	V
14	BRATI	BRATI	V
15	KLAMBU	KLAMBU	V
16	GODONG	GODONG I	V
		GODONG II	V
17	GUBUG	GUBUG I	V
		GUBUG II	V
18	TEGOWANU	TEGOWANU	V
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			30
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			30
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Subkor Farmasi, Makanan dan Minuman

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet / Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber : Subkor Farmasi, Makanan dan Minuman

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Subkor Farmasi, Makanan dan Minuman

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	61	84,7	11	15,3	72	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	35	100,0	0	0,0	35	0
		KARANGRAYUNG II	39	100,0	0	0,0	39	11
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	47	100,0	0	0,0	47	0
		PENAWANGAN II	48	100,0	0	0,0	48	0
4	TOROH	TOROH I	86	100,0	0	0,0	86	0
	0	TOROH II	39	100,0	0	0,0	39	0
5	GEYER	GEYER I	52	94,5	3	5,5	55	0
		GEYER II	30	100,0	0	0,0	30	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	47	100,0	0	0,0	47	0
		PULOKULON II	38	86,4	6	13,6	44	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	43	100,0	0	0,0	43	8
		KRADENAN II	45	100,0	0	0,0	45	45
8	GABUS	GABUS I	32	80,0	8	20,0	40	0
		GABUS II	38	100,0	0	0,0	38	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	85	100,0	0	0,0	85	0
10	WIROSARI	WIROSARI I	68	100,0	0	0,0	68	10
		WIROSARI II	44	100,0	0	0,0	44	6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	76	98,7	1	1,3	77	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	71	100,0	0	0,0	71	0
13	PURWODADI	PURWODADI I	81	100,0	0	0,0	81	22
		PURWODADI II	53	96,4	2	3,6	55	9
14	BRATI	BRATI	53	100,0	0	0,0	53	0
15	KLAMBU	KLAMBU	42	100,0	0	0,0	42	0
16	GODONG	GODONG I	71	100,0	0	0,0	71	0
		GODONG II	65	100,0	0	0,0	65	0
17	GUBUG	GUBUG I	67	100,0	0	0,0	67	0
		GUBUG II	19	100,0	0	0,0	19	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	82	100,0	0	0,0	82	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	36	100,0	0	0,0	36	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.593	98,1	31	1,9	1.624	111
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,6	

Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KEDUNGGATI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	KARANGRAYUNG I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	KARANGRAYUNG II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PENAWANGAN I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PENAWANGAN II	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	TOROH I	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	TOROH II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	GEYER I	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	GEYER II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PULOKULON I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PULOKULON II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	KRADENAN I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	KRADENAN II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	GABUS I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	GABUS II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	NGARINGAN	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	WIROSARI I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	WIROSARI II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	TAWANGHARJO	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	GROBOGAN	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	PURWODADI I	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	PURWODADI II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	BRATI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	KLAMBU	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	GODONG I	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	GODONG II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	GUBUG I	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	GUBUG II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
29	TEGOWANU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Dr. R. Soedjati	21	18	39	5	12	17	26	30	56	0	2	2	2	0	2	2	2	4
2	RS Panti Rahayu	17	11	28	5	7	12	22	18	40	1	1	2	0	1	1	1	2	3
3	RS Permata Bunda	16	14	30	6	13	19	22	27	49	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RS Islam	12	8	20	4	2	6	16	10	26	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	18	8	26	7	8	15	25	16	41	2	1	3	1	0	1	3	1	4
6	RS Habibullah	6	4	10	3	7	10	9	11	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	4	2	6	3	4	7	7	6	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	10	3	13	2	8	10	12	11	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	RS Ortopedi Siaga Utama	6	0	6	2	4	6	8	4	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Marganingsih	5	0	5	2	2	4	7	2	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Sekar Laras	3	6	9	2	3	5	5	9	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Trimedika Ketapang	6	4	10	0	4	4	6	8	14	0	0	0	1	1	2	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		124	78	202	70	137	207	194	215	409	10	35	45	4	2	6	14	37	51
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,3			13,6			26,9			3,0			0,4			3,4

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	8	10	18	30
2	KARANGRAYUNG I	9	22	31	35
3	KARANGRAYUNG II	6	14	20	31
4	PENAWANGAN I	7	8	15	23
5	PENAWANGAN II	4	8	12	26
6	TOROH I	8	22	30	33
7	TOROH II	4	10	14	33
8	GEYER I	12	18	30	33
9	GEYER II	4	7	11	18
10	PULOKULON I	10	18	28	31
11	PULOKULON II	4	10	14	34
12	KRADENAN I	8	24	32	25
13	KRADENAN II	2	9	11	25
14	GABUS I	8	18	26	24
15	GABUS II	7	9	16	22
16	NGARINGAN	9	26	35	39
17	WIROSARI I	12	22	34	24
18	WIROSARI II	3	9	12	23
19	TAWANGHARJO	4	11	15	38
20	GROBOGAN	8	21	29	38
21	PURWODADI I	7	18	25	33
22	PURWODADI II	4	10	14	31
23	BRATI	5	4	9	36
24	KLAMBU	6	10	16	36
25	GODONG I	12	21	33	42
26	GODONG II	6	8	14	27
27	GUBUG I	4	17	21	20
28	GUBUG II	3	13	16	18
29	TEGOWANU	6	14	20	38
30	TANGGUNGHARJO	3	15	18	28
1	RSUD Dr. R. Soedjati	111	216	327	60
2	RS Panti Rahayu	48	152	200	27
3	RS Permata Bunda	28	134	162	24
4	RS Islam	20	65	85	32
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	24	110	134	35
6	RS Habibullah	9	48	57	14
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	25	54	79	26
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	33	60	93	45
9	RS Ortopedi Siaga Utama	17	18	35	0
10	RS Marganingsih	3	17	20	11
11	RS Sekar Laras	6	12	18	11
12	RS Trimedika Ketapang	10	19	29	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		527	1.331	1.858	1.188
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				122,2	78,1

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEDUNGJATI	1	1	2	0	1	1	0	1	1
2	KARANGRAYUNG I	0	2	2	1	1	2	0	1	1
3	KARANGRAYUNG II	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	PENAWANGAN I	0	2	2	0	2	2	0	2	2
5	PENAWANGAN II	1	0	1	1	2	3	0	1	1
6	TOROH I	1	2	3	0	2	2	0	3	3
7	TOROH II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
8	GEYER I	0	3	3	1	1	2	0	1	1
9	GEYER II	0	2	2	1	0	1	0	2	2
10	PULOKULON I	0	1	1	0	3	3	0	2	2
11	PULOKULON II	1	2	3	0	1	1	0	1	1
12	KRADENAN I	0	4	4	0	2	2	0	3	3
13	KRADENAN II	0	3	3	2	0	2	0	2	2
14	GABUS I	1	2	3	0	1	1	0	2	2
15	GABUS II	0	2	2	0	1	1	0	2	2
16	NGARINGAN	0	2	2	1	0	1	0	3	3
17	WIROSARI I	1	3	4	0	1	1	0	1	1
18	WIROSARI II	2	0	2	0	2	2	0	2	2
19	TAWANGHARJO	0	1	1	1	1	2	1	1	2
20	GROBOGAN	0	2	2	0	0	0	1	1	2
21	PURWODADI I	0	1	1	1	0	1	1	0	1
22	PURWODADI II	0	1	1	0	1	1	1	1	2
23	BRATI	1	1	2	1	0	1	0	1	1
24	KLAMBU	1	3	4	0	1	1	0	2	2
25	GODONG I	0	2	2	1	1	2	0	2	2
26	GODONG II	1	1	2	0	0	0	0	2	2
27	GUBUG I	0	1	1	1	0	1	1	2	3
28	GUBUG II	0	1	1	0	0	0	1	2	3
29	TEGOWANU	1	1	2	0	1	1	0	2	2
30	TANGGUNGHARJO	0	3	3	1	1	2	1	2	3
1	RSUD Dr. R. Soedjati	0	2	2	0	1	1	0	10	10
2	RS Panti Rahayu	1	1	2	1	0	1	0	2	2
3	RS Permata Bunda	1	0	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Islam	3	3	6	0	0	0	0	2	2
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	4	8	12	0	1	1	0	2	2
6	RS Habibullah	1	1	2	0	0	0	0	3	3
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	0	0	0	1	2	3	0	4	4
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	0	1	1	2	0	2	0	5	5
9	RS Ortopedi Siaga Utama	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	RS Marganingsih	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	RS Sekar Laras	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	RS Trimedika Ketapang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	68	90	17	35	52	7	84	91
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5,9			3,4			6,0

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG I	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0
3	KARANGRAYUNG II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PENAWANGAN I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PENAWANGAN II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TOROH I	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	TOROH II	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GEYER I	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0
9	GEYER II	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
10	PULOKULON I	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	PULOKULON II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KRADENAN I	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0
13	KRADENAN II	2	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0
14	GABUS I	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	GABUS II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	NGARINGAN	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0
17	WIROSARI I	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0
18	WIROSARI II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TAWANGHARJO	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	GROBOGAN	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
21	PURWODADI I	0	2	2	0	0	0	2	0	2	1	0	1
22	PURWODADI II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	BRATI	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
24	KLAMBU	2	0	2	0	0	0	1	0	1	0	1	1
25	GODONG I	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0
26	GODONG II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	GUBUG I	1	2	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
28	GUBUG II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TEGOWANU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TANGGUNGHARJO	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Dr. R. Soedjati	5	18	23	11	6	17	4	6	10	5	12	17
2	RS Panti Rahayu	3	11	14	1	6	7	3	5	8	3	7	10
3	RS Permata Bunda	4	8	12	0	0	0	0	5	5	1	0	1
4	RS Islam	1	9	10	1	0	1	1	4	5	2	6	8
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	2	11	13	0	0	0	1	3	4	0	0	0
6	RS Habibullah	5	1	6	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	1	7	8	0	0	0	0	2	2	2	1	3
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	3	5	8	5	12	17	0	2	2	2	0	2
9	RS Ortopedi Siaga Utama	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	RS Marganingsih	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Sekar Laras	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	RS Trimedika Ketapang	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		37	136	173	18	24	42	17	42	59	19	29	48
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,4			2,8			3,9			3,2

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEDUNGGATI	1	1	2	0	2	2	1	3	4
2	KARANGRAYUNG I	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	KARANGRAYUNG II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	PENAWANGAN I	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	PENAWANGAN II	0	2	2	1	0	1	1	2	3
6	TOROH I	1	0	1	1	1	2	2	1	3
7	TOROH II	0	3	3	0	1	1	0	4	4
8	GEYER I	1	2	3	0	2	2	1	4	5
9	GEYER II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	PULOKULON I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	PULOKULON II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	KRADENAN I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	KRADENAN II	2	0	2	0	2	2	2	2	4
14	GABUS I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
15	GABUS II	0	1	1	0	2	2	0	3	3
16	NGARINGAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	WIROSARI I	0	4	4	0	1	1	0	5	5
18	WIROSARI II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	TAWANGHARJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	GROBOGAN	1	1	2	1	1	2	2	2	4
21	PURWODADI I	0	2	2	0	2	2	0	4	4
22	PURWODADI II	0	2	2	1	0	1	1	2	3
23	BRATI	2	0	2	0	2	2	2	2	4
24	KLAMBU	0	1	1	0	2	2	0	3	3
25	GODONG I	1	2	3	0	2	2	1	4	5
26	GODONG II	1	1	2	1	0	1	2	1	3
27	GUBUG I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
28	GUBUG II	0	1	1	0	2	2	0	3	3
29	TEGOWANU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	TANGGUNGHARJO	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1	RSUD Dr. R. Soedjati	2	17	19	2	7	9	4	24	28
2	RS Panti Rahayu	4	28	32	1	6	7	5	34	39
3	RS Permata Bunda		23	23	1	3	4	1	26	27
4	RS Islam	1	12	13	1	2	3	2	14	16
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	0	19	19	0	5	5	0	24	24
6	RS Habibullah	1	2	3	1	2	3	2	4	6
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	0	7	7	0	4	4	0	11	11
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	4	3	7	0	6	6	4	9	13
9	RS Ortopedi Siaga Utama	1	3	4	1	1	2	2	4	6
10	RS Marganingsih	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	RS Sekar Laras	0	4	4	0	2	2	0	6	6
12	RS Trimedika Ketapang	0	4	4	0	2	2	0	6	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	24	165	189	12	79	91	36	244	280
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12,4			6,0			18,4

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
2	KARANGRAYUNG I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	KARANGRAYUNG II	0	1	1	0	0	0	6	2	8	6	3	9
4	PENAWANGAN I	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
5	PENAWANGAN II	1	0	1	0	0	0	8	1	9	9	1	10
6	TOROH I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	TOROH II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	GEYER I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	GEYER II	1	0	1	0	0	0	6	3	9	7	3	10
10	PULOKULON I	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
11	PULOKULON II	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
12	KRADENAN I	1	0	1	0	0	0	9	10	19	10	10	20
13	KRADENAN II	0	0	0	0	0	0	7		7	7	0	7
14	GABUS I	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
15	GABUS II	1	0	1	0	0	0	7	2	9	8	2	10
16	NGARINGAN	0	1	1	0	0	0	12	9	21	12	10	22
17	WIROSARI I	1	0	1	0	0	0	10	6	16	11	6	17
18	WIROSARI II	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
19	TAWANGHARJO	1	0	1	0	0	0	6	5	11	7	5	12
20	GROBOGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	PURWODADI I	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
22	PURWODADI II	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
23	BRATI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	KLAMBU	1	0	1	0	0	0	7	6	13	8	6	14
25	GODONG I	1	0	1	0	0	0	3	7	10	4	7	11
26	GODONG II	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
27	GUBUG I	1	0	1	0	0	0	11	8	19	12	8	20
28	GUBUG II	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
29	TEGOWANU	0	1	1	0	0	0	2	9	11	2	10	12
30	TANGGUNGHARJO	0	1	1	0	0	0	8	4	12	8	5	13
1	RSUD Dr. R. Soedjati	16	7	23	0	0	0	17	24	41	33	31	64
2	RS Panti Rahayu	8	8	16	0	0	0	20	23	43	28	31	59
3	RS Permata Bunda	6	10	16	0	0	0	3	3	6	9	13	22
4	RS Islam	7	4	11	0	0	0	13	1	14	20	5	25
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	2	5	7	0	0	0	13	27	40	15	32	47
6	RS Habibullah	4	10	14	0	0	0	4	4	8	8	14	22
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	3	1	4	0	0	0	48	23	71	51	24	75
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	3	1	4	0	0	0	61	32	93	64	33	97
9	RS Ortopedi Siaga Utama	7	6	13	0	0	0	1	2	3	8	8	16
10	RS Marganingsih	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	4	7
11	RS Sekar Laras	3	1	4	0	0	0	1	2	3	4	3	7
12	RS Trimedika Ketapang	2	3	5	0	0	0	4	4	8	6	7	13
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	7	2	9			0	34	27	61	41	29	70
	JUMLAH (KAB/KOTA)	83	76	159			0	368	287	655	451	363	814

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	705.916	46,4
2	PBI APBD	385.918	25,4
SUB JUMLAH PBI		1.091.834	71,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	187.036	12,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	162.798	10,7
3	Bukan Pekerja (BP)	31.521	2,1
SUB JUMLAH NON PBI		381.355	25,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.473.189	96,9

Sumber : Subkor Pembiayaan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 584.595.959.902	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp 210.615.587.900	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp 258.680.985.343	
	c. Belanja Modal	Rp 54.528.049.453	
	d. Belanja Lainnya	Rp -	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 60.771.337.206	
	- DAK fisik	Rp 24.719.303.206	
	1. Reguler	Rp 24.719.303.206	
	2. Penugasan	Rp -	
	3. Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 36.052.034.000	
	1. BOK	Rp 36.052.034.000	
	2. Akreditasi	Rp -	
	3. Jampersal	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp 584.595.959.902	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp 3.023.382.838.379	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		19,34
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp 214.280,44	

Sumber : Sub Bagian Keuangan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	241	4	245	267	4	271	508	8	516
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	310	6	316	288	2	290	598	8	606
		KARANGRAYUNG II	250	2	252	233	0	233	483	2	485
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	157	0	157	140	1	141	297	1	298
		PENAWANGAN II	186	2	188	198	3	201	384	5	389
4	TOROH	TOROH I	408	3	411	429	2	431	837	5	842
		TOROH II	206	4	210	212	0	212	418	4	422
5	GEYER	GEYER I	236	3	239	242	0	242	478	3	481
		GEYER II	117	0	117	99	1	100	216	1	217
6	PULOKULON	PULOKULON I	316	2	318	269	4	273	585	6	591
		PULOKULON II	305	5	310	354	2	356	659	7	666
7	KRADENAN	KRADENAN I	187	1	188	213	1	214	400	2	402
		KRADENAN II	291	0	291	272	4	276	563	4	567
8	GABUS	GABUS I	188	0	188	182	1	183	370	1	371
		GABUS II	202	0	202	192	4	196	394	4	398
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	2	431	401	3	404	830	5	835
10	WIROSARI	WIROSARI I	290	4	294	242	1	243	532	5	537
		WIROSARI II	280	1	281	257	1	258	537	2	539
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	387	6	393	339	2	341	726	8	734
12	GROBOGAN	GROBOGAN	475	1	476	428	2	430	903	3	906
13	PURWODADI	PURWODADI I	477	8	485	428	4	432	905	12	917
		PURWODADI II	306	2	308	320	3	323	626	5	631
14	BRATI	BRATI	303	4	307	287	1	288	590	5	595
15	KLAMBU	KLAMBU	228	1	229	181	0	181	409	1	410
16	GODONG	GODONG I	291	2	293	244	1	245	535	3	538
		GODONG II	232	2	234	213	2	215	445	4	449
17	GUBUG	GUBUG I	327	1	328	315	1	316	642	2	644
		GUBUG II	189	1	190	156	1	157	345	2	347
18	TEGOWANU	TEGOWANU	363	1	364	345	0	345	708	1	709
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	227	1	228	254	3	257	481	4	485
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.404	69	8.473	8.000	54	8.054	16.404	123	16.527
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,1			6,7			7,4	

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan anak

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	508				0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	598			1	1
		KARANGRAYUNG II	483				0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	297	1		1	2
		PENAWANGAN II	384				0
4	TOROH	TOROH I	837				0
		TOROH II	418	1		1	2
5	GEYER	GEYER I	478				0
		GEYER II	216				0
6	PULOKULON	PULOKULON I	585			1	1
		PULOKULON II	659			1	1
7	KRADENAN	KRADENAN I	400				0
		KRADENAN II	563	1			1
8	GABUS	GABUS I	370				0
		GABUS II	394				0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	830				0
10	WIROSARI	WIROSARI I	532	1		1	2
		WIROSARI II	537	1		1	2
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	726				0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	903				0
13	PURWODADI	PURWODADI I	905			1	1
		PURWODADI II	626				0
14	BRATI	BRATI	590			2	2
15	KLAMBU	KLAMBU	409	1			1
16	GODONG	GODONG I	535				0
		GODONG II	445			1	1
17	GUBUG	GUBUG I	642	0		2	2
		GUBUG II	345			1	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	708				0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	481			1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.404	6	0	15	21
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							128,02

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI										0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	1	0								1
		KARANGRAYUNG II										0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I		2								2
		PENAWANGAN II										0
4	TOROH	TOROH I										0
		TOROH II		2								2
5	GEYER	GEYER I										0
		GEYER II										0
6	PULOKULON	PULOKULON I	1									1
		PULOKULON II				1						1
7	KRADENAN	KRADENAN I										0
		KRADENAN II		1								1
8	GABUS	GABUS I										0
		GABUS II										0
9	NGARINGAN	NGARINGAN										0
10	WIROSARI	WIROSARI I		1							1	2
		WIROSARI II		2								2
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO										0
12	GROBOGAN	GROBOGAN										0
13	PURWODADI	PURWODADI I		1								1
		PURWODADI II										0
14	BRATI	BRATI		1							1	2
15	KLAMBU	KLAMBU		1								1
16	GODONG	GODONG I										0
		GODONG II		0		1						1
17	GUBUG	GUBUG I	1	1								2
		GUBUG II	1									1
18	TEGOWANU	TEGOWANU										0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO		1								1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	13	0	2	0	0	0	0	2	21

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	509	509	100,0	509	100,2	509	100,2	508	508	100,0	508	100,0	501	98,6	508	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	651	651	100,0	583	96,5	604	100,0	604	604	100,0	603	99,8	603	99,8	603	99,8
		KARANGRAYUNG II	541	541	100,0	507	105,0	507	105,0	483	483	100,0	483	100,0	483	100,0	483	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	285	285	100,0	285	96,3	274	92,6	296	296	100,0	296	100,0	295	99,7	296	100,0
		PENAWANGAN II	424	424	100,0	347	89,9	351	90,9	386	386	100,0	386	100,0	386	100,0	386	100,0
4	TOROH	TOROH I	840	840	100,0	815	97,4	815	97,4	837	837	100,0	837	100,0	829	99,0	837	100,0
		TOROH II	430	430	100,0	421	100,5	419	100,0	419	419	100,0	418	99,8	417	99,5	418	99,8
5	GEYER	GEYER I	506	506	100,0	460	96,2	338	70,7	478	478	100,0	478	100,0	478	100,0	478	100,0
		GEYER II	256	256	100,0	256	118,5	256	118,5	216	216	100,0	216	100,0	216	100,0	216	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	635	635	100,0	569	96,9	569	96,9	587	587	100,0	586	99,8	586	99,8	586	99,8
		PULOKULON II	717	717	100,0	687	104,1	601	91,1	660	660	100,0	659	99,8	635	96,2	659	99,8
7	KRADENAN	KRADENAN I	390	390	100,0	353	88,5	353	88,5	399	399	100,0	399	100,0	399	100,0	399	100,0
		KRADENAN II	594	594	100,0	568	101,4	527	94,1	560	560	100,0	559	99,8	547	97,7	560	100,0
8	GABUS	GABUS I	388	388	100,0	352	95,7	366	99,5	368	368	100,0	368	100,0	333	90,5	368	100,0
		GABUS II	433	433	100,0	387	97,5	387	97,5	397	397	100,0	397	100,0	397	100,0	397	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	910	910	100,0	760	91,8	760	91,8	828	828	100,0	828	100,0	828	100,0	828	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	576	576	100,0	480	90,1	480	90,1	533	533	100,0	532	99,8	532	99,8	532	99,8
		WIROSARI II	560	560	100,0	540	101,3	533	100,0	533	533	100,0	533	100,0	533	100,0	533	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	749	749	100,0	664	91,3	664	91,3	727	727	100,0	727	100,0	727	100,0	727	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	943	943	100,0	843	93,6	843	93,6	901	901	100,0	901	100,0	901	100,0	901	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	974	974	100,0	974	107,6	974	107,6	905	905	100,0	905	100,0	904	99,9	905	100,0
		PURWODADI II	690	690	100,0	540	86,3	540	86,3	626	626	100,0	626	100,0	626	100,0	626	100,0
14	BRATI	BRATI	628	628	100,0	523	88,8	523	88,8	589	589	100,0	587	99,7	589	100,0	587	99,7
15	KLAMBU	KLAMBU	423	423	100,0	369	90,2	369	90,2	409	409	100,0	409	100,0	409	100,0	409	100,0
16	GODONG	GODONG I	562	562	100,0	513	96,1	513	96,1	534	534	100,0	534	100,0	534	100,0	534	100,0
		GODONG II	485	485	100,0	481	107,4	481	107,4	448	448	100,0	448	100,0	447	99,8	448	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	716	716	100,0	559	86,9	263	40,9	643	643	100,0	642	99,8	642	99,8	642	99,8
		GUBUG II	382	382	100,0	316	92,7	308	90,3	341	341	100,0	340	99,7	340	99,7	340	99,7
18	TEGOWANU	TEGOWANU	792	792	100,0	716	101,0	691	97,5	709	709	100,0	709	100,0	681	96,1	709	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	495	495	100,0	464	96,5	485	100,8	481	481	100,0	481	100,0	481	100,0	481	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.484	17.484	100,0	15.841	90,6	15.303	87,5	16.405	16.405	100,0	16.395	99,9	16.279	99,2	16.396	99,9

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	509	0	0,0	0	0,0	0	0,0	162	31,8	0	0,0	162	31,8
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	651	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	2,3	39	6,0	54	8,3
		KARANGRAYUNG II	541	0	0,0	0	0,0	4	0,7	48	8,9	0	0,0	52	9,6
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	285	0	0,0	0	0,0	5	1,8	0	0,0	41	14,4	46	16,1
		PENAWANGAN II	424	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	1,7	163	38,4	170	40,1
4	TOROH	TOROH I	840	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	21,1	191	22,7	368	43,8
		TOROH II	430	0	0,0	0	0,0	58	13,5	264	61,4	249	57,9	571	132,8
5	GEYER	GEYER I	506	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	20,8	0	0,0	105	20,8
		GEYER II	256	0	0,0	0	0,0	93	36,3	241	94,1	254	99,2	588	229,7
6	PULOKULON	PULOKULON I	635	0	0,0	0	0,0	0	0,0	400	63,0	74	11,7	474	74,6
		PULOKULON II	717	0	0,0	0	0,0	200	27,9	5	0,7	167	23,3	372	51,9
7	KRADENAN	KRADENAN I	390	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	10,8	128	32,8	170	43,6
		KRADENAN II	594	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	5,7	257	43,3	291	49,0
8	GABUS	GABUS I	388	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	1,5	427	110,1	433	111,6
		GABUS II	433	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	736	170,0	736	170,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	910	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	5,6	101	11,1	152	16,7
10	WIROSARI	WIROSARI I	576	0	0,0	0	0,0	0	0,0	587	101,9	0	0,0	587	101,9
		WIROSARI II	560	0	0,0	0	0,0	0	0,0	585	104,5	0	0,0	585	104,5
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	749	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	11,3	245	32,7	330	44,1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	943	0	0,0	0	0,0	7	0,7	0	0,0	0	0,0	7	0,7
13	PURWODADI	PURWODADI I	974	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	26,0	165	16,9	418	42,9
		PURWODADI II	690	0	0,0	0	0,0	0	0,0	452	65,5	46	6,7	498	72,2
14	BRATI	BRATI	628	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	423	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	10,2	241	57,0	284	67,1
16	GODONG	GODONG I	562	0	0,0	0	0,0	3	0,5	4	0,7	353	62,8	360	64,1
		GODONG II	485	0	0,0	0	0,0	0	0,0	714	147,2	0	0,0	714	147,2
17	GUBUG	GUBUG I	716	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	13,0	125	17,5	218	30,4
		GUBUG II	382	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	3,7	49	12,8	63	16,5
18	TEGOWANU	TEGOWANU	792	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	495	0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	29,1	359	72,5	503	101,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.484	0	0,0	0	0,0	370	2,1	4.531	25,9	4.410	25,2	9.311	53,3

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGGJATI	KEDUNGGJATI	10.572	0	0,0	0	0,0	0	0,0	125	1,2	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	12.310	0	0,0	0	0,0	61	0,5	100	0,8	0	0,0
		KARANGRAYUNG II	7.755	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	0,8	7	0,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	5.353	0	0,0	0	0,0	0	0,0	182	3,4	9	0,2
		PENAWANGAN II	7.056	0	0,0	0	0,0	238	3,4	78	1,1	10	0,1
4	TOROH	TOROH I	14.088	0	0,0	0	0,0	179	1,3	0	0,0	0	0,0
		TOROH II	10.753	0	0,0	0	0,0	201	1,9	35	0,3	0	0,0
5	GEYER	GEYER I	7.925	0	0,0	0	0,0	93	1,2	6	0,1	0	0,0
		GEYER II	4.623	0	0,0	0	0,0	0	0,0	298	6,4	19	0,4
6	PULOKULON	PULOKULON I	8.987	0	0,0	0	0,0	244	2,7	31	0,3	0	0,0
		PULOKULON II	10.429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	1,6	15	0,1
7	KRADENAN	KRADENAN I	6.150	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	2,7	3	0,0
		KRADENAN II	10.580	0	0,0	0	0,0	0	0,0	235	2,2	0	0,0
8	GABUS	GABUS I	7.090	0	0,0	0	0,0	0	0,0	190	2,7	7	0,1
		GABUS II	8.908	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	222	2,5
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12.826	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	2,0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	10.098	0	0,0	0	0,0	134	1,3	0	0,0	0	0,0
		WIROSARI II	7.972	0	0,0	0	0,0	0	0,0	320	4,0	5	0,1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.403	0	0,0	0	0,0	10	0,1	228	2,2	164	1,6
12	GROBOGAN	GROBOGAN	14.827	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	14.679	0	0,0	0	0,0	48	0,3	53	0,4	0	0,0
		PURWODADI II	10.625	0	0,0	0	0,0	0	0,0	263	2,5	0	0,0
14	BRATI	BRATI	9.248	0	0,0	0	0,0	0	0,0	167	1,8	17	0,2
15	KLAMBU	KLAMBU	8.597	0	0,0	0	0,0	100	1,2	114	1,3	32	0,4
16	GODONG	GODONG I	7.882	0	0,0	0	0,0	16	0,2	190	2,4	0	0,0
		GODONG II	7.518	0	0,0	0	0,0	336	4,5	0	0,0	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG I	12.370	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	0,7	8	0,1
		GUBUG II	5.978	0	0,0	0	0,0	43	0,7	193	3,2	36	0,6
18	TEGOWANU	TEGOWANU	10.405	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,1	20	0,2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	8.061	0	0,0	0	0,0	0	0,0	272	3,4	1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			284.068	0	0,0	0	0,0	1.703	0,6	3.817	1,3	575	0,2

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	11.216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	2,6	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	13.156	0	0,0	0	0,0	65	0,5	115	0,9	39	0,3
		KARANGRAYUNG II	8.372	0	0,0	0	0,0	5	0,1	112	1,3	7	0,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	5.786	0	0,0	0	0,0	0	0,0	182	3,1	50	0,9
		PENAWANGAN II	7.599	0	0,0	0	0,0	238	3,1	85	1,1	173	2,3
4	TOROH	TOROH I	15.136	0	0,0	0	0,0	237	1,6	177	1,2	191	1,3
		TOROH II	11.281	0	0,0	0	0,0	201	1,8	299	2,7	249	2,2
5	GEYER	GEYER I	8.547	0	0,0	0	0,0	186	2,2	111	1,3	0	0,0
		GEYER II	4.918	0	0,0	0	0,0	0	0,0	539	11,0	273	5,6
6	PULOKULON	PULOKULON I	9.696	0	0,0	0	0,0	444	4,6	431	4,4	74	0,8
		PULOKULON II	11.281	0	0,0	0	0,0	0	0,0	170	1,5	182	1,6
7	KRADENAN	KRADENAN I	6.648	0	0,0	0	0,0	0	0,0	205	3,1	131	2,0
		KRADENAN II	11.289	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	2,4	257	2,3
8	GABUS	GABUS I	7.559	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	2,6	434	5,7
		GABUS II	9.413	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	958	10,2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	13.830	0	0,0	0	0,0	0	0,0	302	2,2	101	0,7
10	WIROSARI	WIROSARI I	10.767	0	0,0	0	0,0	134	1,2	587	5,5	0	0,0
		WIROSARI II	8.651	0	0,0	0	0,0	0	0,0	905	10,5	5	0,1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	11.317	0	0,0	0	0,0	17	0,2	313	2,8	409	3,6
12	GROBOGAN	GROBOGAN	16.001	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	15.784	0	0,0	0	0,0	48	0,3	306	1,9	165	1,0
		PURWODADI II	11.439	0	0,0	0	0,0	0	0,0	715	6,3	46	0,4
14	BRATI	BRATI	9.994	0	0,0	0	0,0	0	0,0	167	1,7	17	0,2
15	KLAMBU	KLAMBU	9.170	0	0,0	0	0,0	103	1,1	157	1,7	273	3,0
16	GODONG	GODONG I	8.595	0	0,0	0	0,0	16	0,2	194	2,3	353	4,1
		GODONG II	8.130	0	0,0	0	0,0	336	4,1	714	8,8	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG I	13.264	0	0,0	0	0,0	0	0,0	178	1,3	133	1,0
		GUBUG II	6.411	0	0,0	0	0,0	43	0,7	207	3,2	85	1,3
18	TEGOWANU	TEGOWANU	11.358	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,1	20	0,2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	8.691	0	0,0	0	0,0	0	0,0	416	4,8	360	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			305.299	0	0,0	0	0,0	2.073	0,7	8.348	2,7	4.985	1,6

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	509	441	86,6	441	86,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	651	588	90,3	588	90,3
		KARANGRAYUNG II	541	498	92,1	498	92,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	285	285	100,0	285	100,0
		PENAWANGAN II	424	369	87,0	369	87,0
4	TOROH	TOROH I	840	766	91,2	766	91,2
		TOROH II	430	421	97,9	421	97,9
5	GEYER	GEYER I	506	460	90,9	460	90,9
		GEYER II	256	219	85,5	219	85,5
6	PULOKULON	PULOKULON I	635	569	89,6	569	89,6
		PULOKULON II	717	583	81,3	583	81,3
7	KRADENAN	KRADENAN I	390	358	91,8	358	91,8
		KRADENAN II	594	285	48,0	285	48,0
8	GABUS	GABUS I	388	347	89,4	347	89,4
		GABUS II	433	433	100,0	433	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	910	421	46,3	421	46,3
10	WIROSARI	WIROSARI I	576	460	79,9	460	79,9
		WIROSARI II	560	256	45,7	256	45,7
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	749	569	76,0	569	76,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	943	838	88,9	838	88,9
13	PURWODADI	PURWODADI I	974	734	75,4	734	75,4
		PURWODADI II	690	608	88,1	608	88,1
14	BRATI	BRATI	628	599	95,4	599	95,4
15	KLAMBU	KLAMBU	423	406	96,0	406	96,0
16	GODONG	GODONG I	562	520	92,5	520	92,5
		GODONG II	485	481	99,2	481	99,2
17	GUBUG	GUBUG I	716	540	75,4	540	75,4
		GUBUG II	382	356	93,2	356	93,2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	792	722	91,2	722	91,2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	495	487	98,4	487	98,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.484	14.619	83,6	14.619	83,6

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	9.493	173	2,1	693	8,5	4.571	56,4	693	8,5	30	0,4	337	4,2	1.612	19,9	0	0,0	8.109	85,4	137	1,7	42	0,5	1	0,0	49	0,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	11.578	226	2,4	250	2,7	7.173	76,6	250	2,7	2	0,0	358	3,8	1.109	11,8	1	0,0	9.369	80,9	0	0,0	0	0,0	1	0,0	506	5,4
		KARANGRAYUNG II	8.327	64	0,9	200	2,9	5.409	78,3	200	2,9	2	0,0	426	6,2	606	8,8	0	0,0	6.907	82,9	62	0,9	0	0,0	0	0,0	175	2,5
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	7.919	140	2,2	314	5,0	4.013	63,7	314	5,0	6	0,1	276	4,4	1.237	19,6	0	0,0	6.300	79,6	0	0,0	6	0,1	6	0,1	6	0,1
		PENAWANGAN II	8.107	126	1,8	225	3,3	4.718	68,4	225	3,3	7	0,1	334	4,8	1.256	18,2	5	0,1	6.896	85,1	185	2,7	121	1,8	1	0,0	430	6,2
4	TOROH	TOROH I	13.361	115	1,1	697	6,9	6.501	64,6	697	6,9	9	0,1	1.026	10,2	1.017	10,1	0	0,0	10.062	75,3	0	0,0	72	0,7	7	0,1	276	2,7
		TOROH II	8.205	49	0,8	463	7,2	4.520	69,8	463	7,2	0	0,0	178	2,7	802	12,4	0	0,0	6.475	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	GEYER	GEYER I	7.867	112	3,8	426	14,5	792	26,9	426	14,5	0	0,0	1	0,0	1.190	40,4	0	0,0	2.947	37,5	1.018	34,5	0	0,0	0	0,0	497	16,9
		GEYER II	5.043	23	0,7	66	1,9	2.514	74,2	66	1,9	0	0,0	1	0,0	718	21,2	0	0,0	3.388	67,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	14.066	30	0,4	303	4,0	6.263	82,0	303	4,0	0	0,0	320	4,2	366	4,8	50	0,7	7.635	54,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PULOKULON II	15.204	70	0,6	281	2,4	10.372	87,9	281	2,4	0	0,0	292	2,5	485	4,1	20	0,2	11.801	77,6	105	0,9	111	0,9	88	0,7	164	1,4
7	KRADENAN	KRADENAN I	8.849	134	2,1	448	6,9	4.481	68,7	448	6,9	4	0,1	402	6,2	472	7,2	134	2,1	6.523	73,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KRADENAN II	11.757	97	1,1	309	3,7	6.667	78,9	309	3,7	2	0,0	457	5,4	612	7,2	0	0,0	8.453	71,9	16	0,2	8	0,1	8	0,1	324	3,8
8	GABUS	GABUS I	8.770	89	1,3	276	4,2	5.124	77,2	276	4,2	3	0,0	337	5,1	532	8,0	0	0,0	6.637	75,7	0	0,0	0	0,0	16	0,2	0	0,0
		GABUS II	10.185	97	1,3	362	4,8	5.784	77,0	362	4,8	2	0,0	244	3,2	658	8,8	0	0,0	7.509	73,7	0	0,0	0	0,0	2	0,0	386	5,1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	15.990	2.345	15,1	386	2,5	10.556	67,9	386	2,5	4	0,0	436	2,8	1.441	9,3	0	0,0	15.554	97,3	0	0,0	0	0,0	1	0,0	587	3,8
10	WIROSARI	WIROSARI I	8.180	186	2,6	773	11,0	3.610	51,4	773	11,0	6	0,1	482	6,9	1.193	17,0	6	0,1	7.029	85,9	88	1,3	56	0,8	0	0,0	25	0,4
		WIROSARI II	12.400	139	1,3	539	5,0	6.779	63,2	539	5,0	6	0,1	1.158	10,8	1.574	14,7	0	0,0	10.734	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.627	133	1,6	261	3,2	5.976	72,6	261	3,2	2	0,0	480	5,8	1.110	13,5	6	0,1	8.229	77,4	62	0,8	0	0,0	5	0,1	85	1,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	20.648	92	0,6	513	3,2	10.795	68,1	513	3,2	17	0,1	782	4,9	3.131	19,8	0	0,0	15.843	76,7	59	0,4	8	0,1	6	0,0	512	3,2
13	PURWODADI	PURWODADI I	17.381	127	0,9	1.204	8,7	8.679	62,5	1.204	8,7	5	0,0	1.314	9,5	1.197	8,6	157	1,1	13.887	79,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.577	11,4
		PURWODADI II	12.224	884	8,6	967	9,4	5.176	50,1	967	9,4	0	0,0	893	8,6	1.448	14,0	0	0,0	10.335	84,5	143	1,4	0	0,0	0	0,0	177	1,7
14	BRATI	BRATI	11.266	206	2,5	709	8,7	4.204	51,5	709	8,7	59	0,7	375	4,6	1.513	18,6	381	4,7	8.156	72,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	5.623	226	4,8	400	8,5	2.440	51,6	400	8,5	9	0,2	311	6,6	946	20,0	0	0,0	4.732	84,2	52	1,1	14	0,3	2	0,0	215	4,5
16	GODONG	GODONG I	9.472	162	2,1	233	3,0	5.818	75,6	233	3,0	10	0,1	308	4,0	931	12,1	0	0,0	7.695	81,2	0	0,0	0	0,0	7	0,1	318	4,1
		GODONG II	9.580	233	3,1	285	3,8	5.454	73,0	285	3,8	11	0,1	270	3,6	938	12,5	0	0,0	7.476	78,0	149	2,0	10	0,1	0	0,0	396	5,3
17	GUBUG	GUBUG I	15.686	286	2,1	496	3,7	9.566	71,0	496	3,7	22	0,2	879	6,5	1.725	12,8	0	0,0	13.470	85,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	265	2,0
		GUBUG II	6.335	107	2,7	62	1,6	2.869	73,3	62	1,6	0	0,0	156	4,0	656	16,8	0	0,0	3.912	61,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	16.218	143	1,1	628	4,7	8.368	62,4	628	4,7	48	0,4	1.194	8,9	2.407	17,9	0	0,0	13.416	82,7	0	0,0	2	0,0	1	0,0	1.070	8,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	6.112	213	2,7	695	9,0	4.987	64,3	695	9,0	100	1,3	386	5,0	676	8,7	9	0,1	7.761	127,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	243	3,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			326.473	7.027	2,7	13.464	5,2	174.179	67,7	13.464	5,2	366	0,1	14.413	5,6	33.558	13,0	769	0,3	257.240	78,8	2.076	0,8	450	0,2	152	0,1	8.283	3,2

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	9.493	873	9,2	203	23,3	4.442	0,5	4.442	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	11.578	1.117	9,6	850	76,1	0	0,0	0	0,0
		KARANGRAYUNG II	8.327	1.934	23,2	1.548	80,0	0	0,0	0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	7.919	1.121	14,2	719	64,1	0	0,0	0	0,0
		PENAWANGAN II	8.107	1.022	12,6	151	14,8	0	0,0	0	0,0
4	TOROH	TOROH I	13.361	3.577	26,8	2.880	80,5	0	0,0	0	0,0
		TOROH II	8.205	326	4,0	99	30,4	0	0,0	0	0,0
5	GEYER	GEYER I	7.867	1.292	16,4	701	54,3	0	0,0	0	0,0
		GEYER II	5.043	4.327	85,8	1.116	25,8	0	0,0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	14.066	11.022	78,4	9.375	85,1	0	0,0	0	0,0
		PULOKULON II	15.204	2.734	18,0	2.211	80,9	35	0,0	35	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	8.849	6.442	72,8	3.840	59,6	0	0,0	0	0,0
		KRADENAN II	11.757	2.340	19,9	43	1,8	0	0,0	0	0,0
8	GABUS	GABUS I	8.770	109	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GABUS II	10.185	1.993	19,6	439	22,0	0	0,0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	15.990	6.443	40,3	1.136	17,6	2.665	0,2	2.665	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	8.180	589	7,2	8	1,4	1.291	0,2	1.291	100,0
		WIROSARI II	12.400	1.217	9,8	4	0,3	0	0,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.627	3.049	28,7	2.197	72,1	1.293	0,1	1.293	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	20.648	5.607	27,2	4.417	78,8	0	0,0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	17.381	2.813	16,2	1.302	46,3	0	0,0	0	0,0
		PURWODADI II	12.224	2.585	21,1	20.235	782,8	0	0,0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	11.266	2.466	21,9	1.797	72,9	575	0,1	575	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	5.623	1.125	20,0	1.017	90,4	2.943	0,5	2.943	100,0
16	GODONG	GODONG I	9.472	1.894	20,0	308	16,3	325	0,0	325	100,0
		GODONG II	9.580	1.424	14,9	616	43,3	37	0,0	37	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	15.686	814	5,2	9	1,1	551	0,0	551	100,0
		GUBUG II	6.335	80	1,3	93	116,3	0	0,0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	16.218	435	2,7	142	32,6	70	0,0	70	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	6.112	2.421	39,6	1.911	78,9	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			326.473	73.191	22,4	59.367	81,1	14.227	0,0	14.227	100,0

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	508	0	0,0	490	96,1	0	0,0	2	0,4	0	0,0	10	2,0	8	1,6	0	0,0	510	100,4
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	604	0	0,0	568	94,4	0	0,0	3	0,5	0	0,0	18	3,0	13	2,2	1	0,2	602	99,7
		KARANGRAYUNG II	483	3	0,8	344	86,9	0	0,0	7	1,8	0	0,0	12	3,0	30	7,6	0	0,0	396	82,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	296	0	0,0	227	88,7	3	1,2	5	2,0	0	0,0	19	7,4	2	0,8	0	0,0	256	86,5
		PENAWANGAN II	386	0	0,0	333	86,3	0	0,0	6	1,6	0	0,0	5	1,3	42	10,9	0	0,0	386	100,0
4	TOROH	TOROH I	837	0	0,0	87	39,7	0	0,0	10	4,6	0	0,0	50	22,8	72	32,9	0	0,0	219	26,2
		TOROH II	419	28	6,7	386	92,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,0	0	0,0	0	0,0	418	99,8
5	GEYER	GEYER I	478	0	0,0	435	91,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	1	0,2	41	8,6	0	0,0	478	100,0
		GEYER II	216	0	0,0	216	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	216	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	587	0	0,0	350	81,2	16	3,7	16	3,7	0	0,0	20	4,6	29	6,7	16	3,7	431	73,4
		PULOKULON II	660	36	5,7	534	84,0	23	3,6	5	0,8	0	0,0	27	4,2	11	1,7	23	3,6	636	96,4
7	KRADENAN	KRADENAN I	399	4	1,0	351	88,0	0	0,0	9	2,3	0	0,0	24	6,0	11	2,8	0	0,0	399	100,0
		KRADENAN II	560	3	0,6	359	73,4	39	8,0	19	3,9	0	0,0	23	4,7	46	9,4	0	0,0	489	87,3
8	GABUS	GABUS I	368	0	0,0	368	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	368	100,0
		GABUS II	397	0	0,0	249	79,3	1	0,3	19	6,1	0	0,0	14	4,5	31	9,9	0	0,0	314	79,1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	828	0	0,0	800	97,7	2	0,2	4	0,5	0	0,0	8	1,0	5	0,6	2	0,2	819	98,9
10	WIROSARI	WIROSARI I	533	0	0,0	513	97,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,4	14	2,6	0	0,0	529	99,2
		WIROSARI II	533	0	0,0	474	88,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	1,3	52	9,8	0	0,0	533	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	727	7	1,1	536	82,3	28	4,3	11	1,7	0	0,0	44	6,8	25	3,8	76	11,7	651	89,5
12	GROBOGAN	GROBOGAN	901	0	0,0	1.686	97,2	0	0,0	5	0,3	1	0,1	36	2,1	5	0,3	0	0,0	1.734	192,5
13	PURWODADI	PURWODADI I	905	7	0,9	537	72,2	70	9,4	40	5,4	0	0,0	29	3,9	61	8,2	157	21,1	744	82,2
		PURWODADI II	626	1	0,2	424	70,3	8	1,3	9	1,5	0	0,0	32	5,3	129	21,4	0	0,0	603	96,3
14	BRATI	BRATI	589	0	0,0	275	78,3	3	0,9	23	6,6	0	0,0	29	8,3	21	6,0	236	67,2	351	59,6
15	KLAMBU	KLAMBU	409	369	90,4	3	0,7	0	0,0	10	2,5	0	0,0	6	1,5	20	4,9	0	0,0	408	99,8
16	GODONG	GODONG I	534	0	0,0	88	59,9	6	4,1	8	5,4	0	0,0	33	22,4	12	8,2	0	0,0	147	27,5
		GODONG II	448	0	0,0	506	97,1	0	0,0	13	2,5	0	0,0	2	0,4	0	0,0	0	0,0	521	116,3
17	GUBUG	GUBUG I	643	1	0,2	452	70,5	2	0,3	12	1,9	0	0,0	42	6,6	132	20,6	0	0,0	641	99,7
		GUBUG II	341	0	0,0	340	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	340	99,7
18	TEGOWANU	TEGOWANU	709	2	0,3	497	79,4	18	2,9	2	0,3	0	0,0	23	3,7	84	13,4	0	0,0	626	88,3
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	481	1	0,2	401	87,0	3	0,7	7	1,5	0	0,0	22	4,8	27	5,9	17	3,7	461	95,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.405	462	2,9	12.829	81,4	222	1,4	246	1,6	1	0,0	542	3,4	923	5,9	528	3,4	15.753	96,0

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	509	102	170	167,0	16	58	0	0	0	0	19	0	0	0	68	80	83	7
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	651	130	238	182,8	29	80	7	0	0	104	26	1	0	0	20	89	148	1
		KARANGRAYUNG II	541	108	174	160,8	24	34	7	0	0	14	22	3	0	0	27	117	57	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	285	57	113	198,2	18	3	3	0	0	0	26	0	0	0	81	11	98	4
		PENAWANGAN II	424	85	143	168,6	3	98	0	1	0	0	6	1	1	0	33	105	27	11
4	TOROH	TOROH I	840	168	578	344,0	0	262	0	0	0	0	27	1	0	0	220	578	0	0
		TOROH II	430	86	120	139,5	43	64	0	0	0	0	43	0	0	0	0	77	43	0
5	GEYER	GEYER I	506	101	196	193,7	14	32	0	0	0	1	28	2	0	0	134	138	58	2
		GEYER II	256	51	116	226,6	11	0	2	0	0	0	11	0	0	0	103	0	116	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	635	127	271	213,4	11	178	6	0	0	0	18	0	3	0	4	240	19	12
		PULOKULON II	717	143	223	155,5	24	129	0	0	0	0	27	2	0	0	29	198	25	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	390	78	406	520,5	32	74	0	0	0	0	38	0	0	0	270	229	177	0
		KRADENAN II	594	119	215	181,0	13	104	0	0	0	0	14	2	0	0	53	168	46	1
8	GABUS	GABUS I	388	78	152	195,9	27	50	1	0	0	0	27	0	0	0	67	57	95	0
		GABUS II	433	87	179	206,7	26	93	0	0	0	0	26	0	0	0	60	93	86	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	910	182	182	100,0	40	123	1	0	0	0	41	1	0	0	0	138	44	0
10	WIROSARI	WIROSARI I	576	115	116	100,7	1	29	1	0	0	2	2	0	1	0	54	60	55	1
		WIROSARI II	560	112	113	100,9	30	80	0	0	0	0	30	2	0	0	0	82	31	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	749	150	148	98,8	60	66	5	0	0	0	60	0	0	0	0	83	65	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	943	189	174	92,3	19	100	9	0	0	1	37	6	1	0	0	142	21	9
13	PURWODADI	PURWODADI I	974	195	195	100,1	0	195	0	0	0	0	0	0	0	0	0	195	0	0
		PURWODADI II	690	138	163	118,1	39	0	2	0	0	0	40	0	0	0	121	1	160	2
14	BRATI	BRATI	628	126	297	236,5	8	1	5	0	0	0	8	0	0	0	282	3	293	1
15	KLAMBU	KLAMBU	423	85	247	292,0	13	36	0	0	0	0	14	0	0	0	195	70	172	5
16	GODONG	GODONG I	562	112	691	614,8	18	221	10	0	0	0	24	1	0	0	331	368	321	2
		GODONG II	485	97	118	121,6	6	1	1	0	0	0	6	0	0	0	110	89	29	0
17	GUBUG	GUBUG I	716	143	150	104,7	9	98	0	0	0	0	19	3	0	0	9	131	11	8
		GUBUG II	382	76	93	121,7	4	44	0	0	0	0	4	0	0	0	11	89	4	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	792	158	214	135,1	9	72	1	0	0	3	22	3	3	0	95	165	45	4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	495	99	78	78,8	0	29	0	0	0	0	1	0	0	0	45	60	17	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.484	3.497	6.273	179,4	547	2.354	61	1	0	125	666	28	9	0	2.422	3.856	2.346	71

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	241	267	508	36	40	76	49	64,3	4	5,2	0	0,0	0	0,0	2	2,6	0	0,0	1	1,3	56	73,5
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	310	288	598	47	43	90	28	31,2	2	2,2	11	12,3	0	0,0	2	2,2	0	0,0	1	1,1	44	49,1
		KARANGRAYUNG II	250	233	483	38	35	72	29	40,0	3	4,1	20	27,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	12,4	61	84,2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	157	140	297	24	21	45	17	38,2	1	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	6,7	21	47,1
		PENAWANGAN II	186	198	384	28	30	58	27	46,9	4	6,9	0	0,0	0	0,0	2	3,5	0	0,0	0	0,0	33	57,3
4	TOROH	TOROH I	408	429	837	61	64	126	79	62,9	16	12,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	21,5	122	97,2
		TOROH II	206	212	418	31	32	63	25	39,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	39,9
5	GEYER	GEYER I	236	242	478	35	36	72	8	11,2	4	5,6	1	1,4	0	0,0	1	1,4	0	0,0	1	1,4	15	20,9
		GEYER II	117	99	216	18	15	32	15	46,3	1	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	314,8	118	364,2
6	PULOKULON	PULOKULON I	316	269	585	47	40	88	62	70,7	11	12,5	23	26,2	0	0,0	2	2,3	0	0,0	0	0,0	98	111,7
		PULOKULON II	305	354	659	46	53	99	45	45,5	13	13,2	0	0,0	0	0,0	4	4,0	0	0,0	1	1,0	63	63,7
7	KRADENAN	KRADENAN I	187	213	400	28	32	60	39	65,0	5	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	25,0	59	98,3
		KRADENAN II	291	272	563	44	41	84	44	52,1	3	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	55,7
8	GABUS	GABUS I	188	182	370	28	27	56	36	64,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	64,9
		GABUS II	202	192	394	30	29	59	14	23,7	22	37,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	23,7	50	84,6
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	401	830	64	60	125	73	58,6	6	4,8	0	0,0	0	0,0	1	0,8	0	0,0	3	2,4	83	66,7
10	WIROSARI	WIROSARI I	290	242	532	44	36	80	39	48,9	23	28,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	77,7
		WIROSARI II	280	257	537	42	39	81	43	53,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	53,4
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	387	339	726	58	51	109	49	45,0	14	12,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	35,8	102	93,7
12	GROBOGAN	GROBOGAN	475	428	903	71	64	135	33	24,4	1	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	25,1
13	PURWODADI	PURWODADI I	477	428	905	72	64	136	33	24,3	12	8,8	0	0,0	0	0,0	3	2,2	0	0,0	277	204,1	325	239,4
		PURWODADI II	306	320	626	46	48	94	36	38,3	7	7,5	0	0,0	0	0,0	3	3,2	0	0,0	13	13,8	59	62,8
14	BRATI	BRATI	303	287	590	45	43	89	33	37,3	7	7,9	0	0,0	0	0,0	3	3,4	0	0,0	6	6,8	49	55,4
15	KLAMBU	KLAMBU	228	181	409	34	27	61	36	58,7	6	9,8	3	4,9	0	0,0	2	3,3	0	0,0	0	0,0	47	76,6
16	GODONG	GODONG I	291	244	535	44	37	80	29	36,1	9	11,2	0	0,0	0	0,0	2	2,5	0	0,0	9	11,2	49	61,1
		GODONG II	232	213	445	35	32	67	19	28,5	30	44,9	22	33,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,5	72	107,9
17	GUBUG	GUBUG I	327	315	642	49	47	96	19	19,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	2	2,1	22	22,8
		GUBUG II	189	156	345	28	23	52	21	40,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	40,6
18	TEGOWANU	TEGOWANU	363	345	708	54	52	106	29	27,3	21	19,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	20,7	72	67,8
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	227	254	481	34	38	72	19	26,3	19	26,3	1	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	44,4	71	98,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.404	8.000	16.404	1.261	1.200	2.461	1.028	41,8	244	9,9	81	3,3	0	0,0	28	1,1	0	0,0	578	23,5	1.959	79,6

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	4	0	4	0	4	1	0	1	1	2	5	0	5	1	6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	1	4	5	0	5	1	0	1	2	3	2	4	6	2	8
		KARANGRAYUNG II	1	1	2	1	3	3	0	3	1	4	4	1	5	2	7
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	1	1	2	0	2	1	0	1	2	3	2	1	3	2	5
		PENAWANGAN II	6	0	6	0	6	1	0	1	2	3	7	0	7	2	9
4	TOROH	TOROH I	15	0	15	1	16	3	0	3	3	6	18	0	18	4	22
		TOROH II	0	4	4	0	4	0	1	1	0	1	0	5	5	0	5
5	GEYER	GEYER I	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4	5	2	7	0	7
		GEYER II	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2
6	PULOKULON	PULOKULON I	8	2	10	0	10	4	0	4	0	4	12	2	14	0	14
		PULOKULON II	2	1	3	0	3	4	1	5	3	8	6	2	8	3	11
7	KRADENAN	KRADENAN I	2	1	3	0	3	1	1	2	1	3	3	2	5	1	6
		KRADENAN II	4	2	6	0	6	0	0	0	0	0	4	2	6	0	6
8	GABUS	GABUS I	3	3	6	0	6	1	0	1	0	1	4	3	7	0	7
		GABUS II	0	0	0	0	0	1	2	3	0	3	1	2	3	0	3
9	NGARINGAN	NGARINGAN	5	2	7	0	7	6	1	7	1	8	11	3	14	1	15
10	WIROSARI	WIROSARI I	2	1	3	1	4	5	2	7	3	10	7	3	10	4	14
		WIROSARI II	2	0	2	1	3	1	0	1	1	2	3	0	3	2	5
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3	1	4	0	4	2	3	5	0	5	5	4	9	0	9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	7	5	12	0	12	1	2	3	3	6	8	7	15	3	18
13	PURWODADI	PURWODADI I	7	1	8	0	8	9	1	10	1	11	16	2	18	1	19
		PURWODADI II	5	1	6	1	7	6	0	6	2	8	11	1	12	3	15
14	BRATI	BRATI	4	1	5	0	5	1	1	2	2	4	5	2	7	2	9
15	KLAMBU	KLAMBU	2	0	2	1	3	1	0	1	0	1	3	0	3	1	4
16	GODONG	GODONG I	1	4	5	1	6	2	1	3	1	4	3	5	8	2	10
		GODONG II	3	1	4	1	5	3	0	3	0	3	6	1	7	1	8
17	GUBUG	GUBUG I	4	0	4	0	4	0	2	2	1	3	4	2	6	1	7
		GUBUG II	6	0	6	2	8	0	0	0	0	0	6	0	6	2	8
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4	1	5	1	6	5	3	8	1	9	9	4	13	2	15
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2	1	3	0	3	4	2	6	0	6	6	3	9	0	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			106	40	146	11	157	71	24	95	31	126	177	64	241	42	283
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12,6		17,4	1,3	18,7	8,9		11,9	3,9	15,8	10,8		14,7	2,6	17,3

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
		KARANGRAYUNG II	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		PENAWANGAN II	1	4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH I	9	3	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOROH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
5	GEYER	GEYER I	0	1	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		GEYER II	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	5	4	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
		PULOKULON II	2	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	KRADENAN	KRADENAN I	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		KRADENAN II	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	GABUS	GABUS I	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
		GABUS II	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	6	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
10	WIROSARI	WIROSARI I	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
		WIROSARI II	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	5
13	PURWODADI	PURWODADI I	4	9	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
		PURWODADI II	5	3	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	BRATI	BRATI	1	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
15	KLAMBU	KLAMBU	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG I	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	3
		GODONG II	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	GUBUG	GUBUG I	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		GUBUG II	2	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	2	0	0	2	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			70	57	0	6	25	0	0	19	0	4	2	0	4	2	0	5	47

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGSELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		KARANGRAYUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		PENAWANGAN II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	TOROH	TOROH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		TOROH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		PULOKULON II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		KRADENAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GABUS II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
		WIROSARI II	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		PURWODADI II	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	GODONG	GODONG I	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
		GODONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	GUBUG	GUBUG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		GUBUG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	0	2	2	1	0		35

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	241	267	508	241	100,0	267	100,0	508	100,0	23	9,5	28	10,5	51	10,0	23	9,5	28	10,5	51	10,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	310	288	598	310	100,0	288	100,0	598	100,0	18	5,8	18	6,3	36	6,0	18	5,8	18	6,3	36	6,0
		KARANGRAYUNG II	250	233	483	250	100,0	233	100,0	483	100,0	14	5,6	14	6,0	28	5,8	14	5,6	14	6,0	28	5,8
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	157	140	297	157	100,0	140	100,0	297	100,0	10	6,4	10	7,1	20	6,7	10	6,4	10	7,1	20	6,7
		PENAWANGAN II	186	198	384	186	100,0	198	100,0	384	100,0	10	5,4	10	5,1	20	5,2	10	5,4	10	5,1	20	5,2
4	TOROH	TOROH I	408	429	837	408	100,0	429	100,0	837	100,0	40	9,8	40	9,3	80	9,6	40	9,8	40	9,3	80	9,6
		TOROH II	206	212	418	206	100,0	212	100,0	418	100,0	11	5,3	11	5,2	22	5,3	11	5,3	11	5,2	22	5,3
5	GEYER	GEYER I	236	242	478	236	100,0	242	100,0	478	100,0	15	6,4	15	6,2	30	6,3	15	6,4	15	6,2	30	6,3
		GEYER II	117	99	216	117	100,0	99	100,0	216	100,0	6	5,1	6	6,1	12	5,6	6	5,1	6	6,1	12	5,6
6	PULOKULON	PULOKULON I	316	269	585	316	100,0	269	100,0	585	100,0	36	11,4	36	13,4	72	12,3	36	11,4	36	13,4	72	12,3
		PULOKULON II	305	354	659	305	100,0	354	100,0	659	100,0	21	6,9	21	5,9	42	6,4	21	6,9	21	5,9	42	6,4
7	KRADENAN	KRADENAN I	187	213	400	187	100,0	213	100,0	400	100,0	12	6,4	12	5,6	24	6,0	12	6,4	12	5,6	24	6,0
		KRADENAN II	291	272	563	291	100,0	272	100,0	563	100,0	24	8,2	24	8,8	48	8,5	24	8,2	24	8,8	48	8,5
8	GABUS	GABUS I	188	182	370	188	100,0	182	100,0	370	100,0	21	11,2	21	11,5	42	11,4	21	11,2	21	11,5	42	11,4
		GABUS II	202	192	394	202	100,0	192	100,0	394	100,0	9	4,5	9	4,7	18	4,6	9	4,5	9	4,7	18	4,6
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	401	830	429	100,0	401	100,0	830	100,0	35	8,2	35	8,7	70	8,4	35	8,2	35	8,7	70	8,4
10	WIROSARI	WIROSARI I	290	242	532	290	100,0	242	100,0	532	100,0	16	5,5	16	6,6	32	6,0	16	5,5	16	6,6	32	6,0
		WIROSARI II	280	257	537	280	100,0	257	100,0	537	100,0	22	7,9	22	8,6	44	8,2	22	7,9	22	8,6	44	8,2
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	387	339	726	387	100,0	339	100,0	726	100,0	25	6,5	25	7,4	50	6,9	25	6,5	25	7,4	50	6,9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	475	428	903	475	100,0	428	100,0	903	100,0	16	3,4	16	3,7	32	3,5	16	3,4	16	3,7	32	3,5
13	PURWODADI	PURWODADI I	477	428	905	477	100,0	428	100,0	905	100,0	20	4,2	20	4,7	40	4,4	20	4,2	20	4,7	40	4,4
		PURWODADI II	306	320	626	306	100,0	320	100,0	626	100,0	20	6,5	20	6,3	40	6,4	20	6,5	20	6,3	40	6,4
14	BRATI	BRATI	303	287	590	303	100,0	287	100,0	590	100,0	21	6,9	21	7,3	42	7,1	21	6,9	21	7,3	42	7,1
15	KLAMBU	KLAMBU	228	181	409	228	100,0	181	100,0	409	100,0	17	7,5	17	9,4	34	8,3	17	7,5	17	9,4	34	8,3
16	GODONG	GODONG I	291	244	535	291	100,0	244	100,0	535	100,0	14	4,8	14	5,7	28	5,2	14	4,8	14	5,7	28	5,2
		GODONG II	232	213	445	232	100,0	213	100,0	445	100,0	10	4,3	10	4,7	20	4,5	10	4,3	10	4,7	20	4,5
17	GUBUG	GUBUG I	327	315	642	327	100,0	315	100,0	642	100,0	20	6,1	20	6,3	40	6,2	20	6,1	20	6,3	40	6,2
		GUBUG II	189	156	345	189	100,0	156	100,0	345	100,0	11	5,8	11	7,1	22	6,4	11	5,8	11	7,1	22	6,4
18	TEGOWANU	TEGOWANU	363	345	708	363	100,0	345	100,0	708	100,0	20	5,5	20	5,8	40	5,6	20	5,5	20	5,8	40	5,6
19	KRADENAN	TANGGUNGHARJO	227	254	481	227	100,0	254	100,0	481	100,0	11	4,8	13	5,1	24	5,0	11	4,8	13	5,1	24	5,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.404	8.000	16.404	8.404	100,0	8.000	100,0	16.404	100,0	548	6,5	555	6,9	1.103	6,7	548	6,5	555	6,9	1.103	6,7

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	241	267	508	240	99,6	267	100,0	507	99,8	237	98,3	267	100,0	504	99,2	241	100,0	267	100,0	508	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	310	288	598	310	100,0	288	100,0	598	100,0	309	99,7	288	100,0	597	99,8	310	100,0	288	100,0	598	100,0
		KARANGRAYUNG II	250	233	483	249	99,6	234	100,4	483	100,0	248	99,2	231	99,1	479	99,2	250	100,0	233	100,0	483	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	157	140	297	158	100,6	137	97,9	295	99,3	158	100,6	137	97,9	295	99,3	157	100,0	140	100,0	297	100,0
		PENAWANGAN II	186	198	384	183	98,4	199	100,5	382	99,5	183	98,4	199	100,5	382	99,5	186	100,0	198	100,0	384	100,0
4	TOROH	TOROH I	408	429	837	408	100,0	429	100,0	837	100,0	401	98,3	428	99,8	829	99,0	408	100,0	429	100,0	837	100,0
		TOROH II	206	212	418	206	100,0	212	100,0	418	100,0	206	100,0	212	100,0	418	100,0	206	100,0	212	100,0	418	100,0
5	GEYER	GEYER I	236	242	478	237	100,4	240	99,2	477	99,8	237	100,4	239	98,8	476	99,6	236	100,0	242	100,0	478	100,0
		GEYER II	117	99	216	117	100,0	99	100,0	216	100,0	117	100,0	99	100,0	216	100,0	117	100,0	99	100,0	216	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	316	269	585	316	100,0	269	100,0	585	100,0	311	98,4	265	98,5	576	98,5	316	100,0	269	100,0	585	100,0
		PULOKULON II	305	354	659	302	99,0	356	100,6	658	99,8	302	99,0	352	99,4	654	99,2	305	100,0	354	100,0	659	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	187	213	400	187	100,0	213	100,0	400	100,0	186	99,5	212	99,5	398	99,5	187	100,0	213	100,0	400	100,0
		KRADENAN II	291	272	563	291	100,0	272	100,0	563	100,0	287	98,6	276	101,5	563	100,0	291	100,0	272	100,0	563	100,0
8	GABUS	GABUS I	188	182	370	185	98,4	182	100,0	367	99,2	186	98,9	170	93,4	356	96,2	188	100,0	182	100,0	370	100,0
		GABUS II	202	192	394	202	100,0	192	100,0	394	100,0	197	97,5	197	102,6	394	100,0	202	100,0	192	100,0	394	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	401	830	429	100,0	400	99,8	829	99,9	425	99,1	396	98,8	821	98,9	429	100,0	401	100,0	830	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	290	242	532	290	100,0	242	100,0	532	100,0	290	100,0	238	98,3	528	99,2	290	100,0	242	100,0	532	100,0
		WIROSARI II	280	257	537	280	100,0	257	100,0	537	100,0	279	99,6	257	100,0	536	99,8	280	100,0	257	100,0	537	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	387	339	726	387	100,0	339	100,0	726	100,0	385	99,5	337	99,4	722	99,4	387	100,0	339	100,0	726	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	475	428	903	475	100,0	428	100,0	903	100,0	474	99,8	429	100,2	903	100,0	475	100,0	428	100,0	903	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	477	428	905	475	99,6	418	97,7	893	98,7	473	99,2	415	97,0	888	98,1	477	100,0	428	100,0	905	100,0
		PURWODADI II	306	320	626	305	99,7	317	99,1	622	99,4	301	98,4	315	98,4	616	98,4	306	100,0	320	100,0	626	100,0
14	BRATI	BRATI	303	287	590	305	100,7	285	99,3	590	100,0	302	99,7	285	99,3	587	99,5	303	100,0	287	100,0	590	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	228	181	409	228	100,0	181	100,0	409	100,0	227	99,6	181	100,0	408	99,8	228	100,0	181	100,0	409	100,0
16	GODONG	GODONG I	291	244	535	291	100,0	244	100,0	535	100,0	290	99,7	242	99,2	532	99,4	291	100,0	244	100,0	535	100,0
		GODONG II	232	213	445	231	99,6	213	100,0	444	99,8	229	98,7	212	99,5	441	99,1	232	100,0	213	100,0	445	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	327	315	642	327	100,0	315	100,0	642	100,0	326	99,7	315	100,0	641	99,8	327	100,0	315	100,0	642	100,0
		GUBUG II	189	156	345	189	100,0	156	100,0	345	100,0	185	97,9	154	98,7	339	98,3	189	100,0	156	100,0	345	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	363	345	708	362	99,7	346	100,3	708	100,0	365	100,6	337	97,7	702	99,2	363	100,0	345	100,0	708	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	227	254	481	226	99,6	254	100,0	480	99,8	230	101,3	249	98,0	479	99,6	227	100,0	254	100,0	481	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.404	8.000	16.404	8.391	99,8	7.984	99,8	16.375	99,8	8.346	99,3	7.934	99,2	16.280	99,2	8.404	100,0	8.000	100,0	16.404	100,0

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGGJATI	KEDUNGGJATI	508	501	98,6	283	214	75,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	598	567	94,8	269	181	67,3
		KARANGRAYUNG II	483	483	100,0	259	214	82,6
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	297	291	98,0	157	134	85,4
		PENAWANGAN II	384	380	99,0	180	158	87,8
4	TOROH	TOROH I	837	786	93,9	474	304	64,1
		TOROH II	418	397	95,0	231	143	61,9
5	GEYER	GEYER I	478	477	99,8	255	180	70,6
		GEYER II	216	178	82,4	107	64	59,8
6	PULOKULON	PULOKULON I	585	517	88,4	340	210	61,8
		PULOKULON II	659	532	80,7	379	215	56,7
7	KRADENAN	KRADENAN I	400	307	76,8	221	175	79,2
		KRADENAN II	563	554	98,4	321	251	78,2
8	GABUS	GABUS I	370	362	97,8	204	136	66,7
		GABUS II	394	394	100,0	224	113	50,4
9	NGARINGAN	NGARINGAN	830	822	99,0	463	233	50,3
10	WIROSARI	WIROSARI I	532	521	97,9	267	210	78,7
		WIROSARI II	537	534	99,4	305	141	46,2
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	726	567	78,1	354	329	92,9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	903	902	99,9	494	310	62,8
13	PURWODADI	PURWODADI I	905	903	99,8	433	256	59,1
		PURWODADI II	626	626	100,0	364	147	40,4
14	BRATI	BRATI	590	588	99,7	282	202	71,6
15	KLAMBU	KLAMBU	409	407	99,5	207	139	67,1
16	GODONG	GODONG I	535	529	98,9	298	213	71,5
		GODONG II	445	438	98,4	252	166	65,9
17	GUBUG	GUBUG I	642	638	99,4	361	14	3,9
		GUBUG II	345	333	96,5	147	138	93,9
18	TEGOWANU	TEGOWANU	708	654	92,4	317	252	79,5
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	481	480	99,8	206	160	77,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.404	15.668	95,5	8.654	5.602	64,7

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	241	267	508	273	113,3	233	87,3	506	99,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	310	288	598	304	98,1	294	102,1	598	100,0
		KARANGRAYUNG II	250	233	483	248	99,2	231	99,1	479	99,2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	157	140	297	141	89,8	149	106,4	290	97,6
		PENAWANGAN II	186	198	384	210	112,9	199	100,5	409	106,5
4	TOROH	TOROH I	408	429	837	420	102,9	402	93,7	822	98,2
		TOROH II	206	212	418	206	100,0	212	100,0	418	100,0
5	GEYER	GEYER I	236	242	478	258	109,3	220	90,9	478	100,0
		GEYER II	117	99	216	111	94,9	105	106,1	216	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	316	269	585	314	99,4	271	100,7	585	100,0
		PULOKULON II	305	354	659	315	103,3	335	94,6	650	98,6
7	KRADENAN	KRADENAN I	187	213	400	186	99,5	212	99,5	398	99,5
		KRADENAN II	291	272	563	291	100,0	272	100,0	563	100,0
8	GABUS	GABUS I	188	182	370	186	98,9	170	93,4	356	96,2
		GABUS II	202	192	394	202	100,0	192	100,0	394	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	401	830	425	99,1	394	98,3	819	98,7
10	WIROSARI	WIROSARI I	290	242	532	289	99,7	238	98,3	527	99,1
		WIROSARI II	280	257	537	279	99,6	257	100,0	536	99,8
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	387	339	726	355	91,7	358	105,6	713	98,2
12	GROBOGAN	GROBOGAN	475	428	903	458	96,4	445	104,0	903	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	477	428	905	502	105,2	462	107,9	964	106,5
		PURWODADI II	306	320	626	295	96,4	314	98,1	609	97,3
14	BRATI	BRATI	303	287	590	302	99,7	284	99,0	586	99,3
15	KLAMBU	KLAMBU	228	181	409	210	92,1	196	108,3	406	99,3
16	GODONG	GODONG I	291	244	535	290	99,7	242	99,2	532	99,4
		GODONG II	232	213	445	227	97,8	214	100,5	441	99,1
17	GUBUG	GUBUG I	327	315	642	326	99,7	315	100,0	641	99,8
		GUBUG II	189	156	345	185	97,9	154	98,7	339	98,3
18	TEGOWANU	TEGOWANU	363	345	708	349	96,1	351	101,7	700	98,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	227	254	481	230	101,3	222	87,4	452	94,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.404	8.000	16.404	8.387	99,8	7.943	99	16.330	99,5

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA / KELURAHAN	DESA / KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA / KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	12	12	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	10	10	100,0
		KARANGRAYUNG II	9	9	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	10	10	100,0
		PENAWANGAN II	10	10	100,0
4	TOROH	TOROH I	10	10	100,0
		TOROH II	6	6	100,0
5	GEYER	GEYER I	9	9	100,0
		GEYER II	4	4	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	6	6	100,0
		PULOKULON II	7	7	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	7	7	100,0
		KRADENAN II	7	7	100,0
8	GABUS	GABUS I	7	7	100,0
		GABUS II	7	7	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	12	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	8	8	100,0
		WIROSARI II	6	6	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	10	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	12	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	9	9	100,0
		PURWODADI II	8	8	100,0
14	BRATI	BRATI	9	9	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	9	9	100,0
16	GODONG	GODONG I	14	14	100,0
		GODONG II	14	14	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	13	13	100,0
		GUBUG II	8	7	87,5
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	18	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	279	99,6

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																													
			HB0																					BCG								
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total									L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	241	267	508	240	99,6	255	95,5	495	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	240	99,6	255	95,5	495	97,4	258	107,1	266	99,6	524	103,1			
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	310	288	598	305	98,4	292	101,4	597	99,8	17	5,5	0	0,0	17	2,8	322	103,9	292	101,4	614	102,7	275	88,7	271	94,1	546	91,3			
		KARANGRAYUNG II	250	233	483	68	27,2	59	25,3	127	26,3	176	70,4	171	73,4	347	71,8	244	97,6	230	98,7	474	98,1	254	101,6	244	104,7	498	103,1			
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	157	140	297	114	72,6	101	72,1	215	72,4	38	24,2	37	26,4	75	25,3	152	96,8	138	98,6	290	97,6	162	103,2	157	112,1	319	107,4			
		PENAWANGAN II	186	198	384	112	60,2	121	61,1	233	60,7	67	36,0	73	36,9	140	36,5	179	96,2	194	98,0	373	97,1	183	98,4	198	100,0	381	99,2			
4	TOROH	TOROH I	408	429	837	245	60,0	288	67,1	533	63,7	121	29,7	142	33,1	263	31,4	366	89,7	430	100,2	796	95,1	398	97,5	402	93,7	800	95,6			
		TOROH II	206	212	418	183	88,8	197	92,9	380	90,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	88,8	197	92,9	380	90,9	209	101,5	232	109,4	441	105,5			
5	GEYER	GEYER I	236	242	478	235	99,6	241	99,6	476	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	235	99,6	241	99,6	476	99,6	227	96,2	262	108,3	489	102,3			
		GEYER II	117	99	216	122	104,3	97	98,0	219	101,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	104,3	97	98,0	219	101,4	84	71,8	77	77,8	161	74,5			
6	PULOKULON	PULOKULON I	316	269	585	305	96,5	249	92,6	554	94,7	0	0,0	4	1,5	4	0,7	305	96,5	253	94,1	558	95,4	314	99,4	283	105,2	597	102,1			
		PULOKULON II	305	354	659	305	100,0	352	99,4	657	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	305	100,0	352	99,4	657	99,7	358	117,4	412	116,4	770	116,8			
7	KRADENAN	KRADENAN I	187	213	400	79	42,2	110	51,6	189	47,3	81	43,3	87	40,8	168	42,0	160	85,6	197	92,5	357	89,3	189	101,1	198	93,0	387	96,8			
		KRADENAN II	291	272	563	178	61,2	174	64,0	352	62,5	61	21,0	62	22,8	123	21,8	239	82,1	236	86,8	475	84,4	287	98,6	270	99,3	557	98,9			
8	GABUS	GABUS I	188	182	370	147	78,2	149	81,9	296	80,0	41	21,8	32	17,6	73	19,7	188	100,0	181	99,5	369	99,7	179	95,2	175	96,2	354	95,7			
		GABUS II	202	192	394	194	96,0	177	92,2	371	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	194	96,0	177	92,2	371	94,2	214	105,9	184	95,8	398	101,0			
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	401	830	410	95,6	379	94,5	789	95,1	14	3,3	15	3,7	29	3,5	424	98,8	394	98,3	818	98,6	430	100,2	406	101,2	836	100,7			
10	WIROSARI	WIROSARI I	290	242	532	270	93,1	227	93,8	497	93,4	6	2,1	2	0,8	8	1,5	276	95,2	229	94,6	505	94,9	300	103,4	268	110,7	568	106,8			
		WIROSARI II	280	257	537	258	92,1	236	91,8	494	92,0	22	7,9	21	8,2	43	8,0	280	100,0	257	100,0	537	100,0	278	99,3	284	110,5	562	104,7			
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	387	339	726	242	62,5	194	57,2	436	60,1	131	33,9	134	39,5	265	36,5	373	96,4	328	96,8	701	96,6	382	98,7	347	102,4	729	100,4			
12	GROBOGAN	GROBOGAN	475	428	903	359	75,6	348	81,3	707	78,3	94	19,8	77	18,0	171	18,9	453	95,4	425	99,3	878	97,2	496	104,4	437	102,1	933	103,3			
13	PURWODADI	PURWODADI I	477	428	905	469	98,3	415	97,0	884	97,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	469	98,3	415	97,0	884	97,7	524	109,9	461	107,7	985	108,8			
		PURWODADI II	306	320	626	306	100,0	317	99,1	623	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	306	100,0	317	99,1	623	99,5	302	98,7	303	94,7	605	96,6			
14	BRATI	BRATI	303	287	590	306	101,0	283	98,6	589	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	306	101,0	283	98,6	589	99,8	293	96,7	299	104,2	592	100,3			
15	KLAMBU	KLAMBU	228	181	409	175	76,8	139	76,8	314	76,8	46	20,2	34	18,8	80	19,6	221	96,9	173	95,6	394	96,3	216	94,7	180	99,4	396	96,8			
16	GODONG	GODONG I	291	244	535	288	99,0	242	99,2	530	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	288	99,0	242	99,2	530	99,1	301	103,4	246	100,8	547	102,2			
		GODONG II	232	213	445	224	96,6	204	95,8	428	96,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	224	96,6	204	95,8	428	96,2	220	94,8	212	99,5	432	97,1			
17	GUBUG	GUBUG I	327	315	642	305	93,3	328	104,1	633	98,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	305	93,3	328	104,1	633	98,6	304	93,0	325	103,2	629	98,0			
		GUBUG II	189	156	345	68	36,0	55	35,3	123	35,7	99	52,4	90	57,7	189	54,8	167	88,4	145	92,9	312	90,4	185	97,9	142	91,0	327	94,8			
18	TEGOWANU	TEGOWANU	363	345	708	357	98,3	342	99,1	699	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	357	98,3	342	99,1	699	98,7	323	89,0	324	93,9	647	91,4			
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	227	254	481	178	78,4	200	78,7	378	78,6	45	19,8	49	19,3	94	19,5	223	98,2	249	98,0	472	98,1	239	105,3	263	103,5	502	104,4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.404	8.000	16.404	7.047	83,9	6.771	84,6	13.818	84,2	1.059	12,6	1.030	12,9	2.089	12,7	8.106	96,5	7.801	97,5	15.907	97,0	8.384	99,8	8.128	101,6	16.512	100,7			

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	285	270	555	293	102,8	291	107,8	584	105,2	293	102,8	293	108,5	586	105,6	284	99,6	273	101,1	557	100,4	283	99,3	273	101,1	556	100,2
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	387	354	741	287	74,2	329	92,9	616	83,1	287	74,2	332	93,8	619	83,5	384	99,2	363	102,5	747	100,8	373	96,4	358	101,1	731	98,7
		KARANGRAYUNG II	279	256	535	257	92,1	248	96,9	505	94,4	262	93,9	248	96,9	510	95,3	304	109,0	285	111,3	589	110,1	304	109,0	285	111,3	589	110,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	182	185	367	156	85,7	167	90,3	323	88,0	158	86,8	174	94,1	332	90,5	202	111,0	214	115,7	416	113,4	177	97,3	190	102,7	367	100,0
		PENAWANGAN II	212	220	432	175	82,5	197	89,5	372	86,1	175	82,5	205	93,2	380	88,0	214	100,9	229	104,1	443	102,5	212	100,0	226	102,7	438	101,4
4	TOROH	TOROH I	467	448	915	402	86,1	410	91,5	812	88,7	418	89,5	414	92,4	832	90,9	454	97,2	445	99,3	899	98,3	437	93,6	132	29,5	569	62,2
		TOROH II	217	237	454	191	88,0	218	92,0	409	90,1	197	90,8	223	94,1	420	92,5	234	107,8	239	100,8	473	104,2	225	103,7	230	97,0	455	100,2
5	GEYER	GEYER I	261	239	500	244	93,5	281	117,6	525	105,0	244	93,5	281	117,6	525	105,0	274	105,0	296	123,8	570	114,0	234	89,7	290	121,3	524	104,8
		GEYER II	122	118	240	99	81,1	97	82,2	196	81,7	110	90,2	110	93,2	220	91,7	130	106,6	115	97,5	245	102,1	129	105,7	113	95,8	242	100,8
6	PULOKULON	PULOKULON I	336	276	612	303	90,2	255	92,4	558	91,2	316	94,0	280	101,4	596	97,4	351	104,5	314	113,8	665	108,7	348	103,6	314	113,8	662	108,2
		PULOKULON II	375	368	743	322	85,9	320	87,0	642	86,4	329	87,7	325	88,3	654	88,0	413	110,1	407	110,6	820	110,4	413	110,1	407	110,6	820	110,4
7	KRADENAN	KRADENAN I	216	209	425	168	77,8	197	94,3	365	85,9	165	76,4	199	95,2	364	85,6	226	104,6	209	100,0	435	102,4	226	104,6	209	100,0	435	102,4
		KRADENAN II	336	288	624	251	74,7	203	70,5	454	72,8	256	76,2	206	71,5	462	74,0	334	99,4	297	103,1	631	101,1	334	99,4	297	103,1	631	101,1
8	GABUS	GABUS I	225	182	407	210	93,3	192	105,5	402	98,8	206	91,6	196	107,7	402	98,8	218	96,9	207	113,7	425	104,4	218	96,9	207	113,7	425	104,4
		GABUS II	232	196	428	213	91,8	198	101,0	411	96,0	214	92,2	199	101,5	413	96,5	216	93,1	231	117,9	447	104,4	210	90,5	226	115,3	436	101,9
9	NGARINGAN	NGARINGAN	463	416	879	425	91,8	355	85,3	780	88,7	514	111,0	429	103,1	943	107,3	484	104,5	444	106,7	928	105,6	484	104,5	444	106,7	928	105,6
10	WIROSARI	WIROSARI I	326	256	582	262	80,4	235	91,8	497	85,4	270	82,8	237	92,6	507	87,1	305	93,6	269	105,1	574	98,6	299	91,7	269	105,1	568	97,6
		WIROSARI II	311	268	579	261	83,9	264	98,5	525	90,7	260	83,6	262	97,8	522	90,2	323	103,9	298	111,2	621	107,3	313	100,6	288	107,5	601	103,8
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	413	377	790	347	84,0	291	77,2	638	80,8	352	85,2	291	77,2	643	81,4	464	112,3	396	105,0	860	108,9	459	111,1	391	103,7	850	107,6
12	GROBOGAN	GROBOGAN	568	498	1.066	472	83,1	405	81,3	877	82,3	481	84,7	424	85,1	905	84,9	596	104,9	566	113,7	1.162	109,0	582	102,5	552	110,8	1.134	106,4
13	PURWODADI	PURWODADI I	545	487	1.032	439	80,6	438	89,9	877	85,0	498	91,4	496	101,8	994	96,3	547	100,4	493	101,2	1.040	100,8	547	100,4	493	101,2	1.040	100,8
		PURWODADI II	365	366	731	354	97,0	328	89,6	682	93,3	336	92,1	318	86,9	654	89,5	378	103,6	415	113,4	793	108,5	348	95,3	389	106,3	737	100,8
14	BRATI	BRATI	353	290	643	292	82,7	256	88,3	548	85,2	295	83,6	263	90,7	558	86,8	365	103,4	298	102,8	663	103,1	357	101,1	294	101,4	651	101,2
15	KLAMBU	KLAMBU	245	233	478	229	93,5	213	91,4	442	92,5	232	94,7	214	91,8	446	93,3	279	113,9	238	102,1	517	108,2	279	113,9	238	102,1	517	108,2
16	GODONG	GODONG I	336	323	659	319	94,9	275	85,1	594	90,1	319	94,9	275	85,1	594	90,1	325	96,7	330	102,2	655	99,4	325	96,7	330	102,2	655	99,4
		GODONG II	238	253	491	199	83,6	210	83,0	409	83,3	211	88,7	221	87,4	432	88,0	241	101,3	239	94,5	480	97,8	241	101,3	239	94,5	480	97,8
17	GUBUG	GUBUG I	379	409	788	300	79,2	344	84,1	644	81,7	321	84,7	370	90,5	691	87,7	375	98,9	420	102,7	795	100,9	365	96,3	406	99,3	771	97,8
		GUBUG II	198	156	354	175	88,4	157	100,6	332	93,8	190	96,0	160	102,6	350	98,9	198	100,0	165	105,8	363	102,5	195	98,5	165	105,8	360	101,7
18	TEGOWANU	TEGOWANU	408	418	826	361	88,5	368	88,0	729	88,3	362	88,7	370	88,5	732	88,6	411	100,7	436	104,3	847	102,5	411	100,7	435	104,1	846	102,4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	309	273	582	224	72,5	206	75,5	430	73,9	247	79,9	247	90,5	494	84,9	313	101,3	274	100,4	587	100,9	313	101,3	274	100,4	587	100,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.589	8.869	18.458	8.230	85,8	7.948	89,6	16.178	87,6	8.518	88,8	8.262	93,2	16.780	90,9	9.842	102,6	9.405	106,0	19.247	104,3	9.641	100,5	8.964	101,1	18.605	100,8

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	302	297	599	257	85,1	248	83,5	505	84,3	248	82,1	249	83,8	497	83,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	363	373	736	343	94,5	363	97,3	706	95,9	363	100,0	331	88,7	694	94,3
	0	KARANGRAYUNG II	255	277	532	283	111,0	307	110,8	590	110,9	307	120,4	340	122,7	647	121,6
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	184	192	376	194	105,4	209	108,9	403	107,2	209	113,6	220	114,6	429	114,1
	0	PENAWANGAN II	222	198	420	239	107,7	192	97,0	431	102,6	192	86,5	223	112,6	415	98,8
4	TOROH	TOROH I	460	448	908	456	99,1	433	96,7	889	97,9	433	94,1	471	105,1	904	99,6
	0	TOROH II	226	227	453	216	95,6	218	96,0	434	95,8	218	96,5	218	96,0	436	96,2
5	GEYER	GEYER I	295	248	543	375	127,1	356	143,5	731	134,6	356	120,7	379	152,8	735	135,4
	0	GEYER II	138	122	260	144	104,3	112	91,8	256	98,5	112	81,2	127	104,1	239	91,9
6	PULOKULON	PULOKULON I	324	300	624	330	101,9	304	101,3	634	101,6	304	93,8	333	111,0	637	102,1
	0	PULOKULON II	344	384	728	385	111,9	399	103,9	784	107,7	399	116,0	398	103,6	797	109,5
7	KRADENAN	KRADENAN I	186	247	433	176	94,6	236	95,5	412	95,2	236	126,9	236	95,5	472	109,0
	0	KRADENAN II	330	307	637	317	96,1	293	95,4	610	95,8	293	88,8	321	104,6	614	96,4
8	GABUS	GABUS I	196	213	409	203	103,6	235	110,3	438	107,1	235	119,9	251	117,8	486	118,8
	0	GABUS II	237	203	440	218	92,0	198	97,5	416	94,5	198	83,5	236	116,3	434	98,6
9	NGARINGAN	NGARINGAN	455	457	912	436	95,8	441	96,5	877	96,2	441	96,9	456	99,8	897	98,4
10	WIROSARI	WIROSARI I	322	276	598	225	69,9	204	73,9	429	71,7	204	63,4	236	85,5	440	73,6
	0	WIROSARI II	320	293	613	276	86,3	227	77,5	503	82,1	227	70,9	241	82,3	468	76,3
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	409	380	789	435	106,4	396	104,2	831	105,3	396	96,8	423	111,3	819	103,8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	575	509	1.084	489	85,0	439	86,2	928	85,6	439	76,3	543	106,7	982	90,6
13	PURWODADI	PURWODADI I	492	524	1.016	465	94,5	515	98,3	980	96,5	515	104,7	515	98,3	1.030	101,4
	0	PURWODADI II	379	341	720	382	100,8	344	100,9	726	100,8	344	90,8	380	111,4	724	100,6
14	BRATI	BRATI	329	320	649	330	100,3	318	99,4	648	99,8	318	96,7	315	98,4	633	97,5
15	KLAMBU	KLAMBU	242	272	514	232	95,9	265	97,4	497	96,7	265	109,5	264	97,1	529	102,9
16	GODONG	GODONG I	288	284	572	318	110,4	312	109,9	630	110,1	312	108,3	292	102,8	604	105,6
	0	GODONG II	285	259	544	243	85,3	219	84,6	462	84,9	219	76,8	212	81,9	431	79,2
17	GUBUG	GUBUG I	367	397	764	319	86,9	347	87,4	666	87,2	347	94,6	395	99,5	742	97,1
	0	GUBUG II	200	198	398	201	100,5	198	100,0	399	100,3	198	99,0	196	99,0	394	99,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	410	401	811	468	114,1	465	116,0	933	115,0	465	113,4	467	116,5	932	114,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	254	283	537	276	108,7	285	100,7	561	104,5	285	112,2	315	111,3	600	111,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.389	9.230	18.619	9.231	98,3	9.078	98,4	18.309	98,3	9.078	96,7	9.583	103,8	18.661	100,2

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	225	220	97,8	2.216	2.200	99,3	2.441	2.420	99,1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	329	321	97,6	3.120	3.100	99,4	3.449	3.421	99,2
		KARANGRAYUNG II	224	220	98,2	2.467	2.132	86,4	2.691	2.352	87,4
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	140	134	95,7	1.618	1.564	96,7	1.758	1.698	96,6
		PENAWANGAN II	204	199	97,5	2.364	2.161	91,4	2.568	2.360	91,9
4	TOROH	TOROH I	363	360	99,2	3.732	3.730	99,9	4.095	4.090	99,9
		TOROH II	187	180	96,3	1.942	1.939	99,8	2.129	2.119	99,5
5	GEYER	GEYER I	223	220	98,7	2.402	2.290	95,3	2.625	2.510	95,6
		GEYER II	109	101	92,7	1.190	1.079	90,7	1.299	1.180	90,8
6	PULOKULON	PULOKULON I	245	240	98,0	2.540	2.445	96,3	2.785	2.685	96,4
		PULOKULON II	280	274	97,9	3.080	2.554	82,9	3.360	2.828	84,2
7	KRADENAN	KRADENAN I	179	170	95,0	1.835	1.800	98,1	2.014	1.970	97,8
		KRADENAN II	242	238	98,3	2.570	2.550	99,2	2.812	2.788	99,1
8	GABUS	GABUS I	165	160	97,0	1.762	1.751	99,4	1.927	1.911	99,2
		GABUS II	170	166	97,6	1.972	1.969	99,8	2.142	2.135	99,7
9	NGARINGAN	NGARINGAN	367	360	98,1	3.966	3.732	94,1	4.333	4.092	94,4
10	WIROSARI	WIROSARI I	265	260	98,1	2.585	2.546	98,5	2.850	2.806	98,5
		WIROSARI II	232	202	87,1	2.395	2.067	86,3	2.627	2.269	86,4
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	372	369	99,2	3.266	3.237	99,1	3.638	3.606	99,1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	409	400	97,8	4.238	3.823	90,2	4.647	4.223	90,9
13	PURWODADI	PURWODADI I	472	402	85,2	4.016	3.647	90,8	4.488	4.049	90,2
		PURWODADI II	262	207	79,0	3.018	2.988	99,0	3.280	3.195	97,4
14	BRATI	BRATI	308	300	97,4	2.750	2.700	98,2	3.058	3.000	98,1
15	KLAMBU	KLAMBU	202	197	97,5	2.024	2.016	99,6	2.226	2.213	99,4
16	GODONG	GODONG I	237	230	97,0	2.522	2.500	99,1	2.759	2.730	98,9
		GODONG II	193	189	97,9	2.113	2.110	99,9	2.306	2.299	99,7
17	GUBUG	GUBUG I	281	278	98,9	3.251	3.099	95,3	3.532	3.377	95,6
		GUBUG II	198	190	96,0	1.572	1.500	95,4	1.770	1.690	95,5
18	TEGOWANU	TEGOWANU	391	388	99,2	3.643	3.353	92,0	4.034	3.741	92,7
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	275	262	95,3	2.398	2.380	99,2	2.673	2.642	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.749	7.437	96,0	78.567	74.962	95,4	86.316	82.399	95,5

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	2.724	2.216	2.724	100,0	2.216	100,0	2.717	99,7	1.809	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	3.718	3.120	3.718	100,0	3.070	98,4	1.803	48,5	1.683	100,0
		KARANGRAYUNG II	2.950	2.467	2.950	100,0	2.285	92,6	2.683	90,9	2.452	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	1.915	1.618	1.915	100,0	1.269	78,4	1.162	60,7	1.869	100,0
		PENAWANGAN II	2.748	2.364	2.748	100,0	2.117	89,6	2.748	100,0	461	100,0
4	TOROH	TOROH I	4.569	3.732	4.569	100,0	3.732	100,0	4.272	93,5	3.134	100,0
		TOROH II	2.360	1.942	2.360	100,0	1.765	90,9	2.189	92,8	2.070	100,0
5	GEYER	GEYER I	2.880	2.402	2.880	100,0	2.402	100,0	2.880	100,0	1.972	100,0
		GEYER II	1.406	1.190	1.406	100,0	1.190	100,0	1.190	84,6	2.908	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	3.125	2.540	3.125	100,0	2.540	100,0	3.125	100,0	1.190	100,0
		PULOKULON II	3.739	3.080	3.739	100,0	3.080	100,0	3.738	100,0	2.688	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	2.235	1.835	2.235	100,0	1.781	97,1	1.512	67,7	1.906	100,0
		KRADENAN II	3.133	2.570	3.133	100,0	2.570	100,0	3.133	100,0	1.646	100,0
8	GABUS	GABUS I	2.132	1.762	2.132	100,0	1.762	100,0	1.552	72,8	1.608	99,9
		GABUS II	2.366	1.972	2.366	100,0	1.972	100,0	1.958	82,8	1.081	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4.796	3.966	4.796	100,0	3.854	97,2	4.747	99,0	1.983	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	3.117	2.585	3.117	100,0	2.142	82,9	3.117	100,0	886	100,0
		WIROSARI II	2.932	2.395	2.932	100,0	1.925	80,4	2.208	75,3	2.378	99,8
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.992	3.266	3.992	100,0	2.913	89,2	3.476	87,1	1.110	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5.141	4.238	5.141	100,0	4.092	96,6	3.525	68,6	1.847	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	4.921	4.016	4.921	100,0	4.016	100,0	4.921	100,0	3.110	100,0
		PURWODADI II	3.644	3.018	3.644	100,0	2.985	98,9	1.308	35,9	2.068	100,0
14	BRATI	BRATI	3.340	2.750	3.340	100,0	2.750	100,0	3.340	100,0	1.516	99,5
15	KLAMBU	KLAMBU	2.433	2.024	2.433	100,0	1.867	92,2	2.172	89,3	2.350	100,0
16	GODONG	GODONG I	3.057	2.522	3.057	100,0	2.522	100,0	2.816	92,1	4.019	96,9
		GODONG II	2.558	2.113	2.558	100,0	2.113	100,0	2.553	99,8	1.371	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	3.893	3.251	3.893	100,0	3.251	100,0	2.932	75,3	2.969	100,0
		GUBUG II	1.917	1.572	1.917	100,0	1.572	100,0	1.915	99,9	1.628	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4.351	3.643	4.351	100,0	3.461	95,0	4.161	95,6	1.539	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.879	2.398	2.879	100,0	2.398	100,0	2.717	94,4	6.549	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			94.971	78.567	94.971	100,0	75.612	96,2	82.570	86,9	63.800	99,7

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1.327	1.397	2.724	1.327	1.397	2.724	100,0	100,0	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	1.886	1.832	3.718	1.813	1.743	3.556	96,1	95,1	95,6
		KARANGRAYUNG II	1.443	1.507	2.950	1.200	1.242	2.442	83,2	82,4	82,8
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	969	946	1.915	720	737	1.457	74,3	77,9	76,1
		PENAWANGAN II	1.387	1.361	2.748	1.193	1.166	2.359	86,0	85,7	85,8
4	TOROH	TOROH I	2.259	2.310	4.569	2.181	2.080	4.261	96,5	90,0	93,3
		TOROH II	1.105	1.255	2.360	990	1.135	2.125	89,6	90,4	90,0
5	GEYER	GEYER I	1.440	1.440	2.880	1.388	1.281	2.669	96,4	89,0	92,7
		GEYER II	767	639	1.406	567	495	1.062	73,9	77,5	75,5
6	PULOKULON	PULOKULON I	1.590	1.535	3.125	1.470	1.353	2.823	92,5	88,1	90,3
		PULOKULON II	1.851	1.888	3.739	1.524	1.577	3.101	82,3	83,5	82,9
7	KRADENAN	KRADENAN I	1.125	1.110	2.235	1.003	1.014	2.017	89,2	91,4	90,2
		KRADENAN II	1.603	1.530	3.133	1.263	1.482	2.745	78,8	96,9	87,6
8	GABUS	GABUS I	1.097	1.035	2.132	1.069	952	2.021	97,4	92,0	94,8
		GABUS II	1.216	1.150	2.366	1.210	1.096	2.306	99,5	95,3	97,5
9	NGARINGAN	NGARINGAN	2.478	2.318	4.796	2.212	2.077	4.289	89,3	89,6	89,4
10	WIROSARI	WIROSARI I	1.601	1.516	3.117	1.475	1.373	2.848	92,1	90,6	91,4
		WIROSARI II	1.513	1.419	2.932	1.046	1.346	2.392	69,1	94,9	81,6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	2.046	1.946	3.992	1.731	1.649	3.380	84,6	84,7	84,7
12	GROBOGAN	GROBOGAN	2.808	2.333	5.141	2.437	2.073	4.510	86,8	88,9	87,7
13	PURWODADI	PURWODADI I	2.496	2.425	4.921	2.145	2.115	4.260	85,9	87,2	86,6
		PURWODADI II	1.903	1.741	3.644	1.704	1.500	3.204	89,5	86,2	87,9
14	BRATI	BRATI	1.683	1.657	3.340	1.619	1.442	3.061	96,2	87,0	91,6
15	KLAMBU	KLAMBU	1.233	1.200	2.433	1.117	1.193	2.310	90,6	99,4	94,9
16	GODONG	GODONG I	1.564	1.493	3.057	1.536	1.389	2.925	98,2	93,0	95,7
		GODONG II	1.330	1.228	2.558	1.263	1.198	2.461	95,0	97,6	96,2
17	GUBUG	GUBUG I	1.918	1.975	3.893	1.753	1.782	3.535	91,4	90,2	90,8
		GUBUG II	985	932	1.917	850	728	1.578	86,3	78,1	82,3
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2.192	2.159	4.351	1.871	1.948	3.819	85,4	90,2	87,8
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1.450	1.429	2.879	1.364	1.327	2.691	94,1	92,9	93,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.265	46.706	94.971	43.041	41.890	84.931	89,2	89,7	89,4

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	2.857	123	4,3	2.857	99	3,5	2.857	48	1,7	1	0,04
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	3.556	71	2,0	3.556	98	2,8	3.556	35	1,0	2	0,06
		KARANGRAYUNG II	2.442	101	4,1	2.442	96	3,9	2.442	34	1,4	1	0,04
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	1.457	156	10,7	1.457	121	8,3	1.457	104	7,1	0	0,00
		PENAWANGAN II	2.359	272	11,5	2.359	127	5,4	2.359	146	6,2	1	0,04
4	TOROH	TOROH I	4.261	383	9,0	4.261	161	3,8	4.261	290	6,8	14	0,33
		TOROH II	2.125	74	3,5	2.125	135	6,4	2.125	74	3,5	3	0,14
5	GEYER	GEYER I	2.669	298	11,2	2.669	241	9,0	2.669	145	5,4	3	0,11
		GEYER II	1.062	238	22,4	1.062	279	26,3	1.062	82	7,7	0	0,00
6	PULOKULON	PULOKULON I	2.823	339	12,0	2.823	309	10,9	2.823	242	8,6	2	0,07
		PULOKULON II	3.101	324	10,4	3.101	219	7,1	3.101	273	8,8	11	0,35
7	KRADENAN	KRADENAN I	2.017	290	14,4	2.017	164	8,1	2.017	99	4,9	0	0,00
		KRADENAN II	2.745	196	7,1	2.745	204	7,4	2.745	89	3,2	1	0,04
8	GABUS	GABUS I	2.021	293	14,5	2.021	194	9,6	2.021	158	7,8	0	0,00
		GABUS II	2.306	402	17,4	2.306	254	11,0	2.306	228	9,9	8	0,35
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4.289	383	8,9	4.289	161	3,8	4.289	384	9,0	0	0,00
10	WIROSARI	WIROSARI I	2.848	30	1,1	2.848	113	4,0	2.848	11	0,4	0	0,00
		WIROSARI II	2.392	280	11,7	2.392	123	5,1	2.392	162	6,8	3	0,13
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.380	601	17,8	3.380	493	14,6	3.380	431	12,8	27	0,80
12	GROBOGAN	GROBOGAN	4.510	540	12,0	4.510	109	2,4	4.510	309	6,9	5	0,11
13	PURWODADI	PURWODADI I	4.260	88	2,1	4.260	78	1,8	4.260	39	0,9	4	0,09
		PURWODADI II	3.204	351	11,0	3.204	275	8,6	3.204	222	6,9	0	0,00
14	BRATI	BRATI	3.061	271	8,9	3.061	111	3,6	3.061	271	8,9	10	0,33
15	KLAMBU	KLAMBU	2.310	282	12,2	2.310	148	6,4	2.310	148	6,4	2	0,09
16	GODONG	GODONG I	2.925	443	15,1	2.925	389	13,3	2.925	238	8,1	10	0,34
		GODONG II	2.461	334	13,6	2.461	314	12,8	2.461	207	8,4	10	0,41
17	GUBUG	GUBUG I	3.535	143	4,0	3.535	170	4,8	3.535	100	2,8	8	0,23
		GUBUG II	1.578	290	18,4	1.578	292	18,5	1.578	178	11,3	2	0,13
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3.819	313	8,2	3.819	159	4,2	3.819	188	4,9	7	0,18
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.691	409	15,2	2.691	340	12,6	2.691	286	10,6	11	0,41
JUMLAH (KAB/KOTA)			85.064	8.318	9,8	85.064	5.976	7,0	85.064	5.221	6,1	146	0,17

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	676	676	100,0	538	538	100,0	187	187	100,0	5.396	5.396	100,0	34	34	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	979	979	100,0	914	914	100,0	1.198	1.198	100,0	8.425	8.311	98,6	39	39	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0
		KARANGRAYUNG II	615	615	100,0	449	449	100,0	8	8	100,0	5.069	5.069	100,0	29	28	96,6	7	7	100,0	2	2	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	449	449	100,0	404	404	100,0	270	270	100,0	3.713	3.713	100,0	20	20	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
		PENAWANGAN II	496	496	100,0	361	361	100,0	0	0	0,0	3.747	3.747	100,0	20	20	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0
4	TOROH	TOROH I	1.038	1.038	100,0	724	724	100,0	799	799	100,0	8.283	8.278	99,9	48	48	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
		TOROH II	573	573	100,0	496	496	100,0	56	56	100,0	4.947	4.937	99,8	25	25	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
5	GEYER	GEYER I	644	644	100,0	542	542	100,0	348	348	100,0	5.272	5.272	100,0	32	32	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
		GEYER II	258	258	100,0	147	147	100,0	29	29	100,0	2.061	2.061	100,0	17	16	94,1	3	3	100,0	1	1	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	745	745	100,0	614	614	100,0	191	191	100,0	6.219	6.219	100,0	31	30	96,8	6	6	100,0	2	2	100,0
		PULOKULON II	768	768	100,0	908	908	100,0	807	807	100,0	7.098	7.098	100,0	38	38	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	607	607	100,0	746	746	100,0	1.306	1.306	100,0	5.459	5.459	100,0	26	22	84,6	9	9	100,0	8	8	100,0
		KRADENAN II	653	653	100,0	472	472	100,0	66	66	100,0	5.166	5.166	100,0	29	29	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
8	GABUS	GABUS I	530	530	100,0	366	366	100,0	282	282	100,0	4.756	4.756	100,0	23	22	95,7	5	5	100,0	1	1	100,0
		GABUS II	551	551	100,0	423	423	100,0	144	144	100,0	4.446	4.446	100,0	24	24	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1.094	1.094	100,0	819	819	100,0	123	123	100,0	8.607	7.548	87,7	44	43	97,7	10	10	100,0	2	2	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	748	748	100,0	1.107	1.107	100,0	1.618	1.618	100,0	7.666	7.666	100,0	29	29	100,0	11	11	100,0	8	8	100,0
		WIROSARI II	677	677	100,0	292	292	100,0	13	13	100,0	4.674	4.674	100,0	27	27	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1.014	1.014	100,0	1.236	1.236	100,0	602	602	100,0	9.216	9.047	98,2	38	37	97,4	10	10	100,0	4	4	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.185	1.185	100,0	1.219	1.219	100,0	1.158	1.158	100,0	10.554	6.985	66,2	53	51	96,2	18	18	100,0	8	8	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	1.558	1.558	100,0	2.259	2.259	100,0	3.623	3.623	100,0	15.814	15.814	100,0	53	50	94,3	18	18	100,0	15	15	100,0
		PURWODADI II	819	819	100,0	800	800	100,0	625	625	100,0	6.366	6.366	100,0	29	29	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
14	BRATI	BRATI	786	786	100,0	507	507	100,0	224	224	100,0	5.724	5.724	100,0	36	35	97,2	8	8	100,0	6	6	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	569	569	100,0	435	435	100,0	158	158	100,0	4.891	4.891	100,0	31	31	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
16	GODONG	GODONG I	757	757	100,0	816	816	100,0	1.159	1.159	100,0	7.032	6.834	97,2	30	30	100,0	11	11	100,0	10	10	100,0
		GODONG II	583	583	100,0	79	79	100,0	29	29	100,0	3.514	3.276	93,2	24	23	95,8	2	2	100,0	1	1	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	1.110	1.110	100,0	754	754	100,0	1.958	1.958	100,0	8.479	8.479	100,0	33	33	100,0	10	10	100,0	11	11	100,0
		GUBUG II	484	484	100,0	1.157	1.157	100,0	565	565	100,0	6.079	6.079	100,0	19	18	94,7	7	7	100,0	6	6	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	840	840	100,0	766	766	100,0	96	96	100,0	7.340	7.340	100,0	31	31	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	613	613	100,0	1.357	1.357	100,0	172	172	100,0	7.351	6.850	93,2	27	27	100,0	11	11	100,0	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.419	22.419	100,0	21.707	21.707	100,0	17.814	17.814	100,0	193.364	187.501	97,0	939	921	98,1	247	247	100,0	144	144	100,0

Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	575	176	2.785	3,27	2.750	34	0,01
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	26	66	2.184	0,39	2.184	0	0,00
		KARANGRAYUNG II	45	69	1.692	0,65	1.175	24	0,02
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	58	1.486	0,00	1.475	43	0,03
		PENAWANGAN II	216	234	1.365	0,92	1.365	52	0,04
4	TOROH	TOROH I	17	26	3.047	0,65	3.047	0	0,00
		TOROH II	36	84	2.842	0,43	2.842	29	0,01
5	GEYER	GEYER I	450	245	3.425	1,84	312	30	0,10
		GEYER II	0	0	288	0,00	288	20	0,07
6	PULOKULON	PULOKULON I	173	132	3.218	1,31	3.131	67	0,02
		PULOKULON II	8	103	1.770	0,08	1.770	49	0,03
7	KRADENAN	KRADENAN I	13	98	1.919	0,13	1.919	30	0,02
		KRADENAN II	31	70	1.554	0,44	1.189	33	0,03
8	GABUS	GABUS I	17	40	1.591	0,43	851	15	0,02
		GABUS II	8	12	1.161	0,67	1.161	13	0,01
9	NGARINGAN	NGARINGAN	80	62	1.884	1,29	1.884	18	0,01
10	WIROSARI	WIROSARI I	17	36	2.152	0,47	2.152	49	0,02
		WIROSARI II	79	104	1.568	0,76	1.568	53	0,03
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	42	61	2.493	0,69	2.493	52	0,02
12	GROBOGAN	GROBOGAN	8	127	3.508	0,06	3.508	19	0,01
13	PURWODADI	PURWODADI I	45	89	2.137	0,51	2.137	82	0,04
		PURWODADI II	36	131	1.828	0,27	1.828	125	0,07
14	BRATI	BRATI	74	159	1.671	0,47	1.671	74	0,04
15	KLAMBU	KLAMBU	102	105	2.673	0,97	2.025	30	0,01
16	GODONG	GODONG I	262	161	2.595	1,63	2.595	93	0,04
		GODONG II	67	30	1.776	2,23	1.438	24	0,02
17	GUBUG	GUBUG I	688	195	3.782	3,53	2.559	70	0,03
		GUBUG II	57	33	583	1,73	583	68	0,12
18	TEGOWANU	TEGOWANU	60	140	1.636	0,43	1.636	36	0,02
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	34	58	1.859	0,59	1.859	77	0,04
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.266	2.904	62.472	1,12	55.395	1.309	0,02

Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	34	34	100,0	34	100,0	1.939	1.846	3.785	1.939	100,0	1.846	100,0	3.785	100,0	252	288	540	252	100,0	288	100,0	540	100,0	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	39	39	100,0	39	100,0	2.947	2.834	5.781	2.814	95,5	2.729	96,3	5.543	95,9	1.247	908	2.155	216	17,3	192	21,1	408	18,9	
		KARANGRAYUNG II	29	0	0,0	29	100,0	1.857	1.814	3.671	1.857	100,0	1.806	99,6	3.663	99,8	184	202	386	14	7,6	25	12,4	39	10,1	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	20	20	100,0	20	100,0	1.356	1.281	2.637	1.356	100,0	1.281	100,0	2.637	100,0	73	181	254	73	100,0	181	100,0	254	100,0	
		PENAWANGAN II	20	17	85,0	20	100,0	1.243	1.284	2.527	1.242	99,9	1.281	99,8	2.523	99,8	63	52	115		0,0	52	100,0	52	45,2	
4	TOROH	TOROH I	48	0	0,0	48	100,0	3.046	2.908	5.954	3.046	100,0	2.908	100,0	5.954	100,0	210	241	451	241	114,8	210	87,1	451	100,0	
		TOROH II	25	24	96,0	25	100,0	1.447	1.257	2.704	1.447	100,0	1.257	100,0	2.704	100,0	250	355	605	245	98,0	155	43,7	400	66,1	
5	GEYER	GEYER I	32	32	100,0	32	100,0	1.820	2.450	4.270	1.650	90,7	2.254	92,0	3.904	91,4	425	481	906	461	108,5	420	87,3	881	97,2	
		GEYER II	17	17	100,0	17	100,0	594	520	1.114	594	100,0	520	100,0	1.114	100,0	319	254	573	38	11,9	43	16,9	81	14,1	
6	PULOKULON	PULOKULON I	31	23	74,2	31	100,0	2.152	2.149	4.301	2.152	100,0	2.149	100,0	4.301	100,0	334	407	741	407	121,9	334	82,1	741	100,0	
		PULOKULON II	38	12	31,6	38	100,0	2.405	2.335	4.740	2.405	100,0	2.335	100,0	4.740	100,0	116	231	347	231	199,1	116	50,2	347	100,0	
7	KRADENAN	KRADENAN I	26	26	100,0	26	100,0	1.706	1.591	3.297	1.704	99,9	1.588	99,8	3.292	99,8	714	730	1.444	96	13,4	88	12,1	184	12,7	
		KRADENAN II	29	29	100,0	29	100,0	1.973	1.848	3.821	1.973	100,0	1.848	100,0	3.821	100,0	70	121	191	32	45,7	16	13,2	48	25,1	
8	GABUS	GABUS I	23	23	100,0	23	100,0	1.596	1.512	3.108	1.596	100,0	1.512	100,0	3.108	100,0	90	76	166	90	100,0	76	100,0	166	100,0	
		GABUS II	24	24	100,0	24	100,0	2.231	2.215	4.446	2.231	100,0	2.215	100,0	4.446	100,0	497	507	1.004	507	102,0	497	98,0	1.004	100,0	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	44	0	0,0	31	70,5	3.158	2.898	6.056	2.432	77,0	2.363	81,5	4.795	79,2	1.930	1.892	3.822	678	35,1	666	35,2	1.344	35,2	
10	WIROSARI	WIROSARI I	29	29	100,0	29	100,0	2.201	2.227	4.428	2.201	100,0	2.227	100,0	4.428	100,0	71	110	181	110	154,9	71	64,5	181	100,0	
		WIROSARI II	27	0	0,0	27	100,0	1.899	1.810	3.709	1.683	88,6	1.632	90,2	3.315	89,4	142	190	332	42	29,6	58	30,5	100	30,1	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	38	36	94,7	38	100,0	2.834	2.665	5.499	2.023	71,4	2.080	78,0	4.103	74,6	165	155	320	150	90,9	135	87,1	285	89,1	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	53	53	100,0	53	100,0	3.680	3.277	6.957	1.995	54,2	1.740	53,1	3.735	53,7	625	450	1.075	1.867	298,7	997	221,6	2.864	266,4	
13	PURWODADI	PURWODADI I	53	53	100,0	53	100,0	4.690	4.609	9.299	4.690	100,0	4.609	100,0	9.299	100,0	732	583	1.315	583	79,6	732	125,6	1.315	100,0	
		PURWODADI II	29	28	96,6	29	100,0	2.452	2.538	4.990	2.452	100,0	2.538	100,0	4.990	100,0	210	145	355	145	69,0	210	144,8	355	100,0	
14	BRATI	BRATI	36	6	16,7	36	100,0	2.226	2.108	4.334	2.189	98,3	2.080	98,7	4.269	98,5	230	211	441	147	63,9	154	73,0	301	68,3	
15	KLAMBU	KLAMBU	31	31	100,0	31	100,0	1.820	1.685	3.505	1.820	100,0	1.685	100,0	3.505	100,0	77	107	184	111	144,2	77	72,0	188	102,2	
16	GODONG	GODONG I	30	30	100,0	30	100,0	1.822	1.806	3.628	1.822	100,0	1.806	100,0	3.628	100,0	280	330	610	330	117,9	280	84,8	610	100,0	
		GODONG II	24	20	83,3	24	100,0	1.674	1.582	3.256	1.674	100,0	1.582	100,0	3.256	100,0	64	82	146	56	87,5	67	81,7	123	84,2	
17	GUBUG	GUBUG I	33	12	36,4	33	100,0	3.172	3.018	6.190	3.020	95,2	2.858	94,7	5.878	95,0	420	390	810	210	50,0	226	57,9	436	53,8	
		GUBUG II	19	19	100,0	19	100,0	1.350	1.414	2.764	1.350	100,0	1.414	100,0	2.764	100,0	58	76	134	40	69,0	50	65,8	90	67,2	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	31	31	100,0	31	100,0	2.687	2.437	5.124	2.687	100,0	2.437	100,0	5.124	100,0	108	72	180	108	100,0	72	100,0	180	100,0	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	27	27	100,0	27	100,0	1.928	1.768	3.696	1.595	82,7	1.509	85,4	3.104	84,0	159	171	330	159	100,0	171	100,0	330	100,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			939	695	74,0	926	98,6	65.905	63.686	129.591	61.639	93,5	60.089	94,4	121.728	93,9	10.115	9.998	20.113	7.639	75,5	6.659	66,6	14.298	71,1	

Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	14.461	13.891	28.352	14.461	100,0	13.891	100,0	28.352	100,0	4.400	30,4	4.229	30,4	8.629	30,4
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	19.272	18.683	37.955	18.630	96,7	17.883	95,7	36.513	96,2	8.786	47,2	8.407	47,0	17.193	47,1
		KARANGRAYUNG II	14.558	14.031	28.589	10.420	71,6	13.073	93,2	23.493	82,2	1.908	18,3	1.834	14,0	3.742	15,9
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	10.240	10.345	20.585	9.328	91,1	10.067	97,3	19.395	94,2	4.446	47,7	4.623	45,9	9.069	46,8
		PENAWANGAN II	11.591	11.221	22.812	8.833	76,2	10.968	97,7	19.801	86,8	3.847	43,6	3.698	33,7	7.545	38,1
4	TOROH	TOROH I	25.491	25.475	50.966	22.740	89,2	24.875	97,6	47.615	93,4	5.184	22,8	5.394	21,7	10.578	22,2
		TOROH II	13.062	13.073	26.135	8.826	67,6	12.599	96,4	21.425	82,0	5.138	58,2	4.938	39,2	10.076	47,0
5	GEYER	GEYER I	14.520	14.137	28.657	14.845	102,2	14.237	100,7	29.082	101,5	3.090	20,8	2.970	20,9	6.060	20,8
		GEYER II	7.243	7.023	14.266	6.360	87,8	6.864	97,7	13.224	92,7	1.005	15,8	967	14,1	1.972	14,9
6	PULOKULON	PULOKULON I	17.193	16.804	33.997	14.955	87,0	16.443	97,9	31.398	92,4	1.722	11,5	1.656	10,1	3.378	10,8
		PULOKULON II	19.570	18.891	38.461	18.670	95,4	18.298	96,9	36.968	96,1	5.597	30,0	5.379	29,4	10.976	29,7
7	KRADENAN	KRADENAN I	11.576	11.290	22.866	5.815	50,2	16.732	148,2	22.547	98,6	858	14,8	2.693	16,1	3.551	15,7
		KRADENAN II	15.832	15.795	31.627	15.832	100,0	15.972	101,1	31.804	100,6	1.466	9,3	1.525	9,5	2.991	9,4
8	GABUS	GABUS I	11.919	11.801	23.720	9.953	83,5	11.317	95,9	21.270	89,7	2.256	22,7	2.347	20,7	4.603	21,6
		GABUS II	12.470	12.210	24.680	10.936	87,7	11.770	96,4	22.706	92,0	517	4,7	539	4,6	1.056	4,7
9	NGARINGAN	NGARINGAN	23.808	23.015	46.823	18.574	78,0	22.356	97,1	40.930	87,4	2.872	15,5	2.989	13,4	5.861	14,3
10	WIROSARI	WIROSARI I	15.997	16.025	32.022	15.795	98,7	15.535	96,9	31.330	97,8	4.820	30,5	5.016	32,3	9.836	31,4
		WIROSARI II	15.166	14.816	29.982	10.774	71,0	15.843	106,9	26.617	88,8	2.603	24,2	5.259	33,2	7.862	29,5
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	19.900	19.164	39.064	18.274	91,8	18.919	98,7	37.193	95,2	2.219	12,1	2.132	11,3	4.351	11,7
12	GROBOGAN	GROBOGAN	26.309	25.857	52.166	26.309	100,0	25.858	100,0	52.167	100,0	10.659	40,5	10.242	39,6	20.901	40,1
13	PURWODADI	PURWODADI I	27.321	27.583	54.904	25.181	92,2	26.515	96,1	51.696	94,2	1.848	7,3	2.087	7,9	3.935	7,6
		PURWODADI II	19.276	19.379	38.655	13.298	69,0	16.979	87,6	30.277	78,3	6.005	45,2	6.250	36,8	12.255	40,5
14	BRATI	BRATI	16.999	17.008	34.007	16.336	96,1	16.737	98,4	33.073	97,3	5.362	32,8	5.580	33,3	10.942	33,1
15	KLAMBU	KLAMBU	13.155	12.908	26.063	13.002	98,8	12.876	99,8	25.878	99,3	349	2,7	336	2,6	685	2,6
16	GODONG	GODONG I	15.514	15.518	31.032	15.396	99,2	14.709	94,8	30.105	97,0	6.795	44,1	7.073	48,1	13.868	46,1
		GODONG II	13.674	13.509	27.183	10.809	79,0	12.344	91,4	23.153	85,2	2.121	19,6	2.237	18,1	4.358	18,8
17	GUBUG	GUBUG I	18.733	18.501	37.234	16.979	90,6	17.456	94,4	34.435	92,5	2.996	17,6	3.119	17,9	6.115	17,8
		GUBUG II	9.632	9.351	18.983	7.349	76,3	8.799	94,1	16.148	85,1	1.463	19,9	1.523	17,3	2.986	18,5
18	TEGOWANU	TEGOWANU	19.354	19.348	38.702	8.401	43,4	25.122	129,8	33.523	86,6	2.896	34,5	5.198	20,7	8.094	24,1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	14.092	13.900	27.992	11.658	82,7	11.671	84,0	23.329	83,3	3.435	29,5	3.576	30,6	7.011	30,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			487.928	480.552	968.480	418.739	85,8	476.708	99,2	895.447	92,5	106.663	25,5	113.816	23,9	220.479	24,6

Sumber : Subkor Pengamatan Penyakit Tidak Menular

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	110	110	220	110	100	110	100	220	100	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	177	177	354	177	100	177	100	354	100	45	25	75	42
		KARANGRAYUNG II	130	130	260	130	100	130	100	260	100	15	12	46	35
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	38	38	76	38	100	38	100	76	100	2	5	1	3
		PENAWANGAN II	130	130	260	130	100	130	100	260	100	13	10	21	16
4	TOROH	TOROH I	181	181	362	181	100	181	100	362	100	3	2	43	24
		TOROH II	97	97	194	97	100	97	100	194	100	12	12	2	2
5	GEYER	GEYER I	120	120	240	120	100	120	100	240	100	19	16	8	7
		GEYER II	43	43	86	43	100	43	100	86	100	3	7	6	14
6	PULOKULON	PULOKULON I	165	165	330	165	100	165	100	330	100	32	19	63	38
		PULOKULON II	159	159	318	159	100	159	100	318	100	13	8	41	26
7	KRADENAN	KRADENAN I	99	99	198	99	100	99	100	198	100	21	21	38	38
		KRADENAN II	219	219	438	219	100	219	100	438	100	12	5	20	9
8	GABUS	GABUS I	133	133	266	133	100	133	100	266	100	17	13	12	9
		GABUS II	135	135	270	135	100	135	100	270	100	15	11	3	2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	331	331	662	331	100	331	100	662	100	22	7	63	19
10	WIROSARI	WIROSARI I	116	116	232	116	100	116	100	232	100	8	7	8	7
		WIROSARI II	78	78	156	78	100	78	100	156	100	4	5	19	24
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	173	173	346	173	100	173	100	346	100	21	12	87	50
12	GROBOGAN	GROBOGAN	200	200	400	200	100	200	100	400	100	16	8	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI I	61	61	122	61	100	61	100	122	100	32	52	0	0
		PURWODADI II	138	138	276	138	100	138	100	276	100	1	1	4	3
14	BRATI	BRATI	146	146	292	146	100	146	100	292	100	6	4	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	94	94	188	94	100	94	100	188	100	1	1	49	52
16	GODONG	GODONG I	122	122	244	122	100	122	100	244	100	35	29	14	11
		GODONG II	95	95	190	95	100	95	100	190	100	37	39	7	7
17	GUBUG	GUBUG I	142	142	284	142	100	142	100	284	100	29	20	13	9
		GUBUG II	73	73	146	73	100	73	100	146	100	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	140	140	280	140	100	140	100	280	100	12	9	22	16
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	103	103	206	103	100	103	100	206	100	9	9	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.948	3.948	7.896	3.948	100	3.948	100	7.896	100	455	12	666	17

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	3.172	3.859	7.031	3.054	96,3	3.310	85,8	6.364	90,5
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	3.418	3.804	7.222	3.173	92,8	3.742	98,4	6.915	95,7
		KARANGRAYUNG II	3.019	3.476	6.495	2.516	83,3	3.186	91,7	5.702	87,8
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	2.055	2.046	4.101	1.826	88,9	2.046	100,0	3.872	94,4
		PENAWANGAN II	2.219	2.510	4.729	2.126	95,8	2.440	97,2	4.566	96,6
4	TOROH	TOROH I	5.608	6.210	11.818	4.728	84,3	5.724	92,2	10.452	88,4
		TOROH II	3.039	3.300	6.339	2.487	81,8	4.207	127,5	6.694	105,6
5	GEYER	GEYER I	3.408	4.023	7.431	3.408	100,0	4.023	100,0	7.431	100,0
		GEYER II	1.793	2.113	3.906	1.771	98,8	2.074	98,2	3.845	98,4
6	PULOKULON	PULOKULON I	3.824	4.271	8.095	3.780	98,8	4.271	100,0	8.051	99,5
		PULOKULON II	4.046	4.217	8.263	4.043	99,9	3.939	93,4	7.982	96,6
7	KRADENAN	KRADENAN I	2.537	2.772	5.309	2.432	95,9	2.750	99,2	5.182	97,6
		KRADENAN II	3.638	3.793	7.431	3.595	98,8	3.691	97,3	7.286	98,0
8	GABUS	GABUS I	2.847	2.988	5.835	2.499	87,8	2.988	100,0	5.487	94,0
		GABUS II	3.009	3.281	6.290	1.956	65,0	3.263	99,5	5.219	83,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4.630	4.703	9.333	4.630	100,0	4.703	100,0	9.333	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	3.145	3.464	6.609	2.955	94,0	3.384	97,7	6.339	95,9
		WIROSARI II	3.091	3.091	6.182	3.091	100,0	3.091	100,0	6.182	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.721	4.154	7.875	3.721	100,0	4.154	100,0	7.875	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5.103	5.667	10.770	4.718	92,5	5.667	100,0	10.385	96,4
13	PURWODADI	PURWODADI I	5.154	5.858	11.012	5.154	100,0	5.858	100,0	11.012	100,0
		PURWODADI II	3.817	4.067	7.884	3.817	100,0	4.058	99,8	7.875	99,9
14	BRATI	BRATI	3.342	3.490	6.832	2.743	82,1	4.158	119,1	6.901	101,0
15	KLAMBU	KLAMBU	2.377	2.595	4.972	2.172	91,4	2.595	100,0	4.767	95,9
16	GODONG	GODONG I	2.746	2.968	5.714	2.716	98,9	2.981	100,4	5.697	99,7
		GODONG II	2.603	2.882	5.485	2.100	80,7	3.897	135,2	5.997	109,3
17	GUBUG	GUBUG I	3.197	3.597	6.794	3.186	99,7	3.573	99,3	6.759	99,5
		GUBUG II	1.744	2.041	3.785	1.399	80,2	2.955	144,8	4.354	115,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3.271	3.438	6.709	2.994	91,5	3.405	99,0	6.399	95,4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.698	3.131	5.829	2.770	102,7	3.054	97,5	5.824	99,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			98.271	107.809	206.080	91.560	93,2	109.187	101,3	200.747	97,41

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		KARANGRAYUNG II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		PENAWANGAN II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	TOROH	TOROH I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		TOROH II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	GEYER	GEYER I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		GEYER II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	PULOKULON	PULOKULON I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		PULOKULON II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	KRADENAN	KRADENAN I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		KRADENAN II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	GABUS	GABUS I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	0	GABUS II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	NGARINGAN	NGARINGAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	WIROSARI	WIROSARI I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		WIROSARI II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	GROBOGAN	GROBOGAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	PURWODADI	PURWODADI I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		PURWODADI II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	BRATI	BRATI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	KLAMBU	KLAMBU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	GODONG	GODONG I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		GODONG II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	GUBUG	GUBUG I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		GUBUG II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	TEGOWANU	TEGOWANU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	484	19	63,3	11	36,7	30	8
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	783	18	58,1	13	41,9	31	1
		KARANGRAYUNG II	647	19	63,3	11	36,7	30	3
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	462	20	74,1	7	25,9	27	1
		PENAWANGAN II	317	11	78,6	3	21,4	14	0
4	TOROH	TOROH I	1.032	32	74,4	11	25,6	43	0
		TOROH II	327	12	85,7	2	14,3	14	0
5	GEYER	GEYER I	285	14	77,8	4	22,2	18	0
		GEYER II	226	23	76,7	7	23,3	30	5
6	PULOKULON	PULOKULON I	588	29	56,9	22	43,1	51	0
		PULOKULON II	781	7	30,4	16	69,6	23	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	373	8	53,3	7	46,7	15	0
		KRADENAN II	540	13	61,9	8	38,1	21	0
8	GABUS	GABUS I	431	7	46,7	8	53,3	15	1
		GABUS II	306	11	45,8	13	54,2	24	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	874	12	42,9	16	57,1	28	0
10	WIROSARI	WIROSARI I	440	12	66,7	6	33,3	18	1
		WIROSARI II	395	11	64,7	6	35,3	17	1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	754	16	69,6	7	30,4	23	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	759	18	42,9	24	57,1	42	3
13	PURWODADI	PURWODADI I	486	35	68,6	16	31,4	51	6
		PURWODADI II	563	12	54,5	10	45,5	22	0
14	BRATI	BRATI	576	21	65,6	11	34,4	32	3
15	KLAMBU	KLAMBU	613	15	57,7	11	42,3	26	1
16	GODONG	GODONG I	530	29	61,7	18	38,3	47	13
		GODONG II	404	6	46,2	7	53,8	13	2
17	GUBUG	GUBUG I	1.189	35	62,5	21	37,5	56	7
		GUBUG II	299	3	42,9	4	57,1	7	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	623	28	62,2	17	37,8	45	4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	706	19	57,6	14	42,4	33	3
20	RUMAH SAKIT / KLINIK		3.873	937	58,7	659	41,3	1.596	228
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.666	1.452	59,5	990	40,5	2.442	292
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			20.666						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3.455	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								70,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								70,4	

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	4	5	9	8	13	21	4	100,0	5	100,0	9	100,0	4	50,0	8	61,5	12	57,1	8	100,0	13	100,0	21	100,0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	14	3	17	19	4	23	13	92,9	3	100,0	16	94,1	5	26,3	1	25,0	6	26,1	18	94,7	4	100,0	22	95,7	0	0,0
		KARANGRAYUNG II	4	7	11	13	10	23	3	75,0	5	71,4	8	72,7	3	23,1	3	30,0	6	26,1	6	46,2	8	80,0	14	60,9	2	8,7
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	9	2	11	12	6	18	7	77,8	2	100,0	9	81,8	5	41,7	4	66,7	9	50,0	12	100,0	6	100,0	18	100,0	0	0,0
		PENAWANGAN II	9	4	13	12	4	16	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	66,7	4	100,0	12	75,0	8	66,7	4	100,0	12	75,0	2	12,5
4	TOROH	TOROH I	23	15	38	27	17	44	19	82,6	14	93,3	33	86,8	6	22,2	3	17,6	9	20,5	25	92,6	17	100,0	42	95,5	1	2,3
		TOROH II	4	5	9	4	8	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	8	100,0	12	100,0	4	100,0	8	100,0	12	100,0	0	0,0
5	GEYER	GEYER I	5	3	8	6	4	10	2	40,0	1	33,3	3	37,5	3	50,0	1	25,0	4	40,0	5	83,3	2	50,0	7	70,0	2	20,0
		GEYER II	2	0	2	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	1	100,0	3	75,0	2	66,7	1	100,0	3	75,0	1	25,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	10	14	24	17	19	36	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	19	100,0	36	100,0	17	100,0	19	100,0	36	100,0	0	0,0
		PULOKULON II	14	11	25	18	15	33	13	92,9	10	90,9	23	92,0	2	11,1	5	33,3	7	21,2	15	83,3	15	100,0	30	90,9	2	6,1
7	KRADENAN	KRADENAN I	4	5	9	7	9	16	3	75,0	3	60,0	6	66,7	4	57,1	6	66,7	10	62,5	7	100,0	9	100,0	16	100,0	0	0,0
		KRADENAN II	18	6	24	21	6	27	3	16,7	1	16,7	4	16,7	17	81,0	5	83,3	22	81,5	20	95,2	6	100,0	26	96,3	0	0,0
8	GABUS	GABUS I	6	2	8	8	4	12	6	100,0	2	100,0	8	100,0	1	12,5	2	50,0	3	25,0	7	87,5	4	100,0	11	91,7	1	8,3
		GABUS II	7	9	16	8	13	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	13	100,0	21	100,0	8	100,0	13	100,0	21	100,0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	17	7	24	22	11	33	11	64,7	7	100,0	18	75,0	10	45,5	4	36,4	14	42,4	21	95,5	11	100,0	32	97,0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	5	8	13	5	9	14	1	20,0	0	0,0	1	7,7	4	80,0	8	88,9	12	85,7	5	100,0	8	88,9	13	92,9	1	7,1
		WIROSARI II	3	0	3	10	3	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	3	100,0	13	100,0	10	100,0	3	100,0	13	100,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	15	5	20	25	8	33	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	92,0	8	100,0	31	93,9	23	92,0	8	100,0	31	93,9	1	3,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	15	27	21	23	44	5	41,7	6	40,0	11	40,7	14	66,7	15	65,2	29	65,9	19	90,5	21	91,3	40	90,9	1	2,3
13	PURWODADI	PURWODADI I	21	17	38	26	28	54	13	61,9	7	41,2	20	52,6	12	46,2	17	60,7	29	53,7	25	96,2	24	85,7	49	90,7	4	7,4
		PURWODADI II	12	4	16	21	11	32	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	11	100,0	32	100,0	21	100,0	11	100,0	32	100,0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	6	7	13	12	11	23	5	83,3	7	100,0	12	92,3	6	50,0	4	36,4	10	43,5	11	91,7	11	100,0	22	95,7	1	4,3
15	KLAMBU	KLAMBU	11	5	16	11	6	17	2	18,2	0	0,0	2	12,5	9	81,8	6	100,0	15	88,2	11	100,0	6	100,0	17	100,0	0	0,0
16	GODONG	GODONG I	11	8	19	14	9	23	11	100,0	6	75,0	17	89,5	3	21,4	2	22,2	5	21,7	14	100,0	8	88,9	22	95,7	1	4,3
		GODONG II	3	8	11	5	9	14	1	33,3	6	75,0	7	63,6	3	60,0	3	33,3	6	42,9	4	80,0	9	100,0	13	92,9	1	7,1
17	GUBUG	GUBUG I	16	8	24	27	13	40	5	31,3	1	12,5	6	25,0	20	74,1	10	76,9	30	75,0	25	92,6	11	84,6	36	90,0	2	5,0
		GUBUG II	4	2	6	5	4	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	4	100,0	9	100,0	5	100,0	4	100,0	9	100,0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	19	10	29	24	15	39	18	94,7	10	100,0	28	96,6	5	20,8	5	33,3	10	25,6	23	95,8	15	100,0	38	97,4	1	2,6
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	12	8	20	17	12	29	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	76,5	12	100,0	25	86,2	13	76,5	12	100,0	25	86,2	2	6,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			300	203	503	428	305	733	145	48,3	96	47,3	241	47,9	247	57,7	195	63,9	442	60,3	392	91,6	291	95,4	683	93,2	26	3,5

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	2.724	1.058	1.058	100,0	98	7	7	0	0	7	7	14	14,2	479	565	1.044
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	3.718	797	797	100,0	134	5	4	0	0	5	4	9	6,7	436	352	788
		KARANGRAYUNG II	2.950	524	524	100,0	106	3	3	0	0	3	3	6	5,6	257	225	482
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	1.915	334	334	100,0	69	3	1	0	0	3	1	4	5,8	145	152	297
		PENAWANGAN II	2.748	380	380	100,0	99	0	3	0	0	0	3	3	3,0	193	184	377
4	TOROH	TOROH I	4.569	395	395	100,0	165	24	11	0	0	24	11	35	21,2	185	181	366
		TOROH II	2.360	527	527	100,0	85	7	5	0	0	7	5	12	14,1	220	284	504
5	GEYER	GEYER I	2.880	1.929	1.929	100,0	104	11	9	0	0	11	9	20	19,2	992	917	1.909
		GEYER II	1.406	9	9	100,0	51	0	0	0	0	0	0	0	0,0	11	4	15
6	PULOKULON	PULOKULON I	3.125	712	712	100,0	113	3	3	1	0	4	3	7	6,2	316	336	652
		PULOKULON II	3.739	1.006	1.006	100,0	135	12	7	0	0	12	7	19	14,1	518	469	987
7	KRADENAN	KRADENAN I	2.235	346	346	100,0	81	1	6	0	0	1	6	7	8,7	150	144	294
		KRADENAN II	3.133	249	242	97,2	113	2	2	0	0	2	2	4	3,5	133	106	239
8	GABUS	GABUS I	2.132	47	47	100,0	77	0	0	0	0	0	0	0	0,0	27	20	47
		GABUS II	2.366	195	195	100,0	85	0	1	0	0	0	1	1	1,2	93	122	215
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4.796	142	142	100,0	173	0	0	0	0	0	0	0	0,0	73	69	142
10	WIROSARI	WIROSARI I	3.117	1.178	1.178	100,0	113	5	5	0	0	5	5	10	8,9	614	595	1.209
		WIROSARI II	2.932	897	897	100,0	106	2	2	2	0	4	2	6	5,7	425	368	793
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.992	1.409	1.409	100,0	144	47	56	0	0	47	56	103	71,5	697	609	1.306
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5.141	369	369	100,0	186	5	5	0	0	5	5	10	5,4	119	115	234
13	PURWODADI	PURWODADI I	4.921	567	567	100,0	178	6	10	0	0	6	10	16	9,0	297	254	551
		PURWODADI II	3.644	742	742	100,0	132	3	1	0	0	3	1	4	3,0	355	383	738
14	BRATI	BRATI	3.340	24	24	100,0	121	2	2	0	0	2	2	4	3,3	9	11	20
15	KLAMBU	KLAMBU	2.433	550	550	100,0	88	7	10	0	0	7	10	17	19,4	277	256	533
16	GODONG	GODONG I	3.057	738	738	100,0	110	11	8	0	0	11	8	19	17,2	347	378	725
		GODONG II	2.558	566	566	100,0	92	2	0	0	0	2	0	2	2,2	211	353	564
17	GUBUG	GUBUG I	3.893	1.063	1.063	100,0	141	4	7	0	0	4	7	11	7,8	535	520	1.055
		GUBUG II	1.917	709	709	100,0	69	1	2	0	0	1	2	3	4,3	312	394	706
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4.351	1.459	1.459	100,0	157	17	7	0	0	17	7	24	15,3	675	760	1.435
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.879	691	691	100,0	104	4	1	0	0	4	1	5	4,8	351	335	686
20	RUMAH SAKIT		0	3.322	3.322		0	620	484	144	120	764	604	1.368	0,0	1.096	734	1.830
JUMLAH (KAB/KOTA)			94.971	22.934	22.927	100,0	3.428	814	662	147	120	961	782	1.743	50,8	10.548	10.195	20.743
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,61															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						30												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	3	2	5	2,4
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	2	5	7	3,4
4	20 - 24 TAHUN	5	6	11	5,3
5	25 - 49 TAHUN	80	62	142	68,3
6	≥ 50 TAHUN	25	18	43	20,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		115	93	208	
PROPORSI JENIS KELAMIN		55,3	44,7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					43.596
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					43.596
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	5	4	80,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	6	6	100,0
		KARANGRAYUNG II	3	3	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0,0
		PENAWANGAN II	3	3	100,0
4	TOROH	TOROH I	9	7	77,8
		TOROH II	1	1	100,0
5	GEYER	GEYER I	4	4	100,0
		GEYER II	0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	2	2	100,0
		PULOKULON II	0	0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0,0
		KRADENAN II	7	5	71,4
8	GABUS	GABUS I	10	10	100,0
		GABUS II	0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	9	8	88,9
10	WIROSARI	WIROSARI I	6	6	100,0
		WIROSARI II	4	3	75,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	4	4	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	8	7	87,5
13	PURWODADI	PURWODADI I	6	4	66,7
		PURWODADI II	2	2	100,0
14	BRATI	BRATI	1	1	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0,0
16	GODONG	GODONG I	3	3	100,0
		GODONG II	2	2	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	9	7	77,8
		GUBUG II	0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2	2	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0,0
20	RUMAH SAKIT		102	79	77,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	173	83,2

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	45.633	1.232	459	600	48,7	146	31,8	363	60,5	146	100,0	146	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	59.679	1.611	627	166	10,3	59	9,4	0	0,0	27	45,8	27	45,8
		KARANGRAYUNG II	45.935	1.240	497	171	13,8	46	9,2	125	73,1	35	76,1	35	76,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	31.799	859	323	37	4,3	9	2,8	24	64,9	9	100,0	9	100,0
		PENAWANGAN II	36.006	972	463	50	5,1	30	6,5	32	64,0	19	63,3	19	63,3
4	TOROH	TOROH I	80.552	2.175	770	28	1,3	31	4,0	10	35,7	3	9,7	3	9,7
		TOROH II	41.253	1.114	398	13	1,2	4	1,0	9	69,2	4	100,0	4	100,0
5	GEYER	GEYER I	45.744	1.235	486	41	3,3	15	3,1	26	63,4	15	100,0	15	100,0
		GEYER II	22.828	616	237	20	3,2	3	1,3	0	0,0	2	66,7	2	66,7
6	PULOKULON	PULOKULON I	53.715	1.450	527	139	9,6	34	6,5	83	59,7	33	97,1	33	97,1
		PULOKULON II	60.421	1.631	630	334	20,5	158	25,1	50	15,0	60	38,0	4	2,5
7	KRADENAN	KRADENAN I	36.488	985	377	133	13,5	38	10,1	93	69,9	29	76,3	29	76,3
		KRADENAN II	49.996	1.350	528	60	4,4	37	7,0	17	28,3	36	97,3	36	97,3
8	GABUS	GABUS I	37.405	1.010	359	60	5,9	5	1,4	55	91,7	5	100,0	5	100,0
		GABUS II	39.070	1.055	399	42	4,0	10	2,5	0	0,0	1	10,0	1	10,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	72.303	1.952	809	3	0,2	2	0,2	1	33,3	2	100,0	2	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	50.527	1.364	526	181	13,3	41	7,8	8	4,4	36	87,8	36	87,8
		WIROSARI II	46.945	1.268	494	117	9,2	17	3,4	100	85,5	17	100,0	17	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	61.135	1.651	673	46	2,8	23	3,4	12	26,1	8	34,8	8	34,8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	82.072	2.216	867	93	4,2	21	2,4	71	76,3	21	100,0	21	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	84.123	2.271	830	109	4,8	44	5,3	35	32,1	38	86,4	38	86,4
		PURWODADI II	60.557	1.635	614	353	21,6	136	22,1	74	21,0	56	41,2	56	41,2
14	BRATI	BRATI	52.963	1.430	563	10	0,7	9	1,6	1	10,0	9	100,0	9	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	40.187	1.085	410	2	0,2	1	0,2	0	0,0	1	100,0	1	100,0
16	GODONG	GODONG I	48.034	1.297	515	212	16,3	59	11,4	161	75,9	59	100,0	59	100,0
		GODONG II	42.144	1.138	431	1	0,1	1	0,2	0	0,0	1	100,0	1	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	58.359	1.576	656	251	15,9	75	11,4	176	70,1	75	100,0	75	100,0
		GUBUG II	30.154	814	323	100	12,3	84	26,0	16	16,0	89	106,0	89	106,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	60.728	1.640	734	315	19,2	85	11,6	148	47,0	23	27,1	23	27,1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	44.219	1.194	485	99	8,3	63	13,0	23	23,2	57	90,5	57	90,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.520.974	41.066	16.012	3.786	9,2	1.286	8,0	1.713	45,2	916	71,2	860	66,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	509	9	350	359	70,53	2,51
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	651	8	602	610	93,70	1,31
		KARANGRAYUNG II	541	9	526	535	98,89	1,68
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	285	2	275	277	97,19	0,72
		PENAWANGAN II	424	3	421	424	100,00	0,71
4	TOROH	TOROH I	840	4	836	840	100,00	0,48
		TOROH II	430	8	329	337	78,37	2,37
5	GEYER	GEYER I	506	8	498	506	100,00	1,58
		GEYER II	256	1	226	227	88,67	0,44
6	PULOKULON	PULOKULON I	635	8	593	601	94,65	1,33
		PULOKULON II	717	8	646	654	91,21	1,22
7	KRADENAN	KRADENAN I	390	0	390	390	100,00	0,00
		KRADENAN II	594	5	474	479	80,64	1,04
8	GABUS	GABUS I	388	7	381	388	100,00	1,80
		GABUS II	433	4	429	433	100,00	0,92
9	NGARINGAN	NGARINGAN	910	6	904	910	100,00	0,66
10	WIROSARI	WIROSARI I	576	3	573	576	100,00	0,52
		WIROSARI II	560	6	444	450	80,36	1,33
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	749	13	732	745	99,47	1,74
12	GROBOGAN	GROBOGAN	943	8	897	905	95,97	0,88
13	PURWODADI	PURWODADI I	974	8	761	769	78,95	1,04
		PURWODADI II	690	9	654	663	96,09	1,36
14	BRATI	BRATI	628	6	592	598	95,22	1,00
15	KLAMBU	KLAMBU	423	3	420	423	100,00	0,71
16	GODONG	GODONG I	562	14	511	525	93,42	2,67
		GODONG II	485	2	356	358	73,81	0,56
17	GUBUG	GUBUG I	716	19	694	713	99,58	2,66
		GUBUG II	382	3	378	381	99,74	0,79
18	TEGOWANU	TEGOWANU	792	12	695	707	89,27	1,70
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	495	10	431	441	89,09	2,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.484	206	16.018	16.224	92,79	1,27

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	8	8	100,0	0	0	8	100
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	21	21	100,0	0	0	21	100
		KARANGRAYUNG II	18	18	100,0	0	0	18	100
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	5	5	100,0	0	0	5	100
		PENAWANGAN II	12	12	100,0	0	0	12	100
4	TOROH	TOROH I	16	16	100,0	0	0	16	100
		TOROH II	12	12	100,0	0	0	12	100
5	GEYER	GEYER I	17	17	100,0	0	0	17	100
		GEYER II	1	1	100,0	0	0	1	100
6	PULOKULON	PULOKULON I	10	10	100,0	0	0	10	100
		PULOKULON II	17	17	100,0	0	0	17	100
7	KRADENAN	KRADENAN I	2	2	100,0	0	0	2	100
		KRADENAN II	5	5	100,0	0	0	5	100
8	GABUS	GABUS I	12	12	100,0	0	0	12	100
		GABUS II	4	4	100,0	0	0	4	100
9	NGARINGAN	NGARINGAN	23	23	100,0	0	0	23	100
10	WIROSARI	WIROSARI I	12	12	100,0	0	0	12	100
		WIROSARI II	18	18	100,0	0	0	18	100
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	13	13	100,0	0	0	13	100
12	GROBOGAN	GROBOGAN	20	20	100,0	0	0	20	100
13	PURWODADI	PURWODADI I	26	26	100,0	0	0	26	100
		PURWODADI II	10	10	100,0	0	0	10	100
14	BRATI	BRATI	19	19	100,0	0	0	19	100
15	KLAMBU	KLAMBU	6	6	100,0	0	0	6	100
16	GODONG	GODONG I	22	22	100,0	0	0	22	100
		GODONG II	5	5	100,0	0	0	5	100
17	GUBUG	GUBUG I	19	19	100,0	0	0	19	100
		GUBUG II	1	1	100,0	0	0	1	100
18	TEGOWANU	TEGOWANU	22	22	100,0	0	0	22	100
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	8	8	100,0	0	0	8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			384	384	100,0	0	0	384	100

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEDUNGGJATI	KEDUNGGJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG II	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN II	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2
4	TOROH	TOROH I	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
		TOROH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
		PULOKULON II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KRADENAN II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8	GABUS	GABUS I	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
		GABUS II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		WIROSARI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		PURWODADI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	3	4	7	3	4	7	7
16	GODONG	GODONG I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
		GODONG II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
17	GUBUG	GUBUG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	14	6	20	15	8	23	
PROPORSI JENIS KELAMIN			33,3	66,7		70,0	30,0		65,2	34,8		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,0	1,1	1,51	

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEDUNGGJATI	KEDUNGGJATI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		KARANGRAYUNG II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		PENAWANGAN II	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	TOROH	TOROH I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		TOROH II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		GEYER II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		PULOKULON II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		KRADENAN II	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
8	GABUS	GABUS I	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		GABUS II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		WIROSARI II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	PURWODADI	PURWODADI I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		PURWODADI II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	7	6	85,7	1	14,3	1	14,3	0
16	GODONG	GODONG I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		GODONG II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
17	GUBUG	GUBUG I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		GUBUG II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	20	87,0	3	13,0	1	4,3	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,0				

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG II	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN II	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
4	TOROH	TOROH I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		TOROH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		PULOKULON II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KRADENAN II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8	GABUS	GABUS I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
		GABUS II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		WIROSARI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		PURWODADI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	1	6	7	1	6	7	7
16	GODONG	GODONG I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		GODONG II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
17	GUBUG	GUBUG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	1	19	20	1	22	23	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,15

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGGJATI	KEDUNGGJATI	0	0	0,0	1	1	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0,0	3	3	100,0
		KARANGRAYUNG II	0	0	0,0	2	2	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0,0	0	0	0,0
		PENAWANGAN II	0	0	0,0	0	0	0,0
4	TOROH	TOROH I	0	0	0,0	3	3	100,0
		TOROH II	0	0	0,0	1	1	100,0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0,0	0	0	0,0
		GEYER II	0	0	0,0	0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	1	1	100,0	1	1	100,0
		PULOKULON II	0	0	0,0	1	1	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0,0	1	1	100,0
		KRADENAN II	0	0	0,0	0	0	0,0
8	GABUS	GABUS I	0	0	0,0	1	1	100,0
		GABUS II	0	0	0,0	1	1	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0,0	0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0,0	2	2	100,0
		WIROSARI II	0	0	0,0	0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0,0	0	0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0,0	2	2	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	0	0,0	0	0	0,0
		PURWODADI II	0	0	0,0	1	1	100,0
14	BRATI	BRATI	0	0	0,0	0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	3	3	100,0	3	3	100,0
16	GODONG	GODONG I	0	0	0,0	0	0	0,0
		GODONG II	0	0	0,0	0	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG I	3	3	100,0	3	3	100,0
		GUBUG II	0	0	0,0	1	1	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0,0	0	0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	100,0	28	28	100,0

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 68**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	10.242	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	14.217	1
		KARANGRAYUNG II	10.597	1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	9.494	1
		PENAWANGAN II	8.029	0
4	TOROH	TOROH I	17.435	1
		TOROH II	8.675	1
5	GEYER	GEYER I	9.857	1
		GEYER II	4.587	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	11.498	1
		PULOKULON II	12.700	2
7	KRADENAN	KRADENAN I	8.088	0
		KRADENAN II	10.719	0
8	GABUS	GABUS I	7.724	1
		GABUS II	8.036	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	15.843	1
10	WIROSARI	WIROSARI I	11.446	0
		WIROSARI II	10.042	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	13.912	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	18.468	1
13	PURWODADI	PURWODADI I	18.015	0
		PURWODADI II	13.764	0
14	BRATI	BRATI	11.812	0
15	KLAMBU	KLAMBU	9.021	2
16	GODONG	GODONG I	11.112	1
		GODONG II	9.390	0
17	GUBUG	GUBUG I	13.954	0
		GUBUG II	7.144	2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	14.574	2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	10.016	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			340.411	22
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,5

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOROH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PULOKULON II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KRADENAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GABUS II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		WIROSARI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PURWODADI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					0,0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	0,00	0,00	0,00	

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGGJATI	KEDUNGGJATI	0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0,0
		KARANGRAYUNG II	0	0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	1	1	100,0
		PENAWANGAN II	0	0	0,0
4	TOROH	TOROH I	1	1	100,0
		TOROH II	0	0	0,0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0,0
		GEYER II	0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	0	0	0,0
		PULOKULON II	0	0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0,0
		KRADENAN II	0	0	0,0
8	GABUS	GABUS I	0	0	0,0
		GABUS II	0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0,0
		WIROSARI II	0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	0	0,0
		PURWODADI II	0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0,0
16	GODONG	GODONG I	0	0	0,0
		GODONG II	0	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG I	1	1	100,0
		GUBUG II	0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,0

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Difteri	1	1	25/01/2024	25/01/2024	07/02/2024		1	1				1										1	1	62	102	164	0,0	1,0	0,6	0,0	100,0	100,0
2	Keracunan makanan	1	16	13/02/2024	13/02/2024	20/02/2024	34	28	62				1		1		41	19						0	121	192	313	28,1	14,6	19,8	0,0	0,0	0,0
3	Keracunan makanan	1	1	03/10/2024	03/10/2024	06/10/2024	2	10	12					12									0	32	57	89	6,3	17,5	13,5	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	23	8	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	26	18	44	1	1	2	3,8	5,6	4,5
		KARANGRAYUNG II	20	20	40	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	14	7	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PENAWANGAN II	17	6	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TOROH	TOROH I	49	39	88	0	1	1	0,0	2,6	1,1
		TOROH II	32	24	56	0	1	1	0,0	4,2	1,8
5	GEYER	GEYER I	19	12	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GEYER II	22	14	36	1	0	1	4,5	0,0	2,8
6	PULOKULON	PULOKULON I	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PULOKULON II	38	31	69	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	12	10	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KRADENAN II	27	27	54	1	0	1	3,7	0,0	1,9
8	GABUS	GABUS I	20	16	36	1	0	1	5,0	0,0	2,8
		GABUS II	16	15	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	46	42	88	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	24	17	41	2	0	2	8,3	0,0	4,9
		WIROSARI II	20	12	32	0	1	1	0,0	8,3	3,1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	53	51	104	1	0	1	1,9	0,0	1,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	39	30	69	1	0	1	2,6	0,0	1,4
13	PURWODADI	PURWODADI I	70	50	120	0	2	2	0,0	4,0	1,7
		PURWODADI II	56	44	100	1	0	1	1,8	0,0	1,0
14	BRATI	BRATI	28	16	44	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	GODONG	GODONG I	25	12	37	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GODONG II	29	13	42	1	1	2	3,4	7,7	4,8
17	GUBUG	GUBUG I	27	13	40	1	0	1	3,7	0,0	2,5
		GUBUG II	15	8	23	1	0	1	6,7	0,0	4,3
18	TEGOWANU	TEGOWANU	16	17	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	18	14	32	0	1	1	0,0	7,1	3,1
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			809	589	1.398	12	8	20	1,5	1,4	1,4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			91,9								

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	4	1	2	3	75,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	5	2	2	4	80,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KARANGRAYUNG II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	2	1	3	0,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PENAWANGAN II	0	1	0	1	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TOROH	TOROH I	0	4	0	4	0,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TOROH II	0	0	2	2	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GEYER II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON I	8	1	1	2	25,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PULOKULON II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KRADENAN II	4	0	3	3	75,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	GABUS	GABUS I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GABUS II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	15	1	2	3	20,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	2	2	4	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		WIROSARI II	0	2	2	4	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	5	4	1	5	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	1	0	1	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	1	0	1	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PURWODADI II	0	1	1	2	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	GODONG	GODONG I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GODONG II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	GUBUG	GUBUG I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GUBUG II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	23	19	42	102,4	28	1	29	29	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,02								

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		TOROH II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	PULOKULON	PULOKULON I	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		PULOKULON II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KRADENAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GABUS II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		WIROSARI II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PURWODADI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	8

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	6.520	7.278	13.798	5.520	84,7	8.278	113,7	13.798	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	6.997	11.355	18.352	6.997	100,0	10.496	92,4	17.493	95,3
		KARANGRAYUNG II	3.745	9.980	13.725	1.455	38,9	5.817	58,3	7.272	53,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	4.305	5.382	9.687	3.687	85,6	5.382	100,0	9.069	93,6
		PENAWANGAN II	4.537	8.426	12.963	2.353	51,9	5.192	61,6	7.545	58,2
4	TOROH	TOROH I	10.880	13.819	24.699	10.803	99,3	12.802	92,6	23.605	95,6
		TOROH II	3.816	8.901	12.717	4.186	109,7	6.277	70,5	10.463	82,3
5	GEYER	GEYER I	4.925	11.490	16.415	5.271	107,0	11.087	96,5	16.358	99,7
		GEYER II	2.841	4.263	7.104	2.779	97,8	3.460	81,2	6.239	87,8
6	PULOKULON	PULOKULON I	5.267	12.287	17.554	4.221	80,1	9.835	80,0	14.056	80,1
		PULOKULON II	4.658	13.628	18.286	2.196	47,1	8.780	64,4	10.976	60,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	2.201	8.802	11.003	2.992	135,9	5.770	65,6	8.762	79,6
		KRADENAN II	4.585	10.697	15.282	1.075	23,4	3.297	30,8	4.372	28,6
8	GABUS	GABUS I	4.628	6.941	11.569	2.069	44,7	6.206	89,4	8.275	71,5
		GABUS II	4.852	7.276	12.128	3.388	69,8	4.188	57,6	7.576	62,5
9	NGARINGAN	NGARINGAN	8.805	13.206	22.011	5.584	63,4	11.167	84,6	16.751	76,1
10	WIROSARI	WIROSARI I	6.059	9.088	15.147	4.621	76,3	5.215	57,4	9.836	64,9
		WIROSARI II	5.660	8.489	14.149	4.702	83,1	8.014	94,4	12.716	89,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	7.349	11.023	18.372	3.176	43,2	5.696	51,7	8.872	48,3
12	GROBOGAN	GROBOGAN	9.940	14.910	24.850	8.018	80,7	12.883	86,4	20.901	84,1
13	PURWODADI	PURWODADI I	13.047	12.767	25.814	6.832	52,4	6.032	47,2	12.864	49,8
		PURWODADI II	7.286	10.929	18.215	5.883	80,7	7.884	72,1	13.767	75,6
14	BRATI	BRATI	6.389	9.583	15.972	4.514	70,7	6.513	68,0	11.027	69,0
15	KLAMBU	KLAMBU	10.917	13.349	24.266	3.486	31,9	6.610	49,5	10.096	41,6
16	GODONG	GODONG I	5.137	9.245	14.382	4.623	90,0	9.245	100,0	13.868	96,4
		GODONG II	6.373	6.416	12.789	3.182	49,9	6.415	100,0	9.597	75,0
17	GUBUG	GUBUG I	6.480	10.745	17.225	5.380	83,0	10.745	100,0	16.125	93,6
		GUBUG II	3.565	5.347	8.912	2.457	68,9	4.857	90,8	7.314	82,1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	7.206	10.569	17.775	4.462	61,9	7.548	71,4	12.010	67,6
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	3.444	9.802	13.246	1.518	44,1	5.797	59,1	7.315	55,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			182.414	295.993	478.407	127.430	69,9	221.488	74,8	348.918	72,9

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	801	801	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	912	912	100,0
		KARANGRAYUNG II	741	742	100,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	466	466	100,0
		PENAWANGAN II	652	539	82,7
4	TOROH	TOROH I	1.198	1.231	102,8
		TOROH II	611	615	100,7
5	GEYER	GEYER I	867	928	107,0
		GEYER II	413	414	100,2
6	PULOKULON	PULOKULON I	893	900	100,8
		PULOKULON II	1.750	1.866	106,6
7	KRADENAN	KRADENAN I	507	507	100,0
		KRADENAN II	833	905	108,6
8	GABUS	GABUS I	536	536	100,0
		GABUS II	626	626	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1.057	1.036	98,0
10	WIROSARI	WIROSARI I	794	760	95,7
		WIROSARI II	661	680	102,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	924	925	100,1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.422	1.423	100,1
13	PURWODADI	PURWODADI I	2.839	2.839	100,0
		PURWODADI II	909	786	86,5
14	BRATI	BRATI	917	940	102,5
15	KLAMBU	KLAMBU	559	543	97,1
16	GODONG	GODONG I	851	852	100,1
		GODONG II	780	780	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	793	793	100,0
		GUBUG II	463	451	97,4
18	TEGOWANU	TEGOWANU	1.007	1.007	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	686	665	96,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.468	26.468	100,0

Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRIJKUK		TUMOR / BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRIJKUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	V	6.183	11	0,18	11	0,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I		8.413	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		KARANGRAYUNG II	V	6.315	37	0,59	34	0,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	14,71	0	0,00	0	0,00
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	V	4.812	100	2,08	100	2,08	13	13,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		PENAWANGAN II	V	5.053	81	1,60	81	1,60	10	12,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	TOROH	TOROH I	V	11.671	61	0,52	61	0,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	8,20	1	1,64	1	16,67
		TOROH II	V	5.992	120	2,00	120	2,00	17	14,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	GEYER	GEYER I		6.297	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		GEYER II		3.132	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	PULOKULON	PULOKULON I	V	7.347	8	0,11	10	0,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	20,00	0	0,00	0	0,00
		PULOKULON II	V	8.388	31	0,37	5	0,06	0	0,00	3	9,68	0	0,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	KRADENAN	KRADENAN I	V	5.028	78	1,55	62	1,23	4	5,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		KRADENAN II		6.980	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	GABUS	GABUS I	V	5.266	126	2,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		GABUS II		5.378	0	0,00	126	2,34	31	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	NGARINGAN	NGARINGAN	V	10.393	80	0,77	79	0,76	7	8,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	1,27	0	0,00	0	0,00
10	WIROSARI	WIROSARI I	V	7.066	65	0,92	65	0,92	4	6,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		WIROSARI II	V	8.202	17	0,21	35	0,43	1	5,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	2,86	1	100,00
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	V	8.589	95	1,11	95	1,11	14	14,74	2	2,11	0	0,00	2	12,50	8	8,42	1	1,05	1	11,11
12	GROBOGAN	GROBOGAN	V	11.637	108	0,93	464	3,99	6	5,56	2	1,85	0	0,00	2	25,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	PURWODADI	PURWODADI I		12.488	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		PURWODADI II	V	8.877	88	0,99	68	0,77	7	7,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	BRATI	BRATI	V	7.563	245	3,24	195	2,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	KLAMBU	KLAMBU	V	5.866	25	0,43	47	0,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	GODONG	GODONG I	V	7.115	1	0,01	168	2,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		GODONG II		6.189	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	GUBUG	GUBUG I	V	8.544	46	0,54	314	3,68	0	0,00	2	4,35	0	0,00	2	100,00	0	0,00	3	0,96	3	100,00
		GUBUG II	V	4.262	8	0,19	8	0,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	TEGOWANU	TEGOWANU	V	8.843	16	0,18	13	0,15	4	25,00	0	0,00	0	0,00	2	50,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	V	6.278	15	0,24	15	0,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	218.167	1.462	0,67	2.176	0,01	118	8,07	9	0,62	0	0,00	11	8,66	21	0,97	6	0,28	6	22,22

Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	122	0	39	49	0	0	0	0	39	49	88	72,1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	152	0	83	56	0	0	0	0	83	56	139	91,4
		KARANGRAYUNG II	113	0	107	21	0	0	0	0	107	21	91	80,5
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	85	0	68	12	0	0	0	0	68	12	81	95,3
		PENAWANGAN II	106	1	80	11	0	0	0	1	80	11	94	88,7
4	TOROH	TOROH I	205	3	93	7	0	0	0	3	93	7	150	73,2
		TOROH II	103	0	50	12	0	0	0	0	50	12	62	60,2
5	GEYER	GEYER I	134	1	105	18	0	0	0	1	105	18	125	93,3
		GEYER II	61	0	27	21	0	0	0	0	27	21	48	78,7
6	PULOKULON	PULOKULON I	137	0	103	6	0	0	0	0	103	6	130	94,9
		PULOKULON II	150	0	122	8	0	0	0	0	122	8	130	86,7
7	KRADENAN	KRADENAN I	93	0	79	11	0	0	0	0	79	11	90	96,8
		KRADENAN II	141	0	126	13	0	0	0	0	126	13	139	98,6
8	GABUS	GABUS I	95	0	67	10	0	0	0	0	67	10	89	93,7
		GABUS II	97	0	16	3	0	0	0	0	16	3	65	67,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	196	0	59	47	0	0	0	0	59	47	109	55,6
10	WIROSARI	WIROSARI I	125	0	52	33	0	0	0	0	52	33	85	68,0
		WIROSARI II	136	0	44	31	0	0	1	0	44	32	76	55,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	154	0	106	17	0	0	0	0	106	17	146	94,8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	225	0	213	5	0	0	0	0	213	5	217	96,4
13	PURWODADI	PURWODADI I	265	0	205	22	0	0	0	0	205	22	324	122,3
		PURWODADI II	150	0	109	6	0	0	0	0	109	6	115	76,7
14	BRATI	BRATI	137	0	61	11	0	0	0	0	61	11	186	135,8
15	KLAMBU	KLAMBU	101	0	69	3	0	0	0	0	69	3	35	34,7
16	GODONG	GODONG I	120	0	64	54	0	0	0	0	64	54	118	98,3
		GODONG II	109	1	38	8	0	0	0	1	38	8	49	45,0
17	GUBUG	GUBUG I	156	0	102	59	0	0	0	0	102	59	161	103,2
		GUBUG II	88	0	80	0	0	0	0	0	80	0	80	90,9
18	TEGOWANU	TEGOWANU	156	0	53	46	0	2	0	0	55	46	134	85,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	122	0	64	49	0	0	0	0	64	49	112	91,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.034	6	2.484	649	0	2	1	6	2.486	650	3.468	86,0

Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	G81.9	Hemiplegia	2.417	3.251	5.668	6.861
2	N18.5	CKD st 5	2.531	2.951	5.482	6.798
3	L99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	1.805	2.471	4.276	5.197
4	H25.9	Katarak	1.874	1.987	3.861	4.363
5	Z96.1	Pseudophaxia	1.987	1.591	3.578	4.809
6	F20	Skizofrenia, gangguan skizotipal, psikotik akut dan sementara	1.854	1.296	3.150	5.903
7	M54.59	LBP	987	1.104	2.091	2.763
8	J40	Bronkitis	1.241	802	2.043	7.788
9	I25.9	IHD	1.109	921	2.030	2.636
10	A16.2	TBC paru	1.009	958	1.967	2.150
J u m l a h			16.814	17.332	34.146	49.268

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A91	DHF	3.168	3.450	6.618	18	0,272
2	J18.0	Bronchopneumonia	1.527	1.666	3.193	173	5,418
3	E11.9	Dibetus Melitus Type 2 tanpa Komplikasi	1.073	1.990	3.063	245	7,999
4	D64.9	Anemia	1.255	1.598	2.853	212	7,431
5	A01.0	Typhoid	1.127	1.653	2.780		0,000
6	O42.0	Premature rupture of membranes, onset of labour within 24 hours (KPD)	0	2.745	2.745	0	0,000
7	I10	Hipertensi	944	1.415	2.359	113	4,790
8	P03.4	N aterm SC	1.109	1.138	2.247	0	0,000
9	A90	Dengue Fever	1.139	1.025	2.164	7	0,323
10	J18.9	Pneumonia	1.065	934	1.999	203	10,155
J u m l a h			12.407	17.614	30.021	971	3,234

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	P95	Fetal death of unspecified cause	4	4	100,00
2	I46.9	Cardiac Arrest	224	227	98,68
3	J96.0	Gagal Nafas	257	310	82,90
4	R06.0	Dyspnoea	13	16	81,25
5	A15	Respiratory tuberculosis,bacteriologically and histologically confirmed	4	5	80,00
6	A41.9	Septisemia	219	393	55,73
7	J80	Adult respiratory distress Syndrome	26	51	50,98
8	I61.9	Stroke Haemorrhagic	83	188	44,15
9	I63.9	Stroke Infrak	10	23	43,48
10	I60-I62	Perdarahan Intrakranial	97	350	27,71

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA
SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	37	34	91,89
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	10	18	9	50,00
		KARANGRAYUNG II	9	8	2	25,00
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	10	68	67	98,53
		PENAWANGAN II	10	18	18	100,00
4	TOROH	TOROH I	10	49	49	100,00
		TOROH II	6	9	2	22,22
5	GEYER	GEYER I	9	46	43	93,48
		GEYER II	4	4	0	0,00
6	PULOKULON	PULOKULON I	6	49	49	100,00
		PULOKULON II	7	81	78	96,30
7	KRADENAN	KRADENAN I	7	20	17	85,00
		KRADENAN II	7	7	5	71,43
8	GABUS	GABUS I	7	25	25	100,00
		GABUS II	7	24	24	100,00
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	71	67	94,37
10	WIROSARI	WIROSARI I	8	12	6	50,00
		WIROSARI II	6	34	6	17,65
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	10	10	100,00
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	78	46	58,97
13	PURWODADI	PURWODADI I	9	15	11	73,33
		PURWODADI II	8	4	2	50,00
14	BRATI	BRATI	9	29	14	48,28
15	KLAMBU	KLAMBU	9	9	3	33,33
16	GODONG	GODONG I	14	19	7	36,84
		GODONG II	14	46	25	54,35
17	GUBUG	GUBUG I	13	26	5	19,23
		GUBUG II	8	20	20	100,00
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	74	34	45,95
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	15	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	925	678	73,30

Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	16.044	13.538	84,4	1.574	9,8	40	0,2	892	5,6	0	0,0	0	0,0	16.044	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	10	20.831	16.943	81,3	1.157	5,6	2.249	10,8	482	2,3	0	0,0	0	0,0	20.831	100,0
		KARANGRAYUNG II	9	16.155	14.909	92,3	0	0,0	0	0,0	1.246	7,7	0	0,0	0	0,0	16.155	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	10	11.399	3.983	34,9	7.063	62,0	65	0,6	288	2,5	0	0,0	0	0,0	11.399	100,0
		PENAWANGAN II	10	12.821	7.971	62,2	3.879	30,3	650	5,1	0	0,0	0	0,0	321	2,5	12.500	97,5
4	TOROH	TOROH I	10	29.215	24.429	83,6	1.147	3,9	1.500	5,1	2.139	7,3	0	0,0	0	0,0	29.215	100,0
		TOROH II	6	14.989	1.221	8,1	10.119	67,5	2.771	18,5	489	3,3	0	0,0	389	2,6	14.600	97,4
5	GEYER	GEYER I	9	16.440	14.083	85,7	1.442	8,8	750	4,6	165	1,0	0	0,0	0	0,0	16.440	100,0
		GEYER II	4	8.267	0	0,0	4.697	56,8	992	12,0	211	2,6	0	0,0	2.367	28,6	5.900	71,4
6	PULOKULON	PULOKULON I	6	19.494	19.327	99,1	0	0,0	0	0,0	167	0,9	0	0,0	0	0,0	19.494	100,0
		PULOKULON II	7	21.021	18.306	87,1	1.693	8,1	601	2,9	0	0,0	0	0,0	421	2,0	20.600	98,0
7	KRADENAN	KRADENAN I	7	12.910	200	1,5	9.829	76,1	1.763	13,7	558	4,3	0	0,0	560	4,3	12.350	95,7
		KRADENAN II	7	17.999	0	0,0	16.260	90,3	1.228	6,8	209	1,2	0	0,0	302	1,7	17.697	98,3
8	GABUS	GABUS I	7	13.674	9.208	67,3	0	0,0	0	0,0	4.392	32,1	0	0,0	74	0,5	13.600	99,5
		GABUS II	7	14.317	0	0,0	11.732	81,9	2.329	16,3	256	1,8	0	0,0	0	0,0	14.317	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	25.972	1.735	6,7	17.715	68,2	3.946	15,2	1.554	6,0	0	0,0	1.022	3,9	24.950	96,1
10	WIROSARI	WIROSARI I	8	18.015	738	4,1	13.351	74,1	2.216	12,3	1.395	7,7	0	0,0	315	1,7	17.700	98,3
		WIROSARI II	6	16.680	14.320	85,9	1.447	8,7	592	3,5	321	1,9	0	0,0	0	0,0	16.680	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	21.343	15.388	72,1	0	0,0	1.312	6,1	0	0,0	0	0,0	4.643	21,8	16.700	78,2
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	28.928	3.470	12,0	25.015	86,5	116	0,4	327	1,1	0	0,0	0	0,0	28.928	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI I	9	29.739	27.987	94,1	0	0,0	0	0,0	1.752	5,9	0	0,0	0	0,0	29.739	100,0
		PURWODADI II	8	21.204	9.108	43,0	9.371	44,2	1.739	8,2	382	1,8	0	0,0	604	2,8	20.600	97,2
14	BRATI	BRATI	9	18.726	13.491	72,0	2.025	10,8	134	0,7	1.350	7,2	0	0,0	1.726	9,2	17.000	90,8
15	KLAMBU	KLAMBU	9	14.272	5.517	38,7	8.580	60,1	175	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14.272	100,0
16	GODONG	GODONG I	14	16.774	1.548	9,2	13.884	82,8	1.094	6,5	134	0,8	0	0,0	114	0,7	16.660	99,3
		GODONG II	14	15.176	10.733	70,7	3.010	19,8	372	2,5	1.061	7,0	0	0,0	0	0,0	15.176	100,0
17	GUBUG	GUBUG I	13	20.035	130	0,6	6.505	32,5	2.386	11,9	7.177	35,8	0	0,0	3.837	19,2	16.198	80,8
		GUBUG II	8	10.264	10.058	98,0	0	0,0	205	2,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	10.264	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	20.920	16.493	78,8	4.246	20,3	0	0,0	181	0,9	0	0,0	0	0,0	20.920	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	15.565	627	4,0	12.711	81,7	1.115	7,2	1.112	7,1	0	0,0	0	0,0	15.565	100,0
JUMLAH			280	539.189	275.461	51,1	188.452	35,0	30.340	5,6	28.241	5,2	0	0,0	16.695	3,1	522.494	96,9

Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	16.044	16.044	100,0	15.152	94,4	15.152	94,4	13.902	86,6	13.749	85,7	12
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG I	10	20.831	20.831	100,0	17.773	85,3	19.493	93,6	15.671	75,2	15.223	73,1	10
		KARANGRAYUNG II	9	16.155	16.155	100,0	14.909	92,3	14.909	92,3	14.909	92,3	14.909	92,3	9
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN I	10	11.399	11.399	100,0	10.296	90,3	11.011	96,6	7.254	63,6	6.884	60,4	9
		PENAWANGAN II	10	12.821	12.821	100,0	10.391	81,0	10.172	79,3	10.102	78,8	3.950	30,8	10
4	TOROH	TOROH I	10	29.215	29.215	100,0	27.076	92,7	27.076	92,7	22.945	78,5	21.124	72,3	10
		TOROH II	6	14.989	14.989	100,0	12.706	84,8	13.592	90,7	12.706	84,8	11.600	77,4	6
5	GEYER	GEYER I	9	16.440	16.440	100,0	11.746	71,4	16.275	99,0	10.141	61,7	4.014	24,4	9
		GEYER II	4	8.267	8.267	100,0	7.974	96,5	7.798	94,3	6.654	80,5	6.555	79,3	0
6	PULOKULON	PULOKULON I	6	19.494	19.494	100,0	19.327	99,1	19.327	99,1	19.327	99,1	19.327	99,1	6
		PULOKULON II	7	21.021	21.021	100,0	12.706	60,4	13.592	64,7	12.706	60,4	11.600	55,2	7
7	KRADENAN	KRADENAN I	7	12.910	12.910	100,0	12.405	96,1	12.049	93,3	9.775	75,7	9.561	74,1	7
		KRADENAN II	7	17.999	17.999	100,0	17.258	95,9	17.661	98,1	13.970	77,6	15.661	87,0	3
8	GABUS	GABUS I	7	13.674	13.674	100,0	8.381	61,3	9.275	67,8	8.381	61,3	9.275	67,8	6
		GABUS II	7	14.317	14.317	100,0	12.547	87,6	10.799	75,4	9.877	69,0	9.105	63,6	2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	25.972	25.972	100,0	24.351	93,8	24.427	94,1	24.114	92,8	24.248	93,4	12
10	WIROSARI	WIROSARI I	8	18.015	18.015	100,0	14.509	80,5	16.722	92,8	15.185	84,3	14.413	80,0	8
		WIROSARI II	6	16.680	16.680	100,0	12.376	74,2	10.642	63,8	9.466	56,8	8.822	52,9	6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	21.343	21.343	100,0	15.564	72,9	21.124	99,0	15.895	74,5	15.796	74,0	9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	28.928	28.928	100,0	28.601	98,9	22.423	77,5	22.883	79,1	19.578	67,7	12
13	PURWODADI	PURWODADI I	9	29.739	29.739	100,0	26.310	88,5	27.987	94,1	26.106	87,8	25.205	84,8	9
		PURWODADI II	8	21.204	21.204	100,0	19.542	92,2	21.023	99,1	15.904	75,0	15.645	73,8	8
14	BRATI	BRATI	9	18.726	18.726	100,0	8.742	46,7	13.290	71,0	13.290	71,0	11.225	59,9	9
15	KLAMBU	KLAMBU	9	14.272	14.272	100,0	14.272	100,0	14.765	103,5	11.706	82,0	10.994	77,0	9
16	GODONG	GODONG I	14	16.774	16.774	100,0	15.575	92,9	16.469	98,2	14.550	86,7	13.136	78,3	3
		GODONG II	14	15.176	15.176	100,0	14.115	93,0	14.115	93,0	12.329	81,2	12.533	82,6	3
17	GUBUG	GUBUG I	13	20.035	20.035	100,0	16.198	80,8	16.198	80,8	9.481	47,3	9.328	46,6	13
		GUBUG II	8	10.264	10.264	100,0	9.824	95,7	9.824	95,7	9.644	94,0	9.620	93,7	8
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	20.920	20.920	100,0	14.770	70,6	14.649	70,0	13.341	63,8	11.034	52,7	14
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	15.565	15.565	100,0	12.150	78,1	12.672	81,4	11.418	73,4	11.065	71,1	2
JUMLAH			280	539.189	539.189	100,0	457.546	84,9	474.511	88,0	413.632	76,7	385.179	71,4	231
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															82,5

Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan